

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2026/
*31 MARCH 2026***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2026/
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2026***

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2026:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 31 MARCH 2026:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	9 - 10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	11 - 236	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	237 - 245	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Menara SMBC, CBD Mega Kuningan
 Jakarta 12950, Indonesia
 Tel: +62 21 300 26 200
 www.smbci.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2026
 PT BANK SMBC INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PERIOD ENDED 31 MARCH 2026
 PT BANK SMBC INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Henoeh Munandar
 Alamat Kantor : Menara SMBC
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Puri Permai I Blok W 1 No. 7
 RT 009/RW 002
 Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
 Jakarta Barat
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hanna Tantani
 Alamat Kantor : Menara SMBC
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur

1. Name : Henoeh Munandar
 Office address : Menara SMBC
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Puri Permai I Blok W 1 No. 7
 RT 009/RW 002
 Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
 Jakarta Barat
 Telephone : (021) 30026200
 Title : President Director
2. Name : Hanna Tantani
 Office address : Menara SMBC
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
 b. The consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
 24 April/April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



 Henoeh Munandar
 Direktur Utama
 President Director



 Hanna Tantani
 Direktur
 Director

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
Kas	2h, 4	1,018,038	1,246,542	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	8,813,581	7,915,463	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		544,802	717,515	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	517,514	589,437	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(50)	(81)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2j, 6	<u>1,062,266</u>	<u>1,306,871</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		7,467,599	14,922,235	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		537	661	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(37)	(69)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2k, 7	<u>7,468,099</u>	<u>14,922,827</u>	
Efek-efek		31,044,639	25,684,516	Securities
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		224,187	250,428	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(81)	(71)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	<u>31,268,745</u>	<u>25,934,873</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		53,418	1,683,826	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2i	92	871	Accrued interest income
	2h, 2m, 9	<u>53,510</u>	<u>1,684,697</u>	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak ketiga		1,513,137	1,058,395	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	253,678	222,477	Related parties -
	2h, 2o, 10	<u>1,766,815</u>	<u>1,280,872</u>	
Tagihan akseptasi		4,273,025	3,793,458	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,477)	(1,272)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2p, 11	<u>4,269,548</u>	<u>3,792,186</u>	
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		149,524,274	144,226,759	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	437,718	431,325	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		10,627,082	10,352,755	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		792,449	814,384	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,549,889)	(3,515,530)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2q, 12	<u>157,831,634</u>	<u>152,309,693</u>	
Piutang pembiayaan:				Financing receivables:
- Pihak ketiga		31,193,288	30,377,030	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,841,919)	(3,644,300)	Less: Allowance for impairment losses
	2r, 13	<u>27,351,369</u>	<u>26,732,730</u>	
Dipindahkan		240,903,605	237,126,754	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		240,903,605	237,126,754	Carried forward
Penyertaan saham				Investment in shares
- Pihak ketiga		3,870	4,072	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	22,500	22,500	Related parties -
	2h, 2s	26,370	26,572	
Beban dibayar dimuka	2t, 2ak, 14	1,521,042	978,169	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	2ae, 15a	535,751	568,409	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2ae, 15f	627,700	703,259	Deferred tax assets
Aset tetap		6,238,131	6,220,651	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(3,940,664)	(3,915,060)	Less: Accumulated depreciation
	2u, 2aj, 16	2,297,467	2,305,591	
Aset takberwujud dan goodwill				Intangible assets and goodwill
- Aset takberwujud		5,254,998	5,275,577	Intangible assets -
- Goodwill		1,098,209	1,098,209	Goodwill -
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(3,754,860)	(3,715,804)	Less: Accumulated amortization
	2v, 17	2,598,347	2,657,982	
Aset lain-lain		1,658,673	1,638,506	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(150,006)	(157,077)	Less: Allowance for impairment losses
	2i 2h, 2w, 18	1,508,667	1,481,429	
JUMLAH ASET		250,018,949	245,848,165	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 19	127,483	84,995	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	2af	18,405	19,019	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga		123,456,889	120,758,859	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	333,946	312,470	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		186,048	212,699	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 20	123,976,883	121,284,028	
Simpanan dari bank-bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		360,879	841,831	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	658,644	3,637,817	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		21	10,364	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 21	1,019,544	4,490,012	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak ketiga		1,225,313	1,079,112	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	62,052	34,548	Related parties -
	2h, 2o, 10	1,287,365	1,113,660	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		20,875	-	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Beban bunga yang masih harus dibayar		47	-	Accrued interest expenses
	2h, 2n	20,922	-	
Dipindahkan		126,450,602	126,991,714	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pindahan		126,450,602	126,991,714	Carried forward
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga		3,959,910	2,593,524	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	26,872	621,016	Related parties -
	2h, 2p, 11	<u>3,986,782</u>	<u>3,214,540</u>	
Utang pajak:				Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		47,373	59,067	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		338,264	147,794	Other taxes -
	2ae, 15b	<u>385,637</u>	<u>206,861</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:				Securities issued:
- Utang obligasi	22	6,796,221	6,794,041	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar		36,250	29,416	Accrued interest expenses
	1d, 2h, 2y	<u>6,832,471</u>	<u>6,823,457</u>	
Pinjaman yang diterima:				Borrowings:
- Pihak ketiga		29,116,188	26,143,984	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	12,745,875	12,506,250	Related parties -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(90,867)	(80,055)	Unamortized transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar		177,179	166,705	Accrued interest expenses
	2h, 2z, 23	<u>41,948,375</u>	<u>38,736,884</u>	
Akrual	2h, 24	436,316	462,934	Accruals
Pinjaman subordinasi		3,398,900	3,335,000	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar		9,346	10,621	Accrued interest expenses
	2g, 2h, 2ab, 25, 40	<u>3,408,246</u>	<u>3,345,621</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek		370,606	632,186	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya		617,231	611,710	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
	2aa, 26	<u>987,837</u>	<u>1,243,896</u>	
Liabilitas sewa	2ai	404,157	408,940	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2h, 2i, 27	1,138,019	1,027,853	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>185,978,442</u>	<u>182,462,700</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		961,931	881,717	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	6,480	4,918	Related parties -
		<u>968,411</u>	<u>886,635</u>	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8,989,204	9,015,221	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 40	28,303	27,895	Related parties -
		<u>9,017,507</u>	<u>9,043,116</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2ac, 28	<u>9,985,918</u>	<u>9,929,751</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar Rp 300.000 terdiri dari: 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Authorized capital of Rp 300,000 consists of: 15,000,000,000 shares with par value of Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.645.945.748 saham (31 Desember 2025: 10.645.945.748 saham)				Issued and fully paid-up capital of 10,645,945,748 shares (31 December 2025: 10,645,945,748 shares)
	2ad, 29	212,919	212,919	
Tambahan modal disetor	1b	17,562,271	17,562,271	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	2s	940,515	940,515	Reserve on revaluation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	10	(104,752)	(194,749)	Cash flow hedge
Cadangan nilai wajar - bersih	2l, 8a	(101,190)	45,191	Fair value reserve - net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		42,953	42,953	Appropriated -
- Belum dicadangkan		29,063,824	28,608,134	Unappropriated -
		<u>29,106,777</u>	<u>28,651,087</u>	
Komponen ekuitas lainnya	2ac	260,801	260,801	Other equity components
		<u>47,853,074</u>	<u>47,453,768</u>	
Kepentingan non-pengendali	2f	6,201,515	6,001,946	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>54,054,589</u>	<u>53,455,714</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>250,018,949</u>	<u>245,848,165</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2026	2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		4,646,188	4,874,341	Interest income
Pendapatan syariah		1,247,279	1,296,888	Sharia income
	2g, 2af, 31, 40	<u>5,893,467</u>	<u>6,171,229</u>	
Beban bunga		(1,781,363)	(1,993,822)	Interest expenses
Beban syariah		(113,050)	(122,562)	Sharia expenses
	2g, 2af, 32, 40	<u>(1,894,413)</u>	<u>(2,116,384)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH		<u>3,999,054</u>	<u>4,054,845</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Provisi dan komisi:				Fee and commission:
Pendapatan provisi dan komisi	2ag,33	498,382	468,300	Fee and commission income
Beban provisi dan komisi	2ag,34	(159,515)	(139,757)	Fee and commission expense
		<u>338,867</u>	<u>328,543</u>	
Pendapatan operasional:				Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2ag, 35	102,388	140,226	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2o	61,106	66,788	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
		<u>163,494</u>	<u>207,014</u>	
Beban operasional:				Operating expenses:
Beban kepegawaian	2g, 2y, 36, 40	(1,452,125)	(1,399,211)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	37	(972,985)	(933,728)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 38	(1,175,408)	(1,275,792)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	39	(127,260)	(170,520)	Other operating expenses
		<u>(3,727,778)</u>	<u>(3,779,251)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>773,637</u>	<u>811,151</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		5,648	1,919	Non-operating income
Beban non-operasional		(1,715)	(969)	Non-operating expenses
		<u>3,933</u>	<u>950</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>777,570</u>	<u>812,101</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae, 15c	<u>(180,996)</u>	<u>(178,322)</u>	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH		<u>596,574</u>	<u>633,779</u>	NET (LOSS) INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2026	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung arus kas:	10			Cash flow hedge:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar		118,916	(46,028)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi		59,970	(16,028)	Amount transferred to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	(187,731)	24,763	Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2ae,15f	11,146	2,894	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>2,301</u>	<u>(34,399)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>2,301</u>	<u>(34,399)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>598,875</u>	<u>599,380</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
(RUGI) LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		455,690	509,582	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		140,884	124,197	Non-controlling interest
		<u>596,574</u>	<u>633,779</u>	
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		399,306	489,975	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		199,569	109,405	Non-controlling interest
		<u>598,875</u>	<u>599,380</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ah, 43			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar		<u>43</u>	<u>48</u>	Basic
Dilusian		<u>43</u>	<u>48</u>	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedge</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2026	212,919	17,562,271	940,515	45,191	(194,749)	(24,267)	42,953	28,608,134	260,801	47,453,768	6,001,946	53,455,714	<i>Balance as of 1 January 2026</i>
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	455,690	-	455,690	140,884	596,574	<i>Net profit (loss) for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak:													<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	89,997	-	-	-	-	89,997	58,734	148,731	<i>Cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21	-	-	(146,381)	-	-	-	-	-	(146,381)	(49)	(146,430)	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	(146,381)	89,997	-	-	455,690	-	399,306	199,569	598,875	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2026	212,919	17,562,271	940,515	(101,190)	(104,752)	(24,267)	42,953	29,063,824	260,801	47,853,074	6,201,515	54,054,589	<i>Balance as of 31 Maret 2026</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedge</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2025	212,919	17,561,631	940,515	12,646	9,266	(24,267)	42,953	28,750,910	260,801	-	47,767,374	6,978,665	54,746,039	<i>Balance as of 1 January 2025</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	509,582	-	-	509,582	124,197	633,779	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak:														<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(38,949)	-	-	-	-	-	(38,949)	(14,765)	(53,714)	<i>Cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	19,342	-	-	-	-	-	-	19,342	(27)	19,315	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	19,342	(38,949)	-	-	-	-	-	489,975	109,405	599,380	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Pembayaran kompensasi dari saham treasuri Entitas Anak	-	640	-	-	-	-	-	-	-	-	640	24	664	<i>Payments of compensation from treasury shares Subsidiary</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2025	212,919	17,562,271	940,515	31,988	(29,683)	(24,267)	42,953	29,260,492	260,801	-	48,257,989	7,088,094	55,346,083	<i>Balance as of 31 March 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**

31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4,660,315	4,837,507	Receipt from interest
Penerimaan dari pendapatan syariah	1,282,231	1,317,219	Receipt from sharia income
Pembayaran beban bunga	(1,243,058)	(664,483)	Payments of interest expense
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(113,664)	(120,895)	Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	660,831	692,626	Receipt from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	61,241	63,019	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(1,708,184)	(1,647,942)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,443,519)	(2,135,906)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lain-lain	11,116	516	Other receipts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(105,289)	(183,243)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer	2,062,020	2,158,418	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer:			Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,630,408	277,522	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	(307,057)	(277,970)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(479,567)	(449,372)	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	(5,678,769)	(9,141,341)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah	(428,243)	(326,998)	Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan	(1,227,395)	(564,405)	Financing receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	42,488	12,429	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2,719,506	(3,893,225)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(3,460,125)	8,719,389	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	20,875	4,991	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas derivatif	173,705	(370,000)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	772,242	14,444	Acceptance payables
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	56,167	(46,918)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4,103,745)	(3,883,036)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(9,396,557)	(5,015,456)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	3,234,178	8,550,551	Proceeds from sale of securities
Pembelian aset tetap	(74,559)	(47,234)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	17 (72,923)	(112,971)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	16 3,008	600	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(6,306,853)	3,375,490	Net cash flows (used in) provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan atas efek yang diterbitkan		-	800,000	<i>Proceeds of securities issued</i>
Pembayaran biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan		-	(1,744)	<i>Payments of emission cost of securities issued</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		5,766,670	2,854,535	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima		(3,122,692)	(11,389,960)	<i>Installment payments and settlement of borrowings</i>
Penjualan saham treasury ke publik		-	664	<i>Sales of treasury shares to public</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(22,855)	(21,716)	<i>Payments of lease liabilities principals</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2,621,123	(7,758,221)	Net cash flows provided from (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		(7,789,475)	(8,265,767)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS				
		6,931	19,217	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE				
		26,812,800	26,168,004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				
		19,030,256	17,921,454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	4	1,018,038	1,316,228	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	8,813,581	8,071,377	<i>Cash</i>
Giro pada bank-bank lain	6	1,062,316	1,532,851	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7a	7,467,599	5,815,326	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek	8i	668,722	1,185,672	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		19,030,256	17,921,454	<i>Securities</i>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(329)	(31)	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
				<i>Purchases of fixed assets which are still payable</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (secara individu disebut "SMBCI" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT BANK Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Perubahan nama ini dituangkan dalam akta notaris No. 43 tanggal 29 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0054625.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024, di mana Bank resmi mengubah namanya menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk efektif pada tanggal 2 Oktober 2024.

PT BANK SMBC Indonesia Tbk sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang berkantor pusat di Bandung dan didirikan sejak tanggal 5 Februari 1958, berdasarkan Akta nomor 21 tanggal 6 Oktober 1959, yang diperbaiki dengan Akta nomor 203 tanggal 31 Mei 1960 dan Akta nomor 53 tanggal 7 November 1960, dari Noezar, notaris di Bandung, yang dimuat dalam Berita Negara Nomor 5 Tahun 1961 Anggaran Dasar Serikat serikat Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Februari 1961 Nomor 13. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (anak perusahaan Bank) setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (individually referred to as "SMBCI" or the "Bank") domiciled in South Jakarta formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. This name change is stated in notarial deed No. 43 dated 29 August 2024 made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0054625.AH.01.02.Year 2024 dated 29 August 2024, where the Bank formally changed its name to PT Bank SMBC Indonesia Tbk, effective on 2 October 2024.

PT BANK SMBC Indonesia Tbk, formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional based on notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-4583HT01.01TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which having head office at Bandung and established since 5 February 1958, according to the Deed number 21 dated 6 October 1959, amended by Deed number 203 dated 31 May 1960 and Deed number 53 dated 7 November 1960, from Noezar, notary in Bandung, which has been stipulated into the State Gazette Number 5 Year 1961 Anggaran Dasar Serikat serikat Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia dated 14 February 1961 Number 13. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank based on the Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-055/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (the Bank's subsidiary) after a spin-off on 14 July 2014.

The Bank obtained its license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank started to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh persetujuan dari OJK sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (Operasional) berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-6/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Persetujuan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional atas Konglomerasi Keuangan SMBC, yang disampaikan oleh OJK dengan surat No. SR-11/KS.13/2025 tanggal 8 Juli 2025 dengan struktur Konglomerasi Keuangan SMBC sebagai berikut:

- a. PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK");
- b. PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagai Anggota;
- c. PT BTPN Syariah Ventura sebagai Anggota;
- d. PT Oto Multiartha sebagai Anggota; dan
- e. PT Summit Oto Finance sebagai Anggota.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan penunjukan Bank sebagai PIKK Operasional dituangkan dalam Akta Nomor 27 tanggal 14 Juli 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0187261 tanggal 17 Juli 2025.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dalam rangka Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa Bank tanggal 7 Desember 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 55 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BANK BTPN Tbk.

Susunan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 25 tanggal 22 April 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0210284 tanggal 28 April 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank obtained approval from the OJK as a Financial Conglomerate Holding Company (Operational) based on the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-6/KS.1/2025 dated 24 June 2025 regarding the Approval of the Bank as an Operational Financial Conglomerate Holding Company for the SMBC Financial Conglomerate, which was submitted by the OJK in letter No. SR-11/KS.13/2025 dated 8 July 2025, with the following structure of the SMBC Financial Conglomerate:

- a. PT Bank SMBC Indonesia Tbk as the Holding Company of the Financial Conglomerate ("PIKK");*
- b. PT Bank BTPN Syariah Tbk as a Member;*
- c. PT BTPN Syariah Ventura as a Member;*
- d. PT Oto Multiartha as a Member; and*
- e. PT Summit Oto Finance as a Member.*

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Articles of Association in connection with the appointment of the Bank as an Operational PIKK as specified into the Deed Number 27 dated 14 July 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-AH.01.03-0187261 dated 17 July 2025.

The amendment of Articles of Association of the Bank in order to Increase of the Issued and Paid Up Capital in relation with the implementation of the Capital Increase Plan by Granting Pre-emptive Rights II according to the Resolution of the Extraordinary GMS dated 7 December 2023 as specified in the Deed of the Board of Commissioners Resolution Number 55 dated 21 March 2024 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0069408 dated 21 March 2024 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT BANK BTPN Tbk.

The latest composition of the Board of Commissioners of the Bank as specified into the Deed Number 25 dated 22 April 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0210284 dated 28 April 2025 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 101 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0304714 tanggal 1 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan dalam jasa bank umum termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang Saham Utama Bank adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). SMBC didirikan pada bulan April 2001. Sumitomo Mitsui Financial Group, Inc. ("SMFG") didirikan pada bulan Desember 2002 dan SMBC menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh SMFG. SMFG merupakan pemegang saham pengendali dan pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) dari SMBCI.

SMBC berkantor pusat di Tokyo, Jepang dan saat ini merupakan salah satu bank terbesar di Jepang dengan jaringan usaha yang telah menyebar ke beberapa wilayah di dunia.

Berkantor Pusat di Tokyo, Jepang, SMFG bergerak dalam bidang manajemen anak perusahaan perbankan dan perusahaan lain yang dapat diperlakukan sebagai anak perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perbankan Jepang. Selain itu, SMFG melakukan fungsi-fungsi terkait (*ancillary functions*), serta fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh perusahaan *holding* perbankan di bawah ketentuan Undang-Undang Perbankan Jepang.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha SMFG terutama bergerak di bidang perbankan komersial melalui layanan keuangan berikut: *leasing*, sekuritas, pembiayaan konsumen, keuangan, pemrosesan data pengembangan sistem, dan manajemen aset.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara SMBC, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest composition of the Board of Directors of the Bank as specified into the Deed Number 101 dated 30 June 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0304714 dated 1 July 2025 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Majority Shareholder's of the Bank is Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). SMBC was established in April 2001. Sumitomo Mitsui Financial Group, Inc. ("SMFG") was established in December 2002 and SMBC became a subsidiary fully owned by SMFG. SMFG is the controlling shareholder and ultimate shareholder of SMBCI.

SMBC's Head Office is in Tokyo, Japan and currently one of the biggest banks in Japan with a business network vastly spread throughout the world.

With the Head Office in Tokyo, SMFG operates in the management of banking subsidiaries and other companies that can be treated as subsidiaries based on the provisions of Japanese Banking Laws. In addition, SMFG carries out ancillary functions, as well as functions that can be executed by banking holding companies under the regulations of the Japanese Banking Laws.

Companies within the SMFG business group are mainly operating in commercial banking through such financial services as follows: leasing, securities, consumer financing, finance, system development data processing and asset management.

The Bank's head office is located at Menara SMBC, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 29.411 karyawan (tidak diaudit).

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") dengan Bank, dimana BSMI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) OJK melalui surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) BSMI ke dalam Bank; (ii) *Japan Financial Services Agency* (JFSA) melalui surat Pengawas Perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal *Persetujuan Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai *Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BANK BTPN Tbk* dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai *Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN Tbk* serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai *Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT BANK BTPN Tbk*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, PT Bank SMBC Indonesia Tbk and its subsidiaries (together referred to as "the Group") had 29,411 employees, respectively (unaudited).

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has approved the Proposed Merger of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") and the Bank whereby BSMI acted as the Merging Bank and the Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effective as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

The Merger became effective on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger Approval of BSMI into the Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of Subsidiarization; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10.Year 2019 regarding the Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT BANK BTPN Tbk and letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT BANK BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10-0006176 regarding Acceptance on Notification of Merger of PT BANK BTPN Tbk.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan BSMI) sebesar 2.296.846.112 lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Nilai wajar saham BTPN pada tanggal 1 Februari 2019 adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham BSMI menjadi saham BTPN adalah sebesar 799,1971.

Penggabungan usaha antara BTPN dan BSMI merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Pada tanggal efektif merger, baik BTPN dan BSMI merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendalian dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih nilai transfer entitas sepengendali di atas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Atas transaksi ini, Bank mencatat tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197.

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"), the merger was conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and BSMI) of 2,296,846,112 fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

The fair value of BTPN's shares as of 1 February 2019 was Rp 4,282 (full amount) per share. Conversion ratio of the conversion of BSMI's share into BTPN's share was 799.1971.

The merger between BTPN and BSMI is a business combination under common control transaction. As at the effective date of merger, both BTPN and BSMI are entites under common control and the common control relationship is not transitory. Business combination transaction between entites under common control is done in the event of reorganisation of entities under the same group which does not constitute change in ownership by economic substance. Therefore, the transaction is recognized at carrying amount under pooling of interest method.

Net transfer under common control entites above was recorded as additional paid-in capital. As a result of this transaction, the Bank recorded additional share capital and paid-in capital amounting to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively.

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions

Initial Public Offering

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat dari Bapepam No. S-1253/BL/2008 tanggal 29 Februari 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Penyataan Pendaftaran.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I"), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Persetujuan atas Penerbitan HMETD I berdasarkan Surat dari Bapepam No.S-10615/BL/2010 tanggal 24 November 2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Penyataan Pendaftaran.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Initial Public Offering (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008.

Approval of the Initial Public Offering based on Letter from Bapepam No.S-1253/BL/2008 dated 29 February 2008 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

Increase of capital through Pre-Emptive Right ("HMETD")

Based on the EGMS dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I ("HMETD I"), by issuing shares from the Bank's portfolio shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new registered shares with value of Rp 100 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 shares to 1,132,723,428 shares.

Approval of the Issuance of HMETD I based on Letter from Bapepam No.S-10615/BL/2010 dated 24 November 2010 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 additional paid-in capital.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

**Penambahan modal melalui Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (lanjutan)**

Berdasarkan RUPSLB tanggal 7 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Bank telah memperoleh pernyataan efektif atas PMHMETD II tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-29/D.04/2024 tanggal 19 Februari 2024. Berdasarkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dalam rangka PMHMETD II pada tanggal 11 Desember 2023, Bank telah mengungkapkan rencana penggunaan dana PMHMETD II tersebut adalah untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha melalui pengambilalihan perusahaan-perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pembiayaan yaitu PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dari SMBC dan PT Summit Auto Group (yang saat itu merupakan *joint venture* dari PT Summit Auto Group, SMBC dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk).

Pada tanggal 26 Februari 2024 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.589.131.077 saham baru dengan nominal Rp20,00 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 8.056.814.671 saham menjadi sejumlah 10.645.945.748 saham. Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 51.783 dan agio saham sebesar Rp 6.651.061.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011, saham Bank dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Changes in Capital Due to Corporate
Actions (continued)**

**Increase of capital through Pre-Emptive
Right ("HMETD") (continued)**

Based on the EGMS dated 7 December 2023, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital by granting pre-emptive rights II ("PMHMETD II"). The Bank has obtained an effective statement regarding PMHMETD II from the Financial Services Authority with letter Number S-29/D.04/2024 dated 19 February 2024. Based on the disclosure of information to shareholders regarding PMHMETD II on 11 December 2023, the Bank has disclosed its plan to use the proceed from the PMHMETD II fund to expand and invest through the acquisition of financing business companies namely PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, from SMBC and PT Summit Auto Group (which was a joint venture of PT Summit Auto Group, SMBC and PT Sinar Mas Multiartha Tbk).

On 26 February 2024, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 2,589,131,077 new registered shares with value of Rp20.00 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 8,056,814,671 shares to 10,645,945,748 shares. The Bank obtained Rp 51,783 additional share and Rp 6,651,061 additional paid-in capital.

Stock split

Based on EGSM dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from nominal value of Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share; accordingly, it changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to 5,663,617,140 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange for 5,606,980,970 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan*

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada International Finance Corporation ("IFC") sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Setelah itu, saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat OJK No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Bank telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank, yang akan dilakukan dalam periode dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan laba per saham (*EPS*), serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Capital increase through *Convertible Loan*

On 14 March 2012, the Bank obtained an approval to increase issued and paid-up capital by issuing 176,670,117 shares from the Bank's unissued shares to International Finance Corporation ("IFC") in accordance with terms and condition in the *Convertible Loan Agreement*. Afterwards, those Bank's shares were listed at Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid-up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 additional paid-in capital.

Shares buyback

The Bank was approved by OJK to conduct shares buyback by letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, the allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid-up capital shall be done between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank had repurchased 95,198,900 shares using total purchasing fund amounting to Rp 262,874.

The objective of conducting shares buyback is to provide flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the *Earnings per Share (EPS)* and *Return on Equity (ROE)* on an on-going basis.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

Pengalihan Saham Tresuri

Di dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara signifikan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2021 atas agenda keenam mengenai pengalihan saham hasil pembelian kembali yang disimpan sebagai saham tresuri untuk pemberian remunerasi yang bersifat *variable*, maka pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank telah mengalihkan sebanyak 2.633.202 saham yang dicatat sebagai saham tresuri kepada para *Material Risk Takers*. Sementara itu, sebanyak 92.565.698 sisa saham yang dicatat sebagai saham tresuri akan dijual kembali ke pasar melalui Bursa Efek mulai tanggal 14 Oktober 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 telah menyetujui penarikan 92.292.198 saham tresuri atau sebesar Rp 1.846 (untuk nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham) dan karenanya akan mengurangi modal Diterbitkan serta Modal Disetor Bank dan menambah Modal Dalam Portepel, apabila Kreditur tidak keberatan dengan rencana ini dalam batas jangka waktu tertentu sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007.

Dengan lewatnya jangka waktu penyampaian keberatan dari Kreditur atas perubahan modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka perubahan anggaran dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU 0082757.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 7 Februari 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Changes in Capital Due to Corporate
Actions (continued)**

Transfer of Treasury Shares

In compliance with OJK Regulation No.02/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 regarding the Buyback of Issued Shares by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2021 on the sixth agenda regarding the transfer of shares resulted from the buy back which are retained as treasury shares to be utilized for variable remuneration, hence on 31 August 2021, the Bank has transferred 2,633,202 shares registered under treasury shares to Material Risk Takers. While the remaining 92,565,698 shares registered under treasury shares will be sold back to the market through Stock Exchange starting 14 October 2021.

Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 December 2023 approved the withdrawal of 92,292,198 treasury shares or amounted Rp 1,846 (for nominal Rp 20 (full amount) per share) and therefore will reduce the Issued as well as Paid-up Capital and increase the Portfolio Capital, subject to the Creditor's objection within particular time limit according to the Law of Republic of Indonesia on Limited Liability Company No.40 year 2007.

By the lapsing of the time period on Creditor's objection filing in regards to the capital changes as meant by the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the changes in the articles of association has been stipulated in the Deed No. 7 dated 7 December 2023 which was made by Notary Ashoya Ratam SH, MKn, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0082757.AH.01.02.Tahun 2023 dated 7 February 2024.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan

Utang obligasi

Bank

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I")/ <i>Bank BTPN Shelf Registered Bonds V Phase I Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase I")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>	Seri/Series A: 114,755	Seri/Series A: 3 tahun/ years	5 Juli/ July 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase II Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase II")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>	Seri/Series A: 429,910	Seri/Series A: 3 tahun/ years	17 Desember/ December 2027	6,70%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase III")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>	Seri/Series A: 670,650	Seri/Series A: 3 tahun/ years	2 September/ September 2028	6,10%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase I")</i>			Seri/Series B: 240,305	Seri/Series B: 5 tahun/ years	5 Juli/ July 2029	7.10%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase II Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase II")</i>			Seri/Series B: 966,505	Seri/Series B: 5 tahun/ years	17 Desember/ December 2029	6.95%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase III")</i>			Seri/Series B: 145,400	Seri/Series B: 5 tahun/ years	2 September/ September 2030	6.20%

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan II Tahun 2024 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued

Bonds payable

Bank

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I")/ <i>Bank BTPN Shelf Registered Bonds V Phase I Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase I")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>	Seri/Series A: 114,755	Seri/Series A: 3 tahun/ years	5 Juli/ July 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase II Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase II")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>	Seri/Series A: 429,910	Seri/Series A: 3 tahun/ years	17 Desember/ December 2027	6,70%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase III")</i>	27 Juni/ June 2024	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-82/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024/ <i>Became effective by OJK through its letter No. S-82/D.04/2024 dated 27 June 2024</i>	Seri/Series A: 670,650	Seri/Series A: 3 tahun/ years	2 September/ September 2028	6,10%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase I")</i>			Seri/Series B: 240,305	Seri/Series B: 5 tahun/ years	5 Juli/ July 2029	7.10%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase II Year 2024 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase II")</i>			Seri/Series B: 966,505	Seri/Series B: 5 tahun/ years	17 Desember/ December 2029	6.95%
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III")/ <i>Bank SMBC Indonesia Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025 with a fixed interest rate ("Shelf Registered Bonds V Phase III")</i>			Seri/Series B: 145,400	Seri/Series B: 5 tahun/ years	2 September/ September 2030	6.20%

All bonds issued by the Bank were listed at the Indonesia Stock Exchange and the funds are used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for Shelf Registered Bonds IV Phase I Year 2019, Shelf Registered Bonds V Phase I and II Year 2024, and Shelf Registered Bonds V Phase III Year 2025.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

PT Oto Multiartha

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 315,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	7 Juli/July 2026	6.35%
			Seri/Series B: 185,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	7 Juli/July 2028	6.50%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2024	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series B: 114,705	Seri/Series B: 3 tahun/ years	4 September/ September 2027	6.90%
			Seri/Series C: 330,025	Seri/Series C: 5 tahun/ years	4 September/ September 2029	7.10%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 438,300	Seri/Series A: 370 hari/ days	7 April/ April 2026	6.40%
			Seri/Series B: 29,500	Seri/Series B: 3 tahun/ years	27 Maret/ March 2028	6.80%
			Seri/Series C: 332,200	Seri/Series C: 5 tahun/ years	27 Maret/ March 2030	7.00%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 300,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	18 Juni/ June 2028	7.00%
			Seri/Series B: 700,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	18 Juni/ June 2030	7.20%

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023, Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 dan Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable (continued)

PT Oto Multiartha

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 315,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	7 Juli/July 2026	6.35%
			Seri/Series B: 185,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	7 Juli/July 2028	6.50%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2024	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series B: 114,705	Seri/Series B: 3 tahun/ years	4 September/ September 2027	6.90%
			Seri/Series C: 330,025	Seri/Series C: 5 tahun/ years	4 September/ September 2029	7.10%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 438,300	Seri/Series A: 370 hari/ days	7 April/ April 2026	6.40%
			Seri/Series B: 29,500	Seri/Series B: 3 tahun/ years	27 Maret/ March 2028	6.80%
			Seri/Series C: 332,200	Seri/Series C: 5 tahun/ years	27 Maret/ March 2030	7.00%
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV Year 2025	26 Juni/June 2023	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-142/D.04/2023 tanggal 26 Juni 2023 / Became effective by OJK through its letter No.S-142/D.04/2023 dated 26 June 2023	Seri/Series A: 300,000	Seri/Series A: 3 tahun/ years	18 Juni/ June 2028	7.00%
			Seri/Series B: 700,000	Seri/Series B: 5 tahun/ years	18 Juni/ June 2030	7.20%

All of the bonds issued were listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the Trustee for Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023, Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2024, Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III Year 2025, and Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV Year 2025

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

PT Summit Oto Finance

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025/ Summit Oto Finance Bond I Year 2025	19 Juni/June 2025	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-39/D.04/2025 tanggal 19 Juni 2025 / Became effective by OJK through its letter No.S-39/D.04/2025 dated 19 June 2025	Seri/Series A: 581,500	Seri/Series A: 370 hari/ days	5 Juli/ July 2026	6.55%
			Seri/Series B: 548,400	Seri/Series B: 3 tahun/ years	25 Juni/ June 2028	7.35%
			Seri/Series C: 370,100	Seri/Series C: 4 tahun/ years	25 Juni/ June 2029	7.45%

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2026</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Chow Ying Hoong
Komisaris	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris Independen	Onny Widjanarko
Komisaris Independen	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono
Komisaris Independen	Marita Alisjahbana
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	Jun Saito
Wakil Direktur Utama	Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur Kepatuhan	Dini Herdini
Direktur	Atsushi Hino
Direktur	Yuki Terayama
Direktur	Merisa Darwis
Direktur	Hanna Tantani

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

	<u>31 Maret/March 2026</u>
Ketua	Onny Widjanarko
Anggota	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Marita Alisjahbana
Anggota	Jacobus Sindu Adisuwono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable (continued)

PT Summit Oto Finance

<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Seri/Series A: 581,500	Seri/Series A: 370 hari/ days	5 Juli/ July 2026	6.55%
Seri/Series B: 548,400	Seri/Series B: 3 tahun/ years	25 Juni/ June 2028	7.35%
Seri/Series C: 370,100	Seri/Series C: 4 tahun/ years	25 Juni/ June 2029	7.45%

All of the bonds issued were listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the Trustee for Summit Oto Finance Bond I Year 2025.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Chow Ying Hoong
Commissioner	Takeshi Kimoto
Independent Commissioner	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Independent Commissioner	Onny Widjanarko
Independent Commissioner	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono
Independent Commissioner	Marita Alisjahbana
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Henoch Munandar
Deputy President Director	Jun Saito
Deputy President Director	Michellina Laksmi Triwardhany
Compliance Director	Dini Herdini
Director	Atsushi Hino
Director	Yuki Terayama
Director	Merisa Darwis
Director	Hanna Tantani

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Ketua	Onny Widjanarko	Chairman
Anggota	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono	Member
Anggota	Aria Kanaka	Member
Anggota	Marita Alisjahbana	Member
Anggota	Jacobus Sindu Adisuwono	Member

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Eneng Yulie Andriani.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Anke Subandy.

f. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun mulai operasi komersial/ year of starting commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025		31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70.0%	70.0%	2014	23,186,582	22,786,134
PT BTPN SYARIAH VENTURA*	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	70.3%	70.3%	2022	264,111	262,162
PT Oto Multiartha	Jakarta	Pembiayaan/ Financing	51.0%	51.0%	1994	13,625,381	13,463,259
PT Summit Oto Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Financing	51.0%	51.0%	1990	17,525,702	16,584,898

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebesar 69,3% dan kepemilikan langsung sebesar 1,0%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was Eneng Yulie Andriani.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was Anke Subandy.

f. Subsidiaries

The Bank has ownership in the following subsidiaries:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("BTPNS")

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk berkantor pusat di Menara SMBC, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPBI/PBI-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Bank telah melakukan akuisisi atas BTPNS dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("BTPNS")

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's head office is located at Menara SMBC 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia approved the Bank's plan to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPBI/PBI-5/rahasia which is subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

Based on Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014 before Hadijah S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has acquired BTPNS and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Proses Konversi Izin Usaha

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha BTPNS dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, BTPNS memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan BTPNS memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

Perubahan Nama PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Spin off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, i.e. the approval of the conversion permit and spin-off permit.

Conversion of Business License

On 22 May 2014, the Subsidiary received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed BTPNS's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conducts business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, BTPNS received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S - 17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and BTPNS started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's Change of Name

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 before Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. The above change was approved by the Minister of Law and Human Rgths of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Perubahan Nama PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

BTPNS mengubah kembali namanya menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Nama ini berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena Perubahan Nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Salinan Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020.

Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, BTPNS telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar BTPNS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 17 April 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan Undang-undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan *juncto* POJK No.26 tahun 2024 tentang Perluasan Usaha Perbankan *juncto* POJK No.2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0031617.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 16 Mei 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132293 tanggal 16 Mei 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's Change of Name (continued)

BTPNS further changed its name to PT BANK BTPN SYARIAH Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020, The change of name of the BTPNS has been approved based on the letter from the Financial Services Authority ("OJK") number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 concerning the determination of the use of Business License on behalf PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and the Copy of Approval of Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020.

Articles of Association

Upon becoming Sharia Commercial Bank, of BTPNS had amended its Articles of Association several times. The latest amendment to the Articles of Association of BTPNS is stated in deed No. 14 dated 17 April 2025, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta adjustment to Law No.4 of the Year 2023 concerning the Expansion of Banking Business Activities in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 26 of the Year 2024 concerning the Expansion of Banking Business Activities in conjunction with Financial Services Authority Regulation No.2 of the Year 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance in Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0031617.AH.01.02.Tahun 2025 dated 16 May 2025 and letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132293 dated 16 May 2025.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Susunan terkini Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk Nomor 44 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.09-0313448 tanggal 18 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BTPNS, maksud dan tujuan serta kegiatan BTPNS adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTPNS yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, BTPNS memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum saham perdana tersebut.

BTPNS melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh BTPNS atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of BTPNS as specified in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk Number 44 dated 18 July 2025 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0313448 dated 18 July 2025 regarding Receipt of Notification on the Change of Data of Company of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

The Objectives and Scope of Activities

In accordance with article 3 of the Articles of Association of BTPNS, the objective and scope of activities of BTPNS is to engage in banking industry based on sharia principles.

Initial Public Offering

Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BTPNS dated 16 November 2017, the shareholders approved the plan to conduct Initial Public Offering of Ordinary Shares to public through capital market and listing of the Subsidiary's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, BTPNS obtained the effective notification from OJK through letter No. S-36/D-04/2018 for this initial public offering.

BTPNS undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by BTPNS from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas BTPNS dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali BTPNS pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dengan demikian, kepemilikan Bank atas BTPNS kembali menjadi 70%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham BTPNS adalah sebagai berikut:

	2018
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018
Perubahan pada ekuitas:	
- Dampak atas penawaran umum Perdana	209,242
- Akuisisi saham tambahan pada BTPNS	(24,267)
Dampak bersih pada ekuitas	184,975

Pembagian dividen tunai oleh PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

BTPNS membagikan dividen untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp 265.778 atau Rp 34,5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 259.604 dengan pajak dividen sebesar Rp 6.173. Pada tanggal 16 Mei 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 30 April 2025.

BTPNS membagikan dividen untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebesar Rp 540.397 atau Rp 70,15 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 525.231 dengan pajak dividen sebesar Rp 15.166. Pada tanggal 19 April 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 2 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Acquisition of non-controlling interest of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of BTPNS for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in BTPNS on the date of acquisition was Rp 525,778. Therefore, the Bank's ownership in BTPNS became 70%. The effect of changes in the ownership interest of BTPNS was as follows:

	2018
Non-controlling interest acquired	525,778
Consideration paid to non-controlling interest	(550,045)
Excess of consideration paid as recorded in the Bank's equity	(24,267)

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity was as follows:

	2018
Changes in equity:	
Effect on initial public offering - Acquisition of additional interest in - BTPNS	209,242
Net effect in equity	(24,267)
	184,975

Cash dividend distribution by PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

BTPNS distributed dividend for financial year 2024 to shareholders amounting Rp 265,778 or Rp 34.5 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 259,604 with tax on dividend amounting to Rp 6,173. On 16 May 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 30 April 2025.

BTPNS distributed dividend for financial year 2023 to shareholders amounting Rp 540,397 or Rp 70.15 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 525,231 with tax on dividend amounting to Rp 15,166. On 19 April 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 2 April 2024.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Pembagian dividen interim oleh PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Sesuai Keputusan Sirkular Direksi sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Direksi PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DIR/XI/2025 tanggal 10 November 2025 tentang Usulan Pembagian Dividen Interim tahun 2025 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DEKOM/XI/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Persetujuan Dewan Komisaris sehubungan Usulan Direksi atas pembagian Dividen Interim tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen interim kepada pemegang saham berdasarkan Laporan Keuangan posisi 30 September 2025 sebesar Rp 304.296 atau Rp 39,5 (nilai penuh) per saham Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 296.086 dengan pajak dividen sebesar Rp 8.210. Pada tanggal 18 Desember 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 1 Desember 2025.

PT BTPN SYARIAH VENTURA

PT BTPN SYARIAH VENTURA (BTPNS Ventura) berkantor di Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021, telah dibentuk entitas anak dari PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

Susunan Pemegang Saham terakhir BTPNS Ventura adalah sebagaimana dituangkan ke dalam Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Interim dividend distribution by PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Resolution Adopted at the Board of Directors Meeting of PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DIR/XI/2025 dated 10 November 2025 concerning the Proposed Distribution of Interim Dividends for 2025 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Resolution Adopted at the Board of Commissioners Meeting of PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DEKOM/XI/2025 dated 17 November 2025 concerning the Approval of the Board of Commissioners regarding the Board of Directors Proposal for the Distribution of Interim Dividends for 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners have determined that the Bank will pay an interim dividend to shareholders based on financial statement as of 30 September 2025 amounting Rp 304,296 or Rp 39.5 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 296,086 with tax on dividend amounting to Rp 8,210. On 18 December 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 1 December 2025.

PT BTPN SYARIAH VENTURA

PT BTPN SYARIAH VENTURA (BTPNS Ventura)'s office is located at Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Based on the Deed of Establishment Number 36 dated 21 October 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0066702.AH.01.01.Year 2021 dated 22 October 2021, a subsidiary of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

The latest composition of the Shareholders of BTPNS Ventura is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BTPN SYARIAH VENTURA (lanjutan)

Sedangkan Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS Ventura terakhir adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor 4 tanggal 1 Agustus 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0328020 tanggal 21 Agustus 2025.

BTPNS Ventura telah mendapatkan perijinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Nomor KEP-23/D.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah kepada PT BTPN SYARIAH VENTURA dan efektif menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Tujuan pendirian BTPNS Ventura adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi Entitas Anak dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayaninya.

BTPNS Ventura merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas terkait yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinotariskan dengan Akta No.04 tanggal 1 Agustus 2025 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn. di Jakarta, menyetujui rencana likuidasi BTPNS Ventura. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0328020 tanggal 21 Agustus 2025. Untuk menindaklanjuti keputusan pemegang saham, BTPNS Ventura telah mengirimkan permohonan pencabutan Izin Usaha dan Pembubaran BTPNS Ventura kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) Syariah melalui surat nomor S.071/DIR/HK/IX/2025 tanggal 8 September 2025. Atas surat ini, OJK telah menyampaikan persetujuan prinsip melalui surat nomor S-41/D.06/2025 tanggal 19 Desember 2025 perihal Persetujuan Rencana Pembubaran PT BTPN Syariah Ventura melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BTPN SYARIAH VENTURA (continued)

Whereas the latest composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of BTPNS Ventura is as specified in the in the Deed of Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders number 4 dated 1 August 2025, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.09-0328020 dated 21 August 2025.

BTPNS Ventura has obtained operational permits from the Financial Services Authority by means of letter Number KEP-23/D.05/2022 dated 20 May 2022, regarding the Granting of Business Permit of Sharia Venture Capital Company to PT BTPN SYARIAH VENTURA and effectively carried out its operational activities on 30 May 2022.

The purpose of establishing BTPNS Ventura is to support the business activities and aspiration of the Subsidiary in realizing a digital ecosystem for the segment it served.

BTPNS Ventura is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No.04 dated 1 August 2025 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn. in Jakarta, approved the planned dissolution of the BTPNS Ventura. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0328020 dated 21 August 2025. To follow up on shareholder decisions, BTPNS Ventura has submitted an application for revocation of its Business License and Dissolution of the BTPNS Ventura to the Financial Services Authority (OJK) Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML) Sharia through letter number S.071/DIR/HK/IX/2025 dated 8 September 2025. Based on this letter, the OJK has conveyed its approval in principle through letter number S-41/D.06/2025 dated 19 December 2025 regarding the Approval of the Plan to Dissolve PT BTPN Syariah Ventura through the Decision of the General Meeting of Shareholders.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha ("OTO") berkantor di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia

OTO didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

OTO memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 November 1994, yang telah diubah berdasarkan surat No. S-6316/LK/1995 tanggal 5 Desember 1995. OTO memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 23 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham OTO sehingga komposisi pemegang saham OTO menjadi PT BANK BTPN Tbk (sekarang PT Bank SMBC Indonesia Tbk) dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 473.640.735 lembar atau 51%, PT Summit Auto Group dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 315.760.490 lembar atau 34% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 139.306.099 atau 15%. Pada anggaran dasar ini juga terdapat perubahan masa jabatan direksi menjadi 3 tahun dan perubahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075020 dan AHU-AH.01.09-124682, keduanya masing-masing tertanggal 27 Maret 2024.

Akuisisi PT Oto Multiartha

Pada tanggal 27 Maret 2024, Bank mengakuisisi 51% saham biasa (saham seri B) OTO dengan nominal pembelian sebesar Rp 3.926.955.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha ("OTO") is located at Summitmas Tower II, Floor 18, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia

OTO, formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated 28 March 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 29 July 1994.

OTO obtained its business license as a financing company from the Minister of Finance of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated 10 November 1994, which has been changed based on letter No. S-6316/LK/1995 dated 5 December 1995. OTO commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing.

Based on the latest amendment Articles of Association as stated in the notarial deed No. 23 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change shareholder of OTO, therefore the shareholder composition is consist of PT BANK BTPN Tbk (currently PT Bank SMBC Indonesia Tbk) with ownership of shares series B amounted 473,640,735 shares or 51%, PT Summit Auto Group with ownership of shares series B amounted 315,760,490 shares or 34% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk with ownership of shares series A amounted 139,306,099 shares or 15%. This Articles of Association also change the term of office of Board of Directors to 3 years and changes in interim dividend. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075020 and AHU-AH.01.09-124682, both dated 27 March 2024.

Acquisition of PT Oto Multiartha

On 27 March 2024, the Bank acquired 51% of OTO's ordinary shares (series B shares) for a purchase amounted to Rp 3,926,955.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Akuisisi PT Oto Multiartha (lanjutan)

Saham preferen tidak diperhitungkan dalam pembagian laba bersih antara entitas induk dengan kepentingan non-pengendali sehingga pembagian laba bersih hanya untuk 85% saham biasa (saham seri B). Oleh karena itu, Bank berhak atas laba bersih OTO sebesar 60% (yang merupakan hasil pembagian antara 51% kepemilikan dari total 85% saham biasa). Dampak perubahan atas kepemilikan saham OTO adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	5,598,214
Kepentingan non pengendali	(2,325,485)
Total nilai aset neto yang diakuisisi	3,272,729
Penyesuaian nilai wajar:	
Piutang pembiayaan	20,916
Aset takberwujud:	
- Merek dagang	33,827
- Hubungan pelanggan	55,418
- Piranti lunak	32,929
Aset pajak tangguhan	(31,480)
Nilai wajar aset neto	3,384,339
Imbalan yang dibayarkan	(3,926,955)
Goodwill - posisi bersih	(542,616)

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

ASET	2024
Kas	5,554
Giro pada bank-bank lain	267,593
Penempatan pada bank-bank lain	281,414
Tagihan derivatif	144,200
Piutang pembiayaan	13,841,631
Beban dibayar dimuka	44,531
Pajak dibayar dimuka	140,863
Aset pajak tangguhan	9,344
Aset tetap	369,192
Aset takberwujud	176,009
Aset lain-lain	279,617
Jumlah aset	15,559,948
LIABILITAS	
Liabilitas derivatif	110,017
Utang pajak	32,127
Efek-efek yang diterbitkan	994,355
Pinjaman yang diterima	8,432,707
Akrual	22,028
Liabilitas imbalan kerja karyawan	156,592
Liabilitas sewa	34,131
Liabilitas lain-lain	179,777
Jumlah liabilitas	9,961,734
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	5,598,214

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

Acquisition of PT Oto Multiartha (continued)

The preference shares are not taken into account in the distribution of net profit between the parent entity and non-controlling interests so that the distribution of net profit is only for 85% ordinary shares (series B shares). Therefore, the Bank is entitled for OTO's net profit of 60% (which represents the divided amount of 51% ownership of total 85% ordinary shares). The effect of changes in the ownership interest of OTO was as follows:

Total identifiable net assets
Non-controlling interests
Total net asset acquired
Fair value adjustment:
Financing receivables
Intangible assets:
Trademarks -
Customer relationship -
Software -
Deferred tax asset
Fair value of net assets
Consideration paid
Goodwill - net basis

The following table summarized the amounts of the assets required and liabilities assumed on the acquisition date:

ASSETS
Cash
Current accounts with other banks
Placement with other banks
Derivative receivables
Financing receivables - net
Prepaid expense
Prepaid taxes
Deferred tax assets
Fixed assets
Intangible assets
Other assets
Total assets
LIABILITIES
Derivative payables
Taxes payables
Securities issued
Borrowings
Accruals
Employee benefits liabilities
Lease liabilities
Other liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Pembagian dividen tunai oleh PT Oto Multiartha

OTO memiliki 2 jenis saham yaitu saham seri A dan saham seri B. Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 28.558.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Oto Multiartha tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 27.890.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance ("SOF") berkantor di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia.

SOF didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 November 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

SOF memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. SOF saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

Cash dividend distribution by PT Oto Multiartha

OTO has 2 types of shares, which are series A share and series B share. Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the general meeting of shareholders.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 30 June 2025, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 28,558.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Oto Multiartha on 20 June 2024, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 27,890.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance ("SOF")'s office is located at Summitmas Tower II, Floor 8, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia.

SOF was established formerly under name of PT Summit Sinar Mas Finance based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

SOF obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. SOF is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham SOF sehingga komposisi pemegang saham SOF menjadi PT BANK BTPN Tbk (sekarang PT Bank SMBC Indonesia Tbk) dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 2.490.901 lembar atau 51%, PT Summit Auto Group dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 1.660.601 lembar atau 34% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 732.618 atau 15%. Pada anggaran dasar ini juga terdapat perubahan masa jabatan direksi menjadi 3 tahun dan perubahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075025 dan AHU-AH.01.09-124689, keduanya masing-masing tertanggal 27 Maret 2024.

Akuisisi PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 27 Maret 2024, Bank mengakuisisi 51% saham biasa (saham seri B) SOF dengan imbalan pembelian dengan nominal sebesar Rp 2.623.788.

Saham preferen tidak diperhitungkan dalam pembagian laba bersih antara entitas induk dengan kepentingan non-pengendali sehingga pembagian laba bersih hanya untuk 85% saham biasa (saham seri B). Oleh karena itu, Bank berhak atas laba bersih SOF sebesar 60% (yang merupakan hasil pembagian antara 51% kepemilikan dari total 85% saham biasa). Dampak perubahan atas kepemilikan saham SOF adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	
Jumlah aset bersih yang teridentifikasi	4,009,775	Total identifiable net assets
Kepentingan non pengendali	(1,827,005)	Non-controlling interests
Total nilai aset neto yang diakuisisi	2,182,770	Total net asset acquired
Penyesuaian nilai wajar:		Fair value adjustment:
Piutang pembiayaan	(351,719)	Financing receivables
Aset takberwujud:		Intangible assets:
- Merek dagang	27,233	Trademarks -
- Hubungan pelanggan	269,643	Customer relationship -
- Piranti lunak	(13,691)	Software -
Aset pajak tangguhan	15,078	Deferred tax asset
Nilai wajar aset neto	2,129,314	Fair value of net assets
Imbalan yang dibayarkan	(2,623,788)	Consideration paid
Goodwill - posisi bersih	<u>(494,474)</u>	Goodwill - net basis

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

Based on the latest amendment of Articles of Association which was effected by notarial deed No. 22 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change shareholder of SOF, therefore the shareholder composition is consist of PT BANK BTPN Tbk (currently PT Bank SMBC Indonesia Tbk) with ownership of shares series B amounted 2,490,901 shares or 51%, PT Summit Auto Group with ownership of shares series B amounted 1,660,601 shares or 34% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk with ownership of shares series A amounted 732,618 shares or 15%. This Articles of Association also change the term of office of Board of Directors to 3 years and changes in interim dividend provisions. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075025 dan AHU-AH.01.09-124689, both dated 27 March 2024.

Acquisition of PT Summit Oto Finance

On 27 March 2024, the Bank acquired 51% SOF's ordinary shares (series B shares) for a purchase amounted to Rp 2,623,788.

The preference shares are not taken into account in the distribution of net profit between the parent entity and non-controlling interests so that the distribution of net profit is only for 85% ordinary shares (series B shares). Therefore, the Bank is entitled for SOF's net profit of 60% (which represents the divided amount of 51% ownership of total 85% ordinary shares). The effect of changes in the ownership interest of SOF was as follows:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Akuisisi PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2024
ASET	
Kas	6,354
Giro pada bank-bank lain	188,115
Penempatan pada bank-bank lain	282,157
Tagihan derivatif	187,006
Piutang pembiayaan - bersih	12,770,844
Beban dibayar dimuka	87,678
Aset pajak tangguhan	93,919
Aset tetap	90,757
Aset takberwujud	205,313
Aset lain-lain	260,671
Jumlah aset	14,172,814
LIABILITAS	
Liabilitas derivatif	136,504
Utang pajak	21,286
Pinjaman yang diterima	9,358,270
Akrual	23,571
Liabilitas imbalan kerja karyawan	288,823
Liabilitas sewa	37,122
Liabilitas lain-lain	297,463
Jumlah liabilitas	10,163,039
Jumlah aset bersih teridentifikasi	4,009,775

Pembagian dividen tunai oleh PT Summit Oto Finance

SOF memiliki 2 jenis saham yaitu saham seri A dan saham seri B. Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Summit Oto Finance tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 134.527.

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkuler Menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Summit Oto Finance tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dan membagikan dividen kas sebesar Rp 66.730.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

Acquisition of PT Summit Oto Finance (continued)

The following table summarized the amounts of the assets acquired and liabilities assumed on the acquisition date:

	ASSETS
	Cash
	Current accounts with other banks
	Placement with other banks
	Derivative receivables
	Financing receivables - net
	Prepayments
	Deferred tax assets
	Fixed assets
	Intangible assets
	Other assets
	Total assets
	LIABILITIES
	Derivative payables
	Taxes payable
	Borrowings
	Accruals
	Employee benefits liabilities
	Lease liabilities
	Other liabilities
	Total liabilities
	Total identifiable net assets

Cash dividend distribution by PT Summit Oto Finance

SOF has 2 types of shares, which are series A share and series B share. Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the general meeting of shareholders.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Summit Oto Finance on 30 June 2025, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 134,527.

Based on the Circular Resolution In Lieu of The Annual General Meeting of the Shareholders of PT Summit Oto Finance on 20 June 2024, the shareholders approved to declare and distributes cash dividends amounting to Rp 66,730.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**Penggunaan informasi keuangan PT Oto
Multiartha and PT Summit Oto Finance
untuk laporan keuangan konsolidasian**

Bank menggunakan laporan keuangan OTO dan SOF pada tanggal 31 Maret 2024 sebagai saldo awal untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa dampak atas penggunaan periode pelaporan ini tidak material jika dibandingkan dengan penggunaan tanggal akuisisi sebagai saldo awal.

Penghasilan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dikontribusikan oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance masing-masing sebesar Rp 1.838.560 dan Rp 3.037.849. PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance juga mengkontribusikan laba bersih sebesar Rp 30.940 dan Rp 181.238 selama periode yang sama.

Jika PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance telah dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2024, maka penghasilan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dikontribusikan oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance masing-masing sebesar Rp 2.456.502 dan Rp 3.982.714 dan laba bersih masing-masing sebesar sebesar Rp 53.509 dan Rp 252.062.

Akuisisi PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**Use of financial information PT Oto
Multiartha and PT Summit Oto Finance for
consolidated financial statements**

The Bank use the OTO and SOF financial statements as of 31 March 2024 as the beginning balance for the purposes of preparing the consolidated financial statements. Management believes that the impact of using this reporting period is immaterial when compared to using the acquisition date as the beginning balance.

Revenue includes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income which contributed by PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance amounted Rp 1,838,560 and Rp 3,037,849, respectively. PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance also contributed net income in the same period amounted Rp 30,940 and Rp 181,238, respectively.

If PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance have been consolidated since 1 January 2024, then the revenue includes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income which contributed by PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance will be Rp 2,456,502 and Rp 3,982,714, respectively and the net income will be Rp 53,509 and Rp 252,062, respectively.

The acquisition of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance has been conducted in accordance with Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Public Company's Financial Statements".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries (together referred to as the "Group") are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Grup telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 24 April 2026.

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, dan efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Statement of Compliance (continued)

These consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Group, were authorized for issuance by the Board of Directors on 24 April 2026.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

Figures in these consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi standar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026, memiliki pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup, dan mungkin akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Amandemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amandemen Tahunan 2024 "Amandemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207"

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the periods in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

The following standards and interpretation of standards became effective on 1 January 2026, have an effect on the Group's consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Annual Improvements 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207"*

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Group's functional currency, at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rate as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia, i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta
Asing** (lanjutan)

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,994.50	16,675.00
1 Dolar Australia (AUD)	11,669.27	11,152.24
1 Dolar Singapura (SGD)	13,174.55	12,965.05
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2,168.03	2,142.30
1 Poundsterling Inggris (GBP)	22,442.09	22,439.55
1 Yen Jepang (JPY)	106.46	106.50
1 Euro (EUR)	19,496.94	19,571.45
1 Franc Swiss (CHF)	21,247.12	21,026.42
1 Yuan China (CNY)	2,459.00	2,385.00
1 Baht Thailand (THB)	517.11	529.20
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,204.48	4,108.16
1 Rupee India (INR)	180.76	185.50
1 Riyal Arab Saudi (SAR)	4,529.50	4,446.50
1 Lira Turki (TRY)	382.08	-

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation** (continued)

The major exchange rates used as of the reporting date were as follows (full amount):

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
	16,994.50	16,675.00	1 United States Dollar (USD)
	11,669.27	11,152.24	1 Australian Dollar (AUD)
	13,174.55	12,965.05	1 Singapore Dollar (SGD)
	2,168.03	2,142.30	1 Hong Kong Dollar (HKD)
	22,442.09	22,439.55	1 British Poundsterling (GBP)
	106.46	106.50	1 Japanese Yen (JPY)
	19,496.94	19,571.45	1 Euro (EUR)
	21,247.12	21,026.42	1 Swiss Franc (CHF)
	2,459.00	2,385.00	1 China Yuan (CNY)
	517.11	529.20	1 Thailand Baht (THB)
	4,204.48	4,108.16	1 Malaysian Ringgit (MYR)
	180.76	185.50	1 Indian Rupee (INR)
	4,529.50	4,446.50	1 Saudi Arabia Riyal (SAR)
	382.08	-	1 Turkish Lira (TRY)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its subsidiaries.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Akuisisi entitas anak oleh Bank dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation (continued)

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Bank. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of Subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

g. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224 regarding "Related Party Disclosures".

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah, piutang pembiayaan, penyertaan saham dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, akrual, liabilitas sewa, pinjaman subordinasi, dan liabilitas lain-lain.

h.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- iii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori ini pada saat pengakuan awal berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements (*reverse repo*), derivative receivables, acceptance receivables, loans, sharia financing/receivables, financing receivables, investment in shares and other receivables (presented as part of other assets).

The Group's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements (*repo*), derivative payables, acceptance payables, securities issued, borrowings, accruals, lease liabilities, subordinated loans, and other liabilities.

h.1. Classification

Financial assets

The Group classified its financial assets into the following categories on initial recognition:

- i. At amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI");
- iii. Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial asset is classified into one of these categories on initial recognition based on the business model within which it is held, and its contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Grup mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis Grup ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Model bisnis Grup tidak bergantung pada intensi manajemen untuk instrumen individu. Sejalan dengan hal tersebut, kondisi ini bukan merupakan pendekatan instrumen-per-instrumen untuk klasifikasi dan ditentukan pada level agregasi yang lebih tinggi yaitu pada level portfolio.

Model bisnis Grup mengacu pada pengelolaan aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Penilaian ini tidak dilakukan atas dasar skenario bahwa Grup tidak mengharapkan terjadinya skenario "kondisi terburuk" atau skenario "kondisi stres". Dalam kondisi Grup menjual portofolio aset keuangan tertentu dalam skenario kondisi terburuk, skenario itu tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap model bisnis untuk aset tersebut jika Grup secara wajar mengharapkan bahwa skenario seperti itu tidak akan terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*hold to collect and sell*); and
- Its contractual terms of financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Business model assessment

The Group's business model is defined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The Group's model does not depend on management's intention for individual instruments. Accordingly, this condition is not an instrument-by-instrument approach to classification and is determined at a higher level of aggregation, which is at portfolio level.

The Group's business model refers to managing financial assets to generate cash flows. Cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both. This assessment is not made based on a scenario where the Group does not expect a "worst condition" scenario or a "stress condition" scenario to occur. In a situation where the Group sells certain portfolios of financial assets in a worst-case scenario, that scenario will not affect the assessment of the business model for that asset if the Group reasonably expects that such a scenario will not occur.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Akan tetapi, ketika Grup menilai model bisnis untuk aset keuangan yang baru diterbitkan atau baru dibeli, Grup harus mempertimbangkan informasi tentang bagaimana arus kas direalisasikan di masa lalu, bersama dengan semua informasi yang relevan lainnya.

Model bisnis untuk mengelola aset keuangan adalah kenyataan dan bukan hanya sebuah asersi. Hal ini biasanya diobservasi melalui aktivitas yang dilakukan Grup untuk mencapai tujuan dari model bisnis. Grup mempertimbangkan semua bukti yang relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Bukti yang relevan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi liabilitas yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci;
- risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan strategi mengenai bagaimana risiko tersebut dikelola; dan
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

However, when the Group assesses the business model for newly issued or recently purchased financial assets, it must consider information about how cash flows were realized in the past, along with all other relevant information.

The business model for managing financial assets is a reality and not just an assertion. This is usually observed through the activities the entity carries out to achieve the objectives of the business model. The Group considers all relevant evidence available at the valuation date. The relevant evidence includes, but is not limited to:

- the stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focusses on earning contractual interest income, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realising cash flows through sale of the assets;
- how the performance of the portfolio is evaluated and reported to key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy for how those risks are managed; and
- how the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or the contractual cash flows obtained).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

h.2. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized in current year profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

h.2. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.2. Pengakuan (lanjutan)

Grup pada awalnya mengakui pinjaman/pembiayaan yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**h.3. Biaya perolehan diamortisasi dan nilai
tercatat bruto**

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h.4. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.2. Recognition (continued)

The Group initially recognizes loans/financing and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**h.3. Amortized cost and gross carrying
amount**

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

h.4. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

h.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.4. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the credit exposure.

h.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

Dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, Grup telah menerapkan PSAK 109 sejak tanggal 1 Januari 2020. PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. KKE tidak diakui untuk instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Sesuai dengan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah, pengukuran penurunan nilai dari aset keuangan tidak mengadopsi PSAK 109.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets**

i.1. Financial assets carried at amortized cost

To estimate impairment loss allowance on financial assets, the Group has implemented PSAK 109 since 1 January 2020. PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have SPPI cash flows. ECL is not recognized for financial instruments designated as FVTPL and equity instruments designated as FVOCI.

In accordance to ISAK 102, particularly for sharia-based transactions, the allowance for impairment losses of financial assets does not adopt PSAK 109.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan membutuhkan penggunaan model, dikarenakan eksposur yang bervariasi terkait dengan perubahan kondisi pasar, arus kas yang diharapkan dan berjalannya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Grup mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 3.

Untuk portofolio korporasi, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal.

Untuk portofolio treasury, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal. Apabila tidak terdapat informasi peringkat internal untuk pihak lawan, pengelompokan didasarkan pada peringkat kredit dari pihak lawan. Untuk perhitungan PD, Bank menggunakan struktur jangka waktu (*term structure*) PD yang dikeluarkan oleh peringkat eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

At each reporting date, the Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- financial instruments with low credit risk; and
- financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The estimation of credit exposure for risk management purpose is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Group measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective.

To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 3.

For corporate portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading.

For the treasury portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading. If there is no information of internal grading for counterparty, the categorizing is based on credit rating from counterparty issuer. For PD calculation, the Bank uses PD term structure issued by external rating.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Untuk kategori portofolio ritel, risiko kredit diukur berdasarkan pada kelompok hari tunggakan untuk membentuk *term structure* PD yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan KKE dengan pendekatan model statistik.

Grup menganggap efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah (seperti obligasi pemerintah) dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Grup tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Sesuai PSAK 109, Grup menerapkan model "Tiga-Tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dirangkum di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit sejak pengakuan awal diklasifikasikan dalam "Tahap 1".
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit/memburuk, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3"

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

For retail portfolio category, the credit risk is measured based on days past due buckets to create PD term structure used to compute ECL calculation by statistical model approach.

The Group considers a Rupiah denominated government investment securities (such as government bonds) and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government investment securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Expected credit loss measurement

In accordance with PSAK 109, the Group applied "Three-Stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- *A financial instrument that is not credit-impaired since initial recognition is classified in "Stage 1".*
- *If a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to "Stage 2" but is not yet deemed to be credit-impaired.*
- *If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian** (lanjutan)

Instrumen keuangan - Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian instrumen keuangan Tahap 1 diakui sebesar kekurangan kas yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa depan dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit dimana kerugian kredit ekspektasian akan dihitung berdasarkan basis *lifetime*. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(SICR) - Tahap 2

Grup menganggap instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika kriteria di bawah ini telah dipenuhi:

- Untuk segmen korporasi menggunakan parameter daftar pantauan (*watchlist*) dan perubahan nilai PD 12 bulan sebesar 100% sebagai akibat perpindahan peringkat internal sejak pengakuan awal.
- Untuk instrumen keuangan di treasury menggunakan pergerakan 3 titik (*notch*) dari peringkat pada saat pengakuan awal.
- Untuk segmen ritel menggunakan informasi jumlah hari tunggakan dalam sebulan dalam kelompok tunggakan. SICR terjadi ketika jumlah hari tunggakan mencapai lebih dari 30 hari.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Financial instruments - Stage 1

Stage 1 expected credit losses are recognized at the amount of cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired where the expected credit losses will be determined based on lifetime. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (SICR) -
Stage 2

The Group considers a financial instrument to have experienced a significant increase in credit risk when the below criteria have been met:

- For corporate segments use watchlist parameters and 12-month PD change by 100% resulted from internal grading movement from its initial recognition.
- For treasury financial instruments use 3 notch movements from origination rating at its initial recognition.
- For retail segment use days past due information in month in arrears grouping. SICR incurred if the days past due reached more than 30 days.

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3
(lanjutan)

Pinjaman korporasi

Pinjaman korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman dari debitur dengan peringkat internal 7R atau lebih rendah.

Pinjaman non-korporasi

Pinjaman non-korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman yang memenuhi setidaknya satu dari kriteria berikut:

- a. Hari tunggakan lebih dari 90 hari
- b. Kolektibilitas OJK 3, 4 dan 5

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario dengan probabilitas tertimbang, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan didukung dengan peristiwa masa lampau, kondisi saat ini, dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomi di masa depan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan, Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Grup terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3 (continued)

Corporate loans

Corporate loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

Non-corporate loans

Non-corporate loans that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. OJK Grading 3, 4 and 5

Loss provisions against credit-impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios with weighted probabilities, including the realisation of any collateral held where appropriate. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Group is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)**

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3
(lanjutan)

KKE atas komitmen pinjaman dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi KKE pada komponen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik, Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

Penyajian kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

i.2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pengukuran KKE untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) menggunakan pendekatan dan model perhitungan yang sama dengan pengukuran KKE untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk aset keuangan instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar instrumen, dengan KKE dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

i.3. Piutang murabahah

Entitas Anak melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

**Expected credit loss measurement
(continued)**

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3 (continued)

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component, the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

Presentation of expected credit losses

For financial assets measured at amortized cost, the balance at consolidated statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

**i.2. Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income**

The ECL measurement for debt instrument financial assets measured at fair value through other comprehensive income uses the same approach and calculation model in measuring ECL for financial assets carried at amortized cost. For debt instrument financial assets in FVOCI category, the balance in consolidated statement of financial position reflects the instrument's fair value, with the ECL held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

i.3. Murabahah receivables

The Subsidiary performs impairment evaluation collectively as all murabahah receivables have individually insignificant value.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

i.3. Piutang murabahah (lanjutan)

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Entitas Anak mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi, dimana metode yang digunakan mengikuti *incurred loss* atau *regulatory reporting*.

Entitas Anak menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, yaitu metode *migration analysis*.

Pada metode *migration analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia termasuk giro wadiah Entitas Anak yang disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank-bank lain termasuk giro pada bank-bank lain Entitas Anak yang dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

i.3. Murabahah receivables (continued)

For this collective impairment, the Subsidiary classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured, where the method used follows the incurred losses or reporting regulations.

The Subsidiary uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that is the migration analysis method.

In the migration analysis method, the Subsidiary determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and present value of estimated future cash flows.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia include the Subsidiary's wadiah current accounts which are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks include the Subsidiary's current accounts with other banks which are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-
bank lain**

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia termasuk penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), Deposito Berjangka Bank Indonesia dan *call money*. FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad adalah wadiah. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dari Entitas Anak disajikan sebesar biaya perolehan.

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Investasi Mudharabah Antar bank ("SIMA"), Sukuk Bank Indonesia, sukuk korporasi, obligasi korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, reksa dana syariah, obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, dan wesel ekspor.

Efek-efek (selain sukuk, SIMA, reksa dana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan (untuk efek-efek yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan pengukuran selanjutnya tergantung pada klasifikasinya. Lihat Catatan 2h.3 untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk efek-efek yang diukur dengan FVOCI, keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk beberapa hal di bawah ini yang diakui dalam laba rugi sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:

- pendapatan bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- kerugian kredit ekspektasian dan pemulihan; dan
- keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**k. Placements with Bank Indonesia and other
banks**

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method.

Placements with Bank Indonesia include placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), Bank Indonesia Term Deposit and call money. FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah agreements. Placements with Bank Indonesia and other banks of the Subsidiaries are stated at acquisition cost.

l. Securities

Securities consist of Certificate of Interbank Mudharabah Investment ("SIMA"), Bank Indonesia Sukuk, corporate sukuk, corporate bonds, Sovereign Sharia Securities, sharia mutual funds, government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

Securities (other than sukuk, SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles) are initially measured at fair value plus (for securities not subsequently measured at fair value through profit or loss) directly attributable transaction costs and subsequent measurement will depend on their classification. Refer to Note 2h.3 for the accounting policy of financial assets measured at amortized cost.

For securities measured at FVOCI, gains and losses are recognized in other comprehensive income, except for the following, which are recognized in profit or loss in the same manner as for financial asset measured at amortized costs:

- interest amount using effective interest rate method;
- expected credit losses and reversal; and
- foreign exchange gain and losses.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Ketika efek-efek yang diukur pada FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan dan kerugian yang terakumulasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Efek-efek yang diukur dengan FVTPL saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Seluruh perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan atau penyelesaian efek-efek yang diukur dengan FVTPL diakui pada laba rugi.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi dan dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah, investasi pada efek ekuitas dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Securities (continued)

When securities measured at FVOCI are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss.

Securities measured at FVTPL are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.

All changes in fair value are recognized as part of other operational income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the securities measured at FVTPL are sold or settled are recognized in profit or loss.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest method.

Sharia marketable are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds, investment in equity securities and other securities based on sharia principles.

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memper investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam unit reksa dana syariah terproteksi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Securities (continued)

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

Investment in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income. Investments in protected sharia mutual funds are presented at acquisition cost.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

n. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan atas kewajiban repo yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as financial asset at amortised cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of financial assets and financial liabilities.

n. Securities sold under repurchase agreement (repo)

Securities sold under repurchase agreement are presented as an liability in the consolidated statement of financial position at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement (repo) are initially measured at fair value plus or minus directly attributable transaction costs.

Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Bank as a seller.

Securities sold under repurchase agreement (repo) are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of financial assets and financial liabilities.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

o. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, dan *swap* suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Instrumen derivatif yang dimiliki Entitas Anak digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur Entitas Anak terhadap variabilitas arus kas yang diatribusikan dari risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang yang timbul dari liabilitas yang dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Entitas Anak mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Entitas Anak menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap item yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Derivative receivables and payables

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, and interest rate swap.

Derivative financial instruments are recognized at their fair value, with transaction costs recognized directly in profit or loss. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit or loss.

Derivative instruments held by the Subsidiaries are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Subsidiaries' exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Subsidiaries formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Subsidiaries make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Tagihan dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Entitas Anak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi.

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Derivative receivables and payables
(continued)

The Subsidiaries designate derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remain in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Bank merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pinjaman qardh.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Entitas Anak, dimana Entitas Anak membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah, yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

All joint financing contracts entered by the Bank are joint financing without recourse in which joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

Included in the loans are sharia financing/receivables which consist of murabahah receivables, musyarakah financing and funds of qardh.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Subsidiary, whereby the Subsidiary finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah** (lanjutan)

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Entitas Anak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Entitas Anak dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Modifikasi pinjaman yang diberikan

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Subsidiary, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh are recognized in the amount lent to the borrower at the transaction date. The Subsidiary may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh are stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Modification of loans

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Modifikasi pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasian memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Modification of loans (continued)

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in de-recognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit-impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognized as an originated credit-impaired financial asset.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**q. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah** (lanjutan)

Modifikasi pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena resiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

r. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang dimodifikasi, maka Grup mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Modification of loans (continued)

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognized as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive valuation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

r. Financing receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated to amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned financing revenue represents the difference between total installment to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective interest rate of the related financing contract.

Early termination is treated as cancellation of the existing financing contract and resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a loan are modified, then the Group evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (lanjutan)

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Entitas Anak terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada pembiayaan bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Financing receivables (continued)

Modification of financing receivables
(continued)

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Subsidiary first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the income statement net of the portion attributable to other parties participating in the joint financing.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen kas yang diterima dari penyertaan saham diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

t. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

u. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") oleh Entitas Anak (OTO dan SOF) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financing receivables (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing, the Subsidiary has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as part of unearned consumer financing income and recognized as consumer financing income over the term of the contract using the effective interest rate method.

s. Investment in shares

Investment in shares with an ownership interest below 20% and have no significant influence is initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as other operating income.

t. Prepayments

Prepayments are expenses which have been paid but not yet recognized as an expense in the related period. Prepayments are recognized as expenses in the profit or loss when it is amortized in accordance with the expected period of benefit.

u. Fixed assets

Land is presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed on a regular basis and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title by Subsidiaries (OTO and SOF) is measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

The increases in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income. The decreases that offset the previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the current year profit or loss.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>
	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor adalah sepeda motor, kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris.

Perlengkapan kantor adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV, mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets other than land are recognized at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Motor vehicles are motorcycles, operational vehicles and office vehicles for directors or commissioners.

Office equipment are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV, furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Repairs and maintenance costs are charged to the current year profit or loss.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Aset takberwujud dan goodwill

Goodwill

Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Merek Dagang

Merek dagang memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar nilai perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat merek dagang tersebut, sejak tanggal merek dagang tersebut diperoleh. Estimasi masa manfaat dari merek dagang adalah sampai dengan 20 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada merek dagang dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Hubungan Pelanggan

Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar nilai perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

v. Intangible assets and goodwill

Goodwill

Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Trademarks

Trademarks have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the trademarks, from the date it is acquired. The estimated useful life of trademarks is up-to 20 years.

Trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Customer Relationship

Customer relationship have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

v. Aset takberwujud dan goodwill (lanjutan)

Hubungan Pelanggan (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat hubungan pelanggan tersebut, sejak tanggal hubungan pelanggan tersebut diperoleh. Estimasi masa manfaat dari hubungan pelanggan adalah 5-9 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada hubungan pelanggan dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-10 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya atau dilepas ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Intangible assets and goodwill (continued)

Customer Relationship (continued)

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the customer relationship, from the date it is acquired. The estimated useful life of customer relationship is 5-9 years.

Customer relationship impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Software

Software have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The costs incurred to acquire software license and bring that software to use are capitalized.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expense when incurred. Development costs previously recognized as expense are not recognized as asset in a subsequent period.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-10 years.

Intangible assets shall be derecognized or disposed when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

w. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari tagihan kredit lainnya, wesel ekspor lainnya, agunan yang diambil alih, jaminan kontrak, uang muka, transaksi ATM dan transfer, persediaan keperluan kantor, dan tagihan kepada asuransi.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-
bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari Entitas Anak.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain.

Simpanan dari bank-bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank-bank lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Other assets

Other assets mainly consists of other credit receivables, other export bills, foreclosed collaterals, security deposits, advance payment, ATM transaction and transfer, office supplies, and receivables from insurance company.

The Group recognizes impairment losses of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Group evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of impairment losses is recognized as gain in the profit or loss when incurred.

**x. Deposits from customers and deposits from
other banks**

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Group based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, time deposits, deposits on call and sharia deposits from customers.

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits and saving deposits. Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors. Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of voluntary bonus ('Athaya') on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, and time deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

y. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari utang obligasi.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

z. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

aa. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

y. Securities issued

Securities issued consist of bonds payable.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortized bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognized as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the bonds payable using the effective interest method.

z. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pascakerja untuk karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Entitas Anak dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate*.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

ab. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

ac. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aa. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Specific Time Employment Agreements (PKWT) employee post-employment benefit obligations of the Subsidiary are calculated internally using the historical stay rate method.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognized to the current year profit or loss.

ab. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

ac. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Subsidiary) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Subsidiary.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

ac. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Entitas Anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

ad. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ae. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Subsidiary experiences losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

ad. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When the Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ae. Taxation

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

ae. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ae. Taxation (continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Perpajakan (lanjutan)

Grup telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

(i). Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diperkirakan atas instrumen keuangan, pada nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Bank melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Taxation (continued)

The Group has determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted for in accordance with PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

af. Interest income and expense and sharia income and third parties' shares on return of temporary syirkah funds

(i). Interest income and expense

Interest income on financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not expected credit losses.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas
bagi hasil dana syirkah temporer** (lanjutan)

(i). Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Suku bunga efektif direvisi sebagai hasil dari perhitungan ulang estimasi arus kas dari instrumen dengan suku bunga mengambang secara berkala untuk merefleksikan perubahan suku bunga pasar. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

(ii). Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds** (continued)

(i). Interest income and expense (continued)

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including expected credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial asset or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. The effective interest rate is revised as a result of periodic re-estimation of cash flows of floating-rate instruments to reflect movements in market rates of interest. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

(ii). Sharia income

Income from fund management by the Subsidiary as mudharib consist of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas
bagi hasil dana syirkah temporer** (lanjutan)

(ii). Pendapatan syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Entitas Anak hanya mengakui pendapatan marjin apabila Entitas Anak cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds** (continued)

(ii). Sharia income (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivables to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

For the recognition of income on restructured murabahah receivables with payment holidays or scheme to postpone installment payments, the Subsidiary will only recognise margin income if the Subsidiary has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**af. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer**
(lanjutan)

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah
temporer (lanjutan)

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas pemijaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan dan beban atas transaksi jasa perbankan diklasifikasikan secara gross di dalam pendapatan provisi dan komisi dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**af. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds** (continued)

(iii). Third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in securities) are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income is then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely belong to the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Fee and commission income and expenses

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognized as a deduction of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan using effective interest method.

Fees and commissions income and expenses are generally recognized on an accrual basis when the service has been provided.

Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognized as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Income and expenses from banking service transactions are classified gross into fee and commission income and fee and commission expenses.

Fees and commissions income which are not directly related to lending activities are recognized as revenue on the transaction date and classified under other operating income.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ah. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ai. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

aj. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ai. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Group's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the operating decision makers include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

aj. Lease transaction

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada saat inisiasi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Group have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Group have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Grup cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset are determined on the same basis as those of fixed asset. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna dalam aset tetap.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian pada tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa tersebut dalam laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets in fixed assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

ak. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

ak. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ak. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan liabilitas berdasarkan harga tengahnya.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya, baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

al. Kombinasi bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi. Dalam menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset merupakan suatu bisnis, Grup menilai apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh mencakup, minimum, input dan proses substantif dan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh memiliki kemampuan menghasilkan output.

Imbalan yang dialihkan dalam akuisisi umumnya diukur pada nilai wajar, begitu juga dengan aset neto teridentifikasi yang diperoleh. Setiap *goodwill* yang timbul diuji penurunan nilainya setiap tahun. Keuntungan dari pembelian dengan diskon diakui langsung dalam laba rugi. Biaya transaksi dibebankan saat terjadi, kecuali jika terkait dengan penerbitan efek utang atau ekuitas.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian hubungan yang telah ada sebelumnya. Jumlah tersebut umumnya diakui dalam laba rugi.

Grup mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya apda nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ak. Fair value measurement (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and liabilities at its mid price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities based on the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

al. Business combinations

The Group accounts for business combinations under the acquisition method. In determining whether a particular set of activities and assets in a business, the Group assess whether the set of assets and activities acquired includes, at a minimum, an input and substantive process and whether the acquired set has the ability to produce outputs.

The consideration transferred in the acquisition is generally measured at fair value, as are the identifiable net assets acquired. Any goodwill that arises is tested annually for impairment. Any gain on a bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs are expensed as incurred, except if related to the issue of debt or equity securities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

The Group measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 15 – pengakuan dan pengukuran klaim pengembalian pajak: asumsi-asumsi kemungkinan atas jumlah yang dapat dikembalikan.
- Catatan 26 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank

Bank melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengestimasi kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas pinjaman yang diberikan. Estimasi KKE melibatkan penggunaan model dan asumsi yang merupakan sumber utama ketidakpastian dalam estimasi.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antarpihak. Bank menggunakan model yang kompleks yaitu menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu yang berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- *Note 15 – recognition and measurement of claims for tax refund: likelihood of recoverable amount assumptions.*
- *Note 26 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long-term benefits: actuarial assumptions.*
- *Allowance for impairment losses of financial assets*

Bank

The Bank reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management’s judgement is applied in determining the level of allowance required.

In accordance with PSAK 109, the Bank estimated the expected credit losses (“ECL”) on loans. The ECL estimation involves use of models and assumptions which are the key sources of estimation uncertainty.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- *PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitor yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Bank untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari tingkat pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai valuta asing, tingkat bunga antarbank, dan tingkat pengangguran. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

- LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.
- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account the expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

The macroeconomic variables used, among others, consisted of gross domestic product (GDP) growth rate, inflation rate, foreign exchange rates, interbank rate, and unemployment rate. In the calculation of ECL as of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank used macroeconomic variables as follows:

31 Maret/March 2026

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	4.9%	2.4%	4.3%	15,592	4.8%
Dasar/Base	4.7%	2.5%	4.5%	16,413	5.1%
Terburuk/Worst	4.5%	2.6%	4.7%	17,234	5.4%

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

31 Desember/December 2025

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	4.9%	2.4%	4.3%	15,592	4.8%
Dasar/Base	4.7%	2.5%	4.5%	16,413	5.1%
Terburuk/Worst	4.5%	2.6%	4.7%	17,234	5.4%

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Bank telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 44 tahun terakhir.

Bank menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Terbaik dan Terburuk: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Permodelan dilakukan dengan mengelompokkan portofolio kredit ke dalam 8 kategori untuk pinjaman non-korporasi dan 1 kategori untuk pinjaman korporasi.

Asumsi yang mendasari permodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Bank has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 44 years.

The Bank applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continues to prevail; and*
- *Best and Worst scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

Modelling is done by segmenting the credit portfolio into 8 categories for non-corporate loans and 1 category for corporate loans.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman korporasi dan mitra bisnis tertentu yang material, ketika pinjaman yang diberikan mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian kredit dihitung secara individu. Dalam penilaian individu, kondisi spesifik debitur dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Evaluasi penilaian individu atas arus kas yang diharapkan akan diterima ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang beberapa skenario.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan yang ada. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan keadaan dan strategi penyelesaian masing-masing. Estimasi arus kas ekspektasian dari skenario-skenario estimasi disetujui secara independen oleh *Business Risk* masing-masing segmen bisnis.

Entitas Anak

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah BTPNS. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Basis evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan piutang murabahah dijelaskan pada Catatan 2i.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

Specifically for corporate and certain material business banking loans, when the loans have been impaired, the allowance for credit losses is calculated individually. In individual assessment, the specific debtors' conditions are evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. Evaluation over the individual assessment is determined based on probability weighted of multiple scenarios.

Probability-weighted estimation is performed by taking into account weighting for each scenario and uses minimum of 2 (two) scenarios to reflect at least normal scenario and worst scenario. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy. The estimated expected cash flows from estimation scenarios are independently approved by the Business Risk from each business segment.

Subsidiary

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the murabahah receivables of BTPNS. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the calculated allowances depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Basis of evaluation of impairment for financial assets and murabahah receivables is described in Note 2i.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (*SICR*) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan *SICR*, OTO dan SOF menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. OTO dan SOF memantau efektivitas kriteria *SICR* secara berkelanjutan.

Informasi forward looking

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 109 OTO dan SOF menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan OTO pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB) dan harga minyak mentah Brent. Variabel makroekonomi yang digunakan SOF pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB) dan tingkat pengangguran.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance

Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes SICR, OTO and SOF use 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. OTO and SOF monitor the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in OTO and SOF's PSAK 109 credit models, OTO and SOF use macroeconomics variables. The macroeconomic variables used by OTO as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are Gross Domestic Products (GDP) growth and Brent crude oil price. The macroeconomic variables used by SOF as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are Gross Domestic Products (GDP) growth and unemployment rate.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Informasi forward looking (lanjutan)

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, OTO telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB dan harga minyak mentah Brent serta SOF telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB dan tingkat pengangguran yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

OTO dan SOF menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario optimistik dan pesimistik: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Maret 2026, probabilitas tertimbang skenario dasar adalah sebesar 40% (2025: 40%), skenario optimis sebesar 10% (2025: 10%) dan skenario pesimis sebesar 50% (2025: 50%). Asumsi yang mendasari perhitungan ECL akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Manajemen telah melakukan analisis sensitivitas dengan hasil tidak ada dampak material pada laporan keuangan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat perubahan estimasi yang terjadi dalam penentuan hari jatuh tempo atas piutang pembiayaan konsumen untuk menyesuaikan penurunan pemulihan atas kontrak-kontrak yang direstrukturisasi serta penyesuaian yang dibentuk atas kontrak-kontrak yang direstrukturisasi dengan hari jatuh tempo lebih dari 180 hari.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance (continued)

Forward looking information (continued)

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, OTO has conducted an analysis based on historical GDP and Brent crude oil price information, while SOF has conducted an analysis based on historical GDP and unemployment rate information which includes the major incidents that happened in the last 5 years.

OTO dan SOF applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continue to prevail; and*
- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

As of 31 March 2026, probability-weighting for base scenario is 40% (2025: 40%), optimistic scenario 10% (2025: 10%) and pessimistic scenario 50% (2025: 50%). The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. Management has performed a sensitivity analysis and the assessment do not result a material impact to the Subsidiaries' financial statement.

As at 31 December 2025, there were changes in estimates in determining the days past due to reflect declining recovery performance for restructured contracts and incorporate adjustments established for restructured contracts with days past due more than 180 days.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh Komite Pemantau Risiko Entitas Anak.

Asumsi yang mendasari pemodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

- Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2h. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2h.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 45.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah

Kebijakan akuntansi Grup memberikan pilihan untuk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal berdasarkan kondisi tertentu yang membutuhkan pertimbangan manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance (continued)

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by the Subsidiaries' Risk Monitoring Committee.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies

- Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group has to use valuation techniques as described in Note 2h. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and therefore, it requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

- Fair value of financial instruments

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2h.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 45.

- Financial assets and liabilities as well as sharia securities classification

The Group's accounting policies provides choices to classify financial assets and liabilities into different categories at initial recognition based on certain circumstances requiring management's judgement.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah (lanjutan)

Dalam menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2h.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada efek-efek syariah sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Entitas Anak telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2l.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama sebagai berikut; risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies (continued)**

- Financial assets and liabilities as well as sharia securities classification (continued)

In determining the classification of financial assets and liabilities, the Bank has determined that financial assets and liabilities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2h.

In classifying investment in sharia securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Subsidiary has determined that the investment in sharia securities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2l.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

- Pengujian penurunan nilai untuk Entitas Anak yang mengandung *goodwill*

Entitas Anak yang dilakukan pengujian dalam penurunan nilai adalah OTO dan SOF.

Pendekatan yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah pendekatan pendapatan – arus kas yang didiskonto dengan periode proyeksi yang digunakan adalah 5 tahun, dimulai sejak 2026 sampai dengan 2030.

Asumsi ekonomi makro yang digunakan berdasarkan *Economist Intelligent Unit* ("EIU") dengan asumsi lainnya sebagai berikut

	2026F	2027F	2028F	2029F	2030F
Tingkat inflasi	2.7%	2.7%	2.9%	3.3%	3.0%
Pajak penghasilan badan	25%				
Periode kompensasi rugi fiskal	5 tahun/years				

Pajak penghasilan badan yang digunakan sebesar 25% agar menjaga pendekatan yang konservatif.

Asumsi lainnya yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	OTO
Rasio permodalan (periode perkiraan)	12.0%
Rasio permodalan (periode terminal)	13.0%
Aset tertimbang risiko	70.4%
Tingkat pertumbuhan terminal	2.0%
Tingkat diskonto	11.0% - 12.5%

Rasio permodalan sebesar 10% sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 1 Tahun 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No 35 Tahun 2018.

Aset tertimbang risiko merupakan aset Entitas Anak dikalikan dengan risiko tertimbang menurut OJK dalam SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016.

Tingkat pertumbuhan terminal diasumsikan untuk tahun terminal berdasarkan rata-rata perkiraan inflasi jangka panjang untuk Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, EIU dan *International Monetary Fund* ("IMF").

Tingkat diskonto berdasarkan biaya ekuitas, menggunakan rata-rata 10-15 tahun atas tingkat suku bunga surat utang negara dalam Rupiah sebagai tingkat bebas risiko sebesar 6,3%.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies (continued)**

- *Impairment testing for Subsidiaries containing goodwill*

Subsidiaries tested for the impairment testing are OTO and SOF.

The approach used for impairment testing is income approach – discounted cash flow with projection period used is 5 years, started from 2026 until 2030.

Macroeconomics assumptions used based on Economist Intelligent Unit ("EIU"), along with other general assumptions as follows:

	2026F	2027F	2028F	2029F	2030F
Inflasi rate	2.7%	2.7%	2.9%	3.3%	3.0%
Corporate income tax	25%				
Tax loss carry forward period	5 tahun/years				

Corporate income tax used amounted to 25% to maintain a conservative approach.

The other assumptions used in impairment testing were as follows:

	OTO	SOF
Capital ratio (forecast period)	12.0%	12.0%
Capital ratio (terminal period)	13.0%	13.0%
Risk adjusted asset	70.4%	72.9%
Terminal growth rate	2.0%	2.0%
Discount rate	11.0% - 12.5%	11.0% - 14.5%

Capital ratio amounted to 10% is in accordance with Circular Letter ("SEOJK") of No. 1 Tear 2016 and Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 35 Year 2018.

Risk adjusted asset is the Subsidiaries' asset multiplied by the risk weighting set by the Indonesian FSA in SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016.

Terminal growth rate is assumed for the terminal year based on the average long-term inflation forecast for Indonesia published by Bank Indonesia, EIU and International Monetary Fund ("IMF")

The discount rate is based on the cost of equity, using the average of 10-15 years interest rate of government bonds in Rupiah as the risk-free rate amounted 6.3%.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)**

- Pengujian penurunan nilai untuk Entitas Anak yang mengandung *goodwill* (lanjutan)

Estimasi nilai valuasi OTO dan SOF melebihi jumlah tercatatnya, sehingga tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Goodwill terutama berkaitan dengan sinergi yang diharapkan dari integrasi bisnis yang diakuisisi ke dalam bisnis Grup yang ada. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies (continued)**

- *Impairment testing for Subsidiaries containing goodwill (continued)*

The estimated value of OTO and SOF is above the carrying amount, so there is no impairment of the goodwill.

Goodwill is attributable mainly to synergies expected from integrating the business acquired into the Group's existing business. The goodwill recognized is not expected to be deductible for tax purposes.

4. KAS

	31 Maret/ March 2026
Rupiah	984,759
Dolar Amerika Serikat	28,103
Yen Jepang	4,754
Dolar Singapura	422
	<u>1,018,038</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 56.155 dan Rp 56.433.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (disajikan sebesar nilai pertanggungan):

	31 Maret/ March 2026
PT Asuransi Sinarmas	3,939,105
PT Zurich General Takaful Indonesia	837,150
PT Asuransi MSIG Indonesia	510,000
Jumlah	<u>5,286,255</u>

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tersebut.

4. CASH

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	1,222,608
Dolar Amerika Serikat	20,510
Yen Jepang	2,626
Dolar Singapura	798
	<u>1,246,542</u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 56,155 and Rp 56,433, respectively.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, cash has been insured by the third-party insurance companies (presented at sum insured):

	31 Desember/ December 2025
PT Asuransi Sinarmas	3,830,573
PT Zurich General Takaful Indonesia	832,650
PT Asuransi MSIG Indonesia	512,850
Jumlah	<u>5,176,073</u>

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2026
Rupiah	6,493,254
Dolar Amerika Serikat	2,320,327
	<u>8,813,581</u>

Termasuk dalam saldo giro pada Bank Indonesia adalah giro berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah masing-masing sebesar Rp 749.084 dan Rp 205.731 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2025	
	5,389,259	<i>Rupiah</i>
	2,526,204	<i>United States Dollar</i>
	<u>7,915,463</u>	

Included in the balance of current accounts with Bank Indonesia are current accounts based on sharia principles under wadiah contract amounting to Rp 749,084 and Rp 205,731 as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2026
Rupiah	329,286
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	265,820
Yen Jepang	176,927
Dolar Singapura	77,418
Dolar Australia	61,244
Poundsterling Inggris	52,457
Baht Thailand	43,718
Yuan China	22,182
Riyal Arab Saudi	14,287
Dolar Hong Kong	9,562
Euro Eropa	6,346
Mata uang asing lainnya	3,069
	<u>733,030</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)
	<u>1,062,266</u>

b. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

	31 Maret/ March 2026
Pihak ketiga	
Rupiah	329,286
Mata uang asing	215,516
	<u>544,802</u>
Pihak berelasi	
Mata uang asing	517,514
	<u>517,514</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)
	<u>1,062,266</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	260,921	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing		<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	503,632	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	275,341	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	86,827	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	33,223	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	48,795	<i>British Poundsterling</i>
Baht Thailand	32,645	<i>Thailand Baht</i>
Yuan China	26,812	<i>China Yuan</i>
Riyal Arab Saudi	3,265	<i>Saudi Arabia Riyal</i>
Dolar Hong Kong	9,411	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro Eropa	24,280	<i>European Euro</i>
Mata uang asing lainnya	1,800	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>1,046,031</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,306,871</u>	

b. By relationship with counterparties

	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Rupiah	260,921	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	456,594	<i>Foreign currencies</i>
	<u>717,515</u>	
Pihak berelasi		<i>Related party</i>
Mata uang asing	589,437	<i>Foreign currencies</i>
	<u>589,437</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,306,871</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	233,598	171,252
PT Bank Central Asia Tbk	93,488	80,444
National Australia Bank Limited, Melbourne	61,244	33,223
Wells Fargo Bank N.A., New York	58,139	338,805
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,858	23,653
Riyad Bank	14,287	3,265
Citibank N.A., New York	12,723	24,712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,392	14,736
PT Bank Sinarmas Tbk	7,220	3,698
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,404	3,942
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,093	5,016
PT Bank Mizuho Indonesia	3,950	2,607
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,507	2,870
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	1,771	2,076
UBS Switzerland AG	2,863	1,701
Lain-lain	5,265	5,515
	<u>544,802</u>	<u>717,515</u>
Pihak berelasi		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	517,514	589,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(81)
	<u>1,062,266</u>	<u>1,306,871</u>

Tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas giro pada bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	2.99%	3.11%
Mata uang asing	0.28%	0.37%

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(81)	(37)
Pemulihan (penyisihan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	32	(40)
Lainnya	(1)	(4)
Saldo akhir	<u>(50)</u>	<u>(81)</u>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. By counterparties

Third parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
National Australia Bank Limited, Melbourne
Wells Fargo Bank N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Riyad Bank
Citibank N.A., New York
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
UBS Switzerland AG
Others
Related party
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Allowance for impairment losses

There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral for period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

Beginning balance
Reversal (provision) during the period/year (Note 38)
Others
Ending balance

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for current accounts with other banks as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March</u> 2026	<u>31 Desember/ December</u> 2025	
Rupiah	2,624,166	13,938,410	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,843,433	983,825	United States Dollar
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	537	661	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	(69)	Allowance for impairment losses
	<u>7,468,099</u>	<u>14,922,827</u>	

a. By currency

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 7.467.599 dan Rp 14.922.235.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, total placements with Bank Indonesia and other banks that were classified as cash equivalents amounted to Rp 7,467,599 and Rp 14,922,235, respectively.

b. Berdasarkan jenis

	<u>31 Maret/ March</u> 2026	<u>31 Desember/ December</u> 2025	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,105,266	11,531,510	Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI") and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility ("FASBIS"), net of unamortized discount
Deposito berjangka dan deposito mudharabah	5,102,333	1,240,725	Time deposits and mudharabah time deposits
Call money	1,260,000	2,150,000	Call money
	<u>7,467,599</u>	<u>14,922,235</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	537	661	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	(69)	Allowance for impairment losses
	<u>7,468,099</u>	<u>14,922,827</u>	

b. By type

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

c. Berdasarkan pihak lawan

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Deposito berjangka dan deposito mudharabah:		
Bank Indonesia	4,843,433	983,825
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	161,900	74,400
PT Bank Aceh Syariah	25,000	87,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,000	-
PT Bank Mega Syariah	-	72,500
Lainnya	47,000	23,000
	<u>5,102,333</u>	<u>1,240,725</u>

**Fasilitas Simpanan Bank
Indonesia ("FASBI") dan
Fasilitas Simpanan Bank
Indonesia Syariah
("FASBIS"):**

Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,105,266	11,531,510
---	-----------	------------

Call money:

PT Bank OCBC NISP Tbk	280,000	275,000
PT Bank Danamon Tbk	230,000	200,000
PT Bank Mega Tbk	200,000	400,000
PT Bank Permata Tbk	200,000	-
PT Bank UOB Indonesia	-	400,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	400,000
PT Bank HSBC Indonesia	-	250,000
Lainnya	350,000	225,000
	<u>1,260,000</u>	<u>2,150,000</u>

Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	537	661
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	(69)
	<u>7,468,099</u>	<u>14,922,827</u>

d. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Hingga 1 bulan	7,208,699	14,665,335
Lebih dari 1 - 3 bulan	258,900	256,900
	<u>7,467,599</u>	<u>14,922,235</u>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	537	661
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	(69)
	<u>7,468,099</u>	<u>14,922,827</u>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. By counterparties

**Time deposits and mudharabah
time deposits:**

Bank Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Aceh Syariah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
Others	

**Bank Indonesia's Deposit
Facilities ("FASBI") and Bank
Indonesia Sharia's Deposit
Facility ("FASBIS"):**

*Bank Indonesia - net of unamortized
discount*

Call money:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others

Accrued interest/margin income

Allowance for impairment losses

d. By time period

*Up to 1 month
More than 1 - 3 months*

Accrued interest/margin income

Allowance for impairment losses

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan
tanggal jatuh tempo**

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

f. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u>
	<u>2026</u>
Rupiah	4.12%
Mata uang asing	3.20%

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u>
	<u>2026</u>
Saldo awal	(69)
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	32
Saldo akhir	<u>(37)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

e. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

f. Interest rate

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2025</u>	
	4.67%	Rupiah
	4.12%	Foreign currencies

g. Allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2025</u>	
	(582)	Beginning balance
	513	Reversal during the period/year (Note 38)
	<u>(69)</u>	Ending balance

Management believes that allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit

8. SECURITIES

a. By currency and issuer

		31 Maret/March 2026		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gains (losses)</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	1,270,563	(25,400)	-	1,245,163
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	196,077	(111)	-	195,966
	<u>1,466,640</u>	<u>(25,511)</u>	<u>-</u>	<u>1,441,129</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	19,022,743	(129,860)	(76,022)	18,816,861
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	295,000	184	-	295,184
	<u>19,317,743</u>	<u>(129,676)</u>	<u>(76,022)</u>	<u>19,112,045</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	195,917	-	(2,562)	193,355
	<u>195,917</u>	<u>-</u>	<u>(2,562)</u>	<u>193,355</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at acquisition cost</i></u>				
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	7,897,294	-	41,465	7,938,759
Sukuk Bank Indonesia/ <i>Bank Indonesia sukuk</i>	892,156	-	-	892,156
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	851,000	-	-	851,000
Sukuk korporasi/ <i>Corporate sukuk</i>	307,000	-	11	307,011
	<u>9,947,450</u>	<u>-</u>	<u>41,476</u>	<u>9,988,926</u>
	<u>30,927,750</u>	<u>(155,187)</u>	<u>(37,108)</u>	<u>30,735,455</u>
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	33,905	(675)	-	33,230
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	278,432	-	(2,478)	275,954
	<u>312,337</u>	<u>(675)</u>	<u>(2,478)</u>	<u>309,184</u>
Jumlah/ <i>Total</i>				31,044,639
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest/margin income</i>				224,187
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(81)
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>31,268,745</u>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit
(lanjutan)**

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2025				
Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	1,293,545	(22,275)	-	1,271,270
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	112,848	1,696	-	114,544
	<u>1,406,393</u>	<u>(20,579)</u>	<u>-</u>	<u>1,385,814</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	13,937,477	57,663	(47,557)	13,947,583
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	295,000	392	-	295,392
	<u>14,232,477</u>	<u>58,055</u>	<u>(47,557)</u>	<u>14,242,975</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	203,246	-	(2,558)	200,688
	<u>203,246</u>	<u>-</u>	<u>(2,558)</u>	<u>200,688</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</u>				
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	6,716,514	-	56,526	6,773,040
Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia sukuk	1,397,152	-	-	1,397,152
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	651,000	-	-	651,000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	465,000	-	-	465,000
Sukuk korporasi/Corporate sukuk	307,000	-	15	307,015
	<u>9,536,666</u>	<u>-</u>	<u>56,541</u>	<u>9,593,207</u>
	<u>25,378,782</u>	<u>37,476</u>	<u>6,426</u>	<u>25,422,684</u>
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	41,138	391	-	41,529
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	222,652	-	(2,349)	220,303
	<u>263,790</u>	<u>391</u>	<u>(2,349)</u>	<u>261,832</u>
Jumlah/Total				25,684,516
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				250,428
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(71)
Jumlah/Total				<u>25,934,873</u>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit (lanjutan)

Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal, sebelum pajak penghasilan	58,055	16,341
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	(187,731)	41,714
Jumlah sebelum pajak penghasilan	(129,676)	58,055
Efek pajak penghasilan	28,529	(12,773)
	(101,147)	45,282
Kepentingan non-pengendali	(43)	(91)
Saldo akhir, bersih	(101,190)	45,191

b. Berdasarkan akad syariah

Termasuk di dalam efek-efek adalah efek-efek dengan akad syariah:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Ijarah	8,066,485	6,773,040
Wakalah	1,146,184	946,392
Musarakah muntahiyah bittamlik	892,156	1,397,152
Mudharabah	307,011	772,015
	10,411,836	9,888,599
Pendapatan yang masih akan diterima	101,559	136,701
	10,513,395	10,025,300

c. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga	31,044,639	25,684,516
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	224,187	250,428
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	(71)
	31,268,745	25,934,873

8. SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

The movement of unrealized gains from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income during the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
			<i>Beginning balance, before income tax</i>
			<i>Unrealized gains (loss) during the period/year - net</i>
			<i>Total before income tax</i>
			<i>Income tax effect</i>
			<i>Non-controlling interest</i>
			<i>Ending balance, net</i>

b. By sharia contract

Included in securities are securities under sharia contracts:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
			<i>Ijarah</i>
			<i>Wakalah</i>
			<i>Musarakah muntahiyah bittamlik</i>
			<i>Mudharabah</i>
			<i>Accrued income</i>

c. By relationship with counterparties

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
			<i>Third parties</i>
			<i>Accrued interest/margin income</i>
			<i>Allowance for impairment losses</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Sampai dengan 1 bulan	280,532	656,875
Lebih dari 1 - 3 bulan	388,190	764,733
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,227,141	599,813
Lebih dari 6 - 9 bulan	1,077,662	935,630
Lebih dari 9 - 12 bulan	288,421	310,607
Lebih dari 12 bulan	27,782,693	22,416,858
	31,044,639	25,684,516
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	224,187	250,428
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	(71)
	31,268,745	25,934,873

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Obligasi pemerintah	5.22%	6.37%
Obligasi korporasi	-	6.48%
Surat Berharga Syariah Negara	5.73%	6.11%
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	-	5.65%
Reksa dana syariah	4.94%	5.90%
Sukuk korporasi	6.54%	6.74%
Sukuk Bank Indonesia	5.19%	6.16%

g. Berdasarkan peringkat

Peringkat penerbit obligasi dan sukuk korporasi adalah sebagai berikut:

**Sukuk korporasi/Corporate sukuk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

31 Maret/March 2026		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	id AAA	307,011

**Sukuk korporasi/Corporate sukuk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

31 Desember/December 2025		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	id AAA	307,015

8. SECURITIES (continued)

d. By time period

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Sampai dengan 1 bulan	280,532	656,875	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	388,190	764,733	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,227,141	599,813	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 9 bulan	1,077,662	935,630	<i>More than 6 - 9 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	288,421	310,607	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	27,782,693	22,416,858	<i>More than 12 months</i>
	31,044,639	25,684,516	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	224,187	250,428	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	(71)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	31,268,745	25,934,873	

e. By remaining period of maturity date

Information regarding remaining period to maturity date are disclosed in Note 45.

f. Average interest rate/margin per annum

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Obligasi pemerintah	5.22%	6.37%	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	-	6.48%	<i>Corporate bonds</i>
Surat Berharga Syariah Negara	5.73%	6.11%	<i>Sovereign Sharia Securities</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	-	5.65%	<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
Reksa dana syariah	4.94%	5.90%	<i>Sharia mutual funds</i>
Sukuk korporasi	6.54%	6.74%	<i>Corporate sukuk</i>
Sukuk Bank Indonesia	5.19%	6.16%	<i>Bank Indonesia sukuk</i>

g. By rating

Rating of issuers of corporate bonds and sukuk was as follows:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat atas seluruh efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia adalah BBB berdasarkan pemeringkat *Fitch Ratings* Indonesia.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(71)	(593)
(Penyisihan) pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(2)	555
Lainnya	(8)	(33)
Saldo akhir	<u>(81)</u>	<u>(71)</u>

i. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) adalah sebesar Rp 20.966. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah efek-efek yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 668.722 dan Rp 1.421.608.

8. SECURITIES (continued)

g. By rating (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the rating of all securities issued by Republic of Indonesia was BBB based on *Fitch Ratings* Indonesia agency.

h. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for securities as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

The movement of the allowance for impairment losses for securities was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	(71)	(593)	<i>Beginning balance</i>
(Provision) reversal during the period/year (Note 38)	(2)	555	<i>(Provision) reversal during the period/year (Note 38)</i>
Lainnya	(8)	(33)	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(81)</u>	<u>(71)</u>	<i>Ending balance</i>

i. Other significant information relating to securities

As of 31 March 2026, securities with total amount of Rp 20,966 are sold under repurchase agreements (repo). As of 31 December 2025, there is no securities sold under repurchase agreements (repo).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, total securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 668,722 and Rp 1,421,608, respectively.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO)**

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type

31 Maret/March 2026						
	Rentang tanggal mulai/ Range of starting date ¹⁾	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ Accrued income from reverse repo	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR064	26-31 Maret/ March 2026	9-14 April/ April 2026	33,978	15	33,993	34,044
Obligasi/Bonds BJ781	4 Maret/ March 2026	6 April/ April 2026	19,440	77	19,517	19,530
Jumlah/Total			<u>53,418</u>	<u>92</u>	<u>53,510</u>	<u>53,574</u>
31 Desember/December 2025						
	Rentang tanggal mulai/ Range of starting date ¹⁾	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ Accrued income from reverse repo	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds VR070	31 Desember/ December 2025 29-30	7 Januari/ January 2026	507,361	66	507,427	507,829
Obligasi/Bonds FR086	Desember/ December 2025 30 Desember/ December 2025	2-12 Januari/ January 2026 13 Januari/ January 2026	293,155	106	293,261	293,452
Obligasi/Bonds FR056	Desember/ December 2025 22-30	5-13 Januari/ January 2026	205,829	55	205,884	206,216
Obligasi/Bonds FR090	Desember/ December 2025 24 Desember/ December 2025	7 Januari/ January 2026 7 Januari/ January 2026	192,379	154	192,533	192,740
Obligasi/Bonds FR071	Desember/ December 2025 19 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026 2 Januari/ January 2026	107,891	116	108,007	108,093
Obligasi/Bonds FR073	Desember/ December 2025 30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026 13 Januari/ January 2026	106,638	185	106,823	106,837
Obligasi/Bonds BI646	Desember/ December 2025 24 Desember/ December 2025	7 Januari/ January 2026 7 Januari/ January 2026	96,545	26	96,571	96,726
Obligasi/Bonds FR101	Desember/ December 2025 23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026 6 Januari/ January 2026	50,349	54	50,403	50,443
Obligasi/Bonds FR059	Desember/ December 2025 18-31	5-14 Januari/ January 2026	49,191	59	49,250	49,283
Obligasi/Bonds FR064	Desember/ December 2025 31 Desember/ December 2025	7 Januari/ January 2026 14 Januari/ January 2026	48,846	47	48,893	48,943
Obligasi/Bonds FR080	Desember/ December 2025	5-14 Januari/ January 2026	25,642	3	25,645	25,691
Jumlah/Total			<u>1,683,826</u>	<u>871</u>	<u>1,684,697</u>	<u>1,686,253</u>

¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.

³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar di antara 4,95% - 5,05% dan 4,35% - 4,87%.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of the consolidated financial positions.

c. Average interest rate per annum

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (reverse repo) for the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 is between 4.95% - 5.05% and 4.35% - 4.87%.

d. Allowance for impairment losses

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

**a. Berdasarkan jenis dan hubungan dengan
pihak lawan**

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type and relationship with counterparties

Instrumen/Instruments	31 Maret/March 2026				
	Nilai kontrak/nosional/ Contract/notional amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/Foreign currency spot	2,796,982	165	270	59	461
Kontrak berjangka mata uang asing/Foreign currency forward	9,335,145	596	59,639	13,852	24,490
Swap mata uang asing/ Foreign currency swap	20,548,324	914	100,448	20,126	65,241
Cross currency swap	47,397,363	-	1,340,737	6,963	911,569
Swap suku bunga/Interest rate swap	24,219,919	252,003	12,043	21,052	223,552
	<u>104,297,733</u>	<u>253,678</u>	<u>1,513,137</u>	<u>62,052</u>	<u>1,225,313</u>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan hubungan dengan pihak lawan (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

31 Desember/December 2025

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Nilai kontrak/nosional/ <i>Contract/notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
		Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	4,242,423	1,577	3,254	425	9,145
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	7,776,182	586	58,304	3,816	10,623
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	31,079,808	6,430	107,434	20,071	132,461
<i>Cross currency swap</i>	46,324,711	1,124	880,838	1,644	723,038
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	11,768,881	212,760	8,565	8,592	203,845
	<u>101,192,005</u>	<u>222,477</u>	<u>1,058,395</u>	<u>34,548</u>	<u>1,079,112</u>

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian *swap/cap* tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Lindung nilai arus kas

Entitas anak mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

b. Cash flow hedge

The Subsidiaries entered into cross currency swap contracts to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan penghasilan komprehensif lain berkaitan dengan lindung nilai arus kas berdasarkan kategori risiko adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(365,897)	24,145
Lindung nilai arus kas		
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar		
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
USD	88,330	(210,579)
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
JPY	30,586	(63,734)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi		
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
USD	60,035	(94,068)
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
JPY	(65)	(21,661)
Aset pajak tangguhan	26,968	57,123
Kepentingan non-pengendali	55,291	114,025
Saldo akhir	<u>(104,752)</u>	<u>(194,749)</u>

Perubahan keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal – sebelum pajak tangguhan	(365,897)	24,145
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	118,916	(274,313)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	59,970	(115,729)
Jumlah – sebelum pajak tangguhan	(187,011)	(365,897)
Aset pajak tangguhan	26,968	57,123
Kepentingan non-pengendali	55,291	114,025
Saldo akhir	<u>(104,752)</u>	<u>(194,749)</u>

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. Cash flow hedge (continued)

Movement of other comprehensive income related with cash flow hedges based on risk category was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(365,897)	24,145
Lindung nilai arus kas		
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar		
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
USD	88,330	(210,579)
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
JPY	30,586	(63,734)
Jumlah yang ditransfer ke profit or loss		
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
USD	60,035	(94,068)
<i>Cross currency and interest rate swap</i>		
JPY	(65)	(21,661)
Aset pajak tangguhan	26,968	57,123
Kepentingan non-pengendali	55,291	114,025
Saldo akhir	<u>(104,752)</u>	<u>(194,749)</u>

The movement of the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was the effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit or loss as at 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal – sebelum pajak tangguhan	(365,897)	24,145
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	118,916	(274,313)
Jumlah yang ditransfer ke profit or loss	59,970	(115,729)
Jumlah – sebelum pajak tangguhan	(187,011)	(365,897)
Aset pajak tangguhan	26,968	57,123
Kepentingan non-pengendali	55,291	114,025
Saldo akhir	<u>(104,752)</u>	<u>(194,749)</u>

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

All acceptance receivables transactions were with third parties.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	2,427,959	1,892,282	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,845,066	1,901,176	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4,273,025</u>	<u>3,793,458</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,477)	(1,272)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,269,548</u>	<u>3,792,186</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Hingga 1 bulan	8,429	8,373	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	35,823	59,386	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	275,555	215,369	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	2,108,152	1,609,154	<i>More than 6 months</i>
	<u>2,427,959</u>	<u>1,892,282</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Hingga 1 bulan	547	532,000	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	266,253	249,750	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,578,266	1,107,500	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	-	11,926	<i>More than 6 months</i>
	<u>1,845,066</u>	<u>1,901,176</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,477)	(1,272)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,269,548</u>	<u>3,792,186</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for acceptance receivables was as follows:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Saldo awal (Penyisihan) pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(1,272)	(17,078)	<i>Beginning balance</i>
Lainya	(2,198)	16,142	<i>(Provision) reversal during the period/year (Note 38)</i>
	(7)	(336)	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(3,477)</u>	<u>(1,272)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

Liabilitas akseptasi

Acceptance payables

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan dan mata uang

a. By relationship with counterparties and currency

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	2,412,510	1,882,444	<i>Third parties -</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak ketiga	1,547,400	711,080	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26,872	621,016	<i>Related parties -</i>
	<u>1,574,272</u>	<u>1,332,096</u>	
	<u>3,986,782</u>	<u>3,214,540</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

Liabilitas akseptasi (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
Hingga 1 bulan	8,429	8,373
Lebih dari 1 - 3 bulan	35,823	59,386
Lebih dari 3 - 6 bulan	260,106	205,531
Lebih dari 6 bulan	2,108,152	1,609,154
	<u>2,412,510</u>	<u>1,882,444</u>
Mata uang asing		
Hingga 1 bulan	547	532,000
Lebih dari 1 - 3 bulan	266,253	249,750
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,307,472	538,420
Lebih dari 6 bulan	-	11,926
	<u>1,574,272</u>	<u>1,332,096</u>
	<u>3,986,782</u>	<u>3,214,540</u>

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Acceptance payables (continued)

b. By time period

Rupiah
Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 months

Foreign currencies
Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 months

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pinjaman yang diberikan: Pihak ketiga		
- Rupiah	109,190,624	96,749,310
- Dolar Amerika Serikat	38,259,952	45,692,773
- Yuan China	1,458,962	1,199,890
- Yen Jepang	424,069	415,027
- Dolar Australia	190,667	156,570
- Euro Eropa	-	13,189
Pihak berelasi		
- Dolar Amerika Serikat	355,447	335,473
- Rupiah	82,271	95,852
Pembiayaan/piutang syariah: Pihak ketiga		
- Rupiah	10,627,082	10,352,755
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		
- Rupiah	625,823	573,120
- Dolar Amerika Serikat	159,993	236,977
- Yuan China	6,076	3,913
- Dolar Australia	463	228
- Yen Jepang	94	144
- Euro Eropa	-	2
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,549,889)</u>	<u>(3,515,530)</u>
	<u>157,831,634</u>	<u>152,309,693</u>

Loans:
Third parties
Rupiah -
United States Dollar -
China Yuan -
Japanese Yen -
Australian Dollar -
European Euro -
Related parties
United States Dollar -
Rupiah -

Sharia financing/receivables:
Third parties
Rupiah -

Accrued interest/margin income
Rupiah -
United States Dollar -
China Yuan -
Australian Dollar -
Japanese Yen -
European Euro -
Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. Based on type and currency
Rupiah			Rupiah
Korporasi	65,362,573	52,051,379	Corporates
Pensiunan	19,204,107	19,804,827	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	13,589,312	13,739,477	Small Medium Enterprises
Pembiayaan/piutang syariah	10,627,082	10,352,755	Sharia financing/Receivables
Kredit kendaraan bermotor	4,683,099	4,618,978	Motor vehicle loans
Umum	3,879,927	3,892,782	General purpose
Usaha Mikro Kecil	1,451,932	1,581,940	Micro business
Keperluan rumah tangga	752,452	767,652	Household goods
Pegawai instansi lain	230,891	267,117	Other institutions' Employees
Karyawan	118,602	121,010	Employee loans
	<u>119,899,977</u>	<u>107,197,917</u>	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Korporasi	40,689,097	47,812,922	Corporates
	<u>160,589,074</u>	<u>155,010,839</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	792,449	814,384	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,549,889)	(3,515,530)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>157,831,634</u>	<u>152,309,693</u>	
Pembiayaan/piutang syariah terdiri atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp 9.512.309, Rp 914.684, Rp 200.000 dan Rp 89 pada tanggal 31 Maret 2026 dan masing-masing sebesar Rp 9.189.373, Rp 963.285, Rp 200.000 dan Rp 97 pada tanggal 31 Desember 2025.			Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and funds of qardh amounted to Rp 9,512,309, Rp 914,684, Rp 200,000 and Rp 89, respectively, as of 31 March 2026 and Rp 9,189,373, Rp 963,286, Rp 200,000 and Rp 97, respectively, as of 31 December 2025.
b. Berdasarkan sektor ekonomi			b. By economic sector
	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Perindustrian	31,430,691	23,491,317	Manufacturing
Rumah tangga	26,545,030	27,349,925	Household
Jasa lainnya	23,066,816	18,618,045	Other services
Perdagangan	21,489,368	20,624,168	Trading
Transportasi & komunikasi	6,926,792	6,647,944	Transportation & communication
Konstruksi	5,120,161	5,119,867	Construction
Pertanian	3,728,008	3,820,379	Agriculture
Jasa akomodasi	298,416	316,644	Accommodation services
Pertambangan	150,095	97,070	Mining
Lainnya	1,144,600	1,112,558	Others
	<u>119,899,977</u>	<u>107,197,917</u>	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Perindustrian	14,889,738	17,653,144	Manufacturing
Transportasi & komunikasi	5,313,772	6,711,967	Transportation & communication
Jasa lainnya	3,872,250	12,694,023	Other services
Perdagangan	2,671,812	2,863,646	Trading
Pertambangan	2,617,811	1,317,792	Mining
Pertanian	1,067,499	2,567,385	Agriculture
Konstruksi	148,651	169,420	Construction
Lainnya	10,107,564	3,835,545	Others
	<u>40,689,097</u>	<u>47,812,922</u>	
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima	792,449	814,384	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,549,889)	(3,515,530)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>157,831,634</u>	<u>152,309,693</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Hingga 1 tahun	80,526,247	72,130,117	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	10,682,800	10,302,096	<i>More than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 3 tahun	6,551,656	6,609,508	<i>More than 2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 - 4 tahun	10,140,816	10,800,134	<i>More than 3 - 4 years</i>
Lebih dari 4 - 5 tahun	20,765,993	20,703,112	<i>More than 4 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	31,921,562	34,465,872	<i>More than 5 years</i>
	<u>160,589,074</u>	<u>155,010,839</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	792,449	814,384	<i>Accrued interest/margin income</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,549,889)	(3,515,530)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>157,831,634</u>	<u>152,309,693</u>	

d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

d. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

e. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan/debitur

e. By relationship with counterparties/debtors

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga	160,151,356	154,579,514	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	437,718	431,325	<i>Related parties</i>
	<u>160,589,074</u>	<u>155,010,839</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	792,449	814,384	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,549,889)	(3,515,530)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>157,831,634</u>	<u>152,309,693</u>	

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

f. Average interest/margin rate per annum

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rate per annum:</i>
Rupiah	9.04%	9.47%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	4.66%	5.17%	<i>Foreign currencies</i>
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat margin rata-rata per tahun:			<i>Average margin rate per annum:</i>
Piutang murabahah	25% - 30%	25% - 30%	<i>Murabahah receivables</i>
Tingkat imbal hasil per tahun:			<i>Rate of return per annum:</i>
Pembiayaan mudharabah	4.80%	4.80%	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	4.80% - 5.75%	4.90% - 6.50%	<i>Musyarakah financing</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	(3,515,530)	(3,922,680)	Beginning balance
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(569,972)	(2,940,846)	Provision during the period/year (Note 38)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(3,233)	(123,316)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan	528,777	3,212,573	Write-off
Kerugian modifikasi	-	219,074	Modification loss
Lain-lain	10,069	39,665	Others
Saldo akhir	<u>(3,549,889)</u>	<u>(3,515,530)</u>	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut:

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows:

	Period berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(561,234)	(195,449)	(1,877,374)	(2,634,057)	Beginning balance
Transfer ke Tahap 1	(48,577)	37,956	10,621	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	113,404	(120,609)	7,205	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	70	178,515	(178,585)	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7,112	(119,611)	(321,302)	(433,801)	Net change in exposures and remeasurements
Pinjaman yang baru diperoleh	(100,808)	(10,146)	(14,314)	(125,268)	New originated loans
Pinjaman yang telah dilunasi	51,616	30,118	44,999	126,733	Loans which have been repaid
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(3,267)	(3,267)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	374,861	374,861	Write-off during the period
Lain-lain*	-	-	10,069	10,069	Others*
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(538,417)	(199,226)	(1,947,087)	(2,684,730)	Ending balance – expected credit losses Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(865,159)	Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables
Saldo akhir				<u>(3,549,889)</u>	Ending balance

*Lain-lain termasuk keuntungan/kerugian atas selisih kurs dan dampak amortisasi kredit modifikasian.

Others include foreign exchange gain/loss and * unwinding amortization of modification loss.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Allowance for impairment losses (continued)

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows: (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(666,981)	(281,217)	(2,050,208)	(2,998,406)	Beginning balance
Transfer ke Tahap 1	(277,240)	213,187	64,053	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	521,634	(553,662)	32,028	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	672	950,643	(951,315)	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	94,519	(602,908)	(1,461,085)	(1,969,474)	Net change in exposures and remeasurements
Pinjaman yang baru diperoleh	(463,853)	(40,103)	(51,554)	(555,510)	New originated loans
Pinjaman yang telah dilunasi	213,717	118,443	37,794	369,954	Loans which have been repaid
Perubahan parameter model	16,298	168	24,013	40,479	Changes in model parameter
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(115,374)	(115,374)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	2,335,535	2,335,535	Write-off during the year
Kredit modifikasian	-	-	219,074	219,074	Modification loan
Lain-lain*	-	-	39,665	39,665	Others*
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(561,234)	(195,449)	(1,877,374)	(2,634,057)	Ending balance – expected credit losses Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(881,473)	Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables
Saldo akhir				(3,515,530)	Ending balance

*Lain-lain termasuk keuntungan/kerugian atas selisih kurs dan dampak amortisasi kredit modifikasian.

Others include foreign exchange gain/loss and * unwinding amortization of modification loss.

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pinjaman yang diberikan Bank dari Rp 2.634.057 posisi 31 Desember 2025 menjadi Rp 2.684.730 posisi 31 Maret 2026 adalah sebagai dampak dari beberapa kejadian berikut ini:

Movement in the Bank's allowance for impairment losses (CKPN) for loans from Rp 2,634,057 as of 31 December 2025 to Rp 2,684,730 as of 31 March 2026 was due to the impact of following events:

- Penambahan CKPN yang dibentuk pada segmen korporasi sebesar Rp 82.827.
- Pengurangan CKPN yang dibentuk pada segmen non-korporasi sebesar Rp 32.154.

- Addition of CKPN booked for corporate segment amounted to Rp 82,827.
- Reversal of CKPN booked for non-corporate segment amounted to Rp 32,154.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor.

j. Jaminan pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026, pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dijamin dengan jaminan uang tunai adalah Rp 40.100.890 (31 Desember 2025: Rp 32.096.758).

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687
Kredit Penerusan KPKM	16,061	16,061
	<u>40,748</u>	<u>40,748</u>

KUT Channeling Loans
KPKM Channeling Loans

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on loans and sharia financing/receivables as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

h. Joint financing

The bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchase of vehicles.

j. Collateral loans and sharia financing/receivables

Loans and sharia financing/receivables are generally collateralised by registered mortgages, mortgages or powers of attorney to sell and other guarantees.

As of 31 March 2026, loans and sharia financing/receivables secured by cash collateral were Rp 40,100,890 (31 December 2025: Rp 32,096,758).

k. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

These channelling loans are not recognized in the consolidated financial statements. The balances were as follows:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan perusahaan asuransi

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian ("PKS") dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kematian atas debitur kredit pensiunan dengan asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 2 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum tanggal 1 Desember 2008 dan asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak tanggal 1 Desember 2008) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan perubahan atas PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi) dan PKS turunan yang dibuat untuk masing-masing produk Kredit Pensiun dan Kredit Pegawai.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.020/RLBPM/V/2022 pada tanggal 20 Juni 2022 Bank dan Allianz mulai memberlakukan skema produk asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Juli 2022, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Juli 2022.

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)**

I. Agreements with insurance companies

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement ("PKS") with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a third party, to cover the Bank from the mortality risk of pension loan debtors through life insurance. The insurance agreement consists of 2 sections (insurance for pension loan debtors before 1 December 2008 and insurance for pension loan debtors since 1 December 2008 onwards) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

On 1 April 2013, the PKS has been amended in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Activities) and Sub PKS which were provided for each product of Pension Loan and Employee Loan.

As per Agreement No.020/RLBPM/V/2022 dated 20 June 2022 Bank and Allianz started new scheme insurance product for Pension Loan.

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 July 2022. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 July 2022.

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**I. Perjanjian dengan perusahaan asuransi
(lanjutan)**

PT Avrist Assurance (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2015, Bank dan Avrist sepakat untuk memperluas kerja sama untuk Kredit Pegawai Aktif dan kerja sama tersebut ditegaskan terakhir pada 17 September 2019.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.017/RLBPM/III/2023 dan No.018/RLBPM/III/2023 pada tanggal 1 Februari 2023 Bank dan Avrist mulai memberlakukan skema produk Asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Februari 2023, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Februari 2023.

PT Heksa Solution Insurance

Pada tanggal 22 Juni 2023, Bank melakukan perjanjian dengan PT Heksa Solution Insurance ("Heksa") sesuai Perjanjian Kerja Sama No.037/RLBSA/VI/2023, pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit pegawai. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sampai salah satu pihak menghendaki sebaliknya atau dikehendaki sesuai ketentuan yang berlaku.

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)**

**I. Agreements with insurance companies
(continued)**

PT Avrist Assurance (continued)

On 17 September 2015, Bank and Avrist agreed to expand the agreement for Active Employee Loan and this agreement was last emphasized on 17 September 2019.

As per Agreement No.017/RLBPM/III/2023 and No.018/RLBPM/III/2023 dated 1 February 2023 Bank and Avrist started new scheme insurance product for Pension Loan.

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 February 2023. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 February 2023.

PT Heksa Solution Insurance

On 22 June 2023, the Bank entered an agreement with PT Heksa Solution Insurance ("Heksa") as per agreement No.037/RLBSA/VI/2023, a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loan and employee loan. The agreement is effective until either party wishes otherwise or required by the regulation.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

Piutang pembiayaan dari PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 setelah penyesuaian nilai wajar dampak dari akuisisi (sesuai catatan 1f) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Piutang pembiayaan yang dibiayai sendiri	40,165,131	38,702,072	Self financing
Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi <i>without recourse</i>	849,862	1,363,379	Share in joint financing with related party without recourse
Piutang pembiayaan – bruto	41,014,993	40,065,451	Gross financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(9,821,705)	(9,688,421)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan – sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	31,193,288	30,377,030	Financing receivables – before allowance for impairment losses
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,841,919)	(3,644,300)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>27,351,369</u>	<u>26,732,730</u>	Total

Tingkat suku bunga efektif setahun:

Effective interest rate per annum:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Mobil	16.71%	16.60%	Cars
Motor	27.16%	26.99%	Motorcycles

Berdasarkan jenis objek pembiayaan:

By type of financing object:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Mobil	14,826,566	14,739,187	Cars
Motor	16,366,722	15,637,843	Motorcycles
Jumlah	<u>31,193,288</u>	<u>30,377,030</u>	Total

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

The Subsidiaries extend financing contracts with terms ranging from 1 year to 5 years.

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

To ensure settlement of consumer financing receivables, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 3.135.541 dan Rp 4.187.725, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23).

Financing receivables as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 3,135,541 and Rp 4,187,725, respectively, were pledged as collateral for borrowings (Notes 23).

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Notes 45.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan Tahap

Berikut adalah ringkasan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025:

	Periode berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	26,043,342	585,371	3,748,317	30,377,030	<i>Beginning balances</i>
Transfer ke Tahap 1	62,628	(60,104)	(2,524)	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	(624,641)	627,577	(2,936)	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	(383,858)	383,858	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2,961,617)	(57,538)	177,264	(2,841,891)	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	4,852,144	3,086	440	4,855,670	<i>New financing receivables originated</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(409,114)	(409,114)	<i>Write-off during the period</i>
Piutang pembiayaan yang telah dilunasi	(738,296)	(33,930)	(14,157)	(786,383)	<i>Financing receivables that have been repaid</i>
Lain-lain	(8,069)	2,686	3,359	(2,024)	<i>Others</i>
Saldo akhir	26,625,491	683,290	3,884,507	31,193,288	<i>Ending balances</i>
	Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,950,182	854,113	4,628,327	29,432,622	<i>Beginning balances</i>
Transfer ke Tahap 1	75,717	(69,474)	(6,243)	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	(721,530)	723,272	(1,742)	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	(2,233,386)	(564,331)	2,797,717	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	227,639	6,862	149,366	383,867	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	18,416,575	-	-	18,416,575	<i>New financing receivables originated</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(3,494,207)	(3,494,207)	<i>Write-off during the year</i>
Piutang pembiayaan yang telah dilunasi	(13,739,471)	(392,095)	(398,023)	(14,529,589)	<i>Financing receivables that have been repaid</i>
Lain-lain	67,616	27,024	73,122	167,762	<i>Others</i>
Saldo akhir	26,043,342	585,371	3,748,317	30,377,030	<i>Ending balances</i>

Lain-lain termasuk penyesuaian nilai wajar dampak dari akuisisi dan amortisasi dari nilai wajar tersebut. Estimasi masa manfaat adalah 18 - 31 bulan.

13. FINANCING RECEIVABLES (continued)

By stage

The following summarizes the movement of the carrying amount of financing receivables (before allowance for expected credit losses) based on stages during the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025:

Others include fair value adjustments due to the impact of the acquisitions and amortization of the fair value. Estimated useful life is 18 - 31 months.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan Tahap (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Periode berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(339,336)	(59,611)	(3,245,353)	(3,644,300)	<i>Beginning balances</i>
Transfer ke Tahap 1	(5,423)	4,749	674	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	14,341	(15,105)	764	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	42,493	(42,493)	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	39,567	(40,669)	(545,641)	(546,743)	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	(59,520)	(312)	(158)	(59,990)	<i>New financing receivables originated</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	409,114	409,114	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	(350,373)	(68,457)	(3,423,089)	(3,841,919)	<i>Ending balances</i>
Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(312,821)	(87,393)	(1,570,716)	(1,970,930)	<i>Beginning balances</i>
Transfer ke Tahap 1	(7,711)	5,939	1,772	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	37,757	(38,212)	455	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	795,645	364,506	(1,160,151)	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*	(436,028)	(304,451)	(4,010,921)	(4,751,400)	<i>Net changes in exposures and measurements*</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	(416,178)	-	-	(416,178)	<i>New financing receivables originated</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	3,494,208	3,494,208	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	(339,336)	(59,611)	(3,245,353)	(3,644,300)	<i>Ending balances</i>

*Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur adalah dampak perubahan estimasi pada perhitungan KKE dan *overlay* manajemen

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

13. FINANCING RECEIVABLES (continued)

By stage (continued)

The movement of allowance for impairment losses of financing receivables during the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Included in the net change in exposure is the impact on changes in estimates used to calculate the ECL and management overlay.*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Asuransi kredit	442,300	484,148
Tunjangan hari raya	312,509	-
Pemeliharaan dan pembaharuan TI	188,860	152,366
Asuransi kesehatan karyawan	139,663	653
Promosi	103,606	113,352
Sewa bangunan	102,977	95,033
Mitra bisnis kredit pensiun	91,701	93,950
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	66,660	-
Beban lisensi dibayar dimuka	38,100	21,694
Lainnya	34,666	16,973
	<u>1,521,042</u>	<u>978,169</u>

Beban dibayar dimuka lainnya termasuk asuransi restrukturisasi perbankan, beban dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, tunjangan perumahan, asuransi uang tunai, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi gedung.

14. PREPAYMENTS

*Loans insurance
Holiday allowances
IT maintenance and renewal
Employee health insurance
Promotion
Building rental
Pension loan business partner
Third party fund insurance
Prepaid license fee
Others*

Other prepayments primarily includes bank restructuring insurance, prepayments for life insurance, housing allowance, cash insurance, employee health insurance and building insurance.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
<u>Bank</u>		
Klaim pengembalian pajak - 2016	101	101
Klaim pengembalian pajak - 2017	-	8,008
Klaim pengembalian pajak - 2020	22,688	22,688
Klaim pengembalian pajak - 2021	3,911	3,544
Klaim pengembalian pajak - 2022	88	2,471
Pajak penghasilan badan - 2024	309,934	309,934
Pajak penghasilan badan - 2026	35,741	-
Pajak lainnya	95	95
	<u>372,558</u>	<u>346,841</u>
<u>Entitas anak</u>		
Klaim pengembalian pajak - 2016	61,121	119,461
Klaim pengembalian pajak - 2017	21,402	21,402
Klaim pengembalian pajak - 2019	17,835	17,835
Klaim pengembalian pajak - 2020	7,066	7,066
Klaim pengembalian pajak - 2021	10,319	10,319
Klaim pengembalian pajak - 2022	36,467	21,322
Pajak penghasilan badan - 2025	8,983	24,163
	<u>163,193</u>	<u>221,568</u>
	<u>535,751</u>	<u>568,409</u>

Bank
*Claim for tax refund - 2016
Claim for tax refund - 2017
Claim for tax refund - 2020
Claim for tax refund - 2021
Claim for tax refund - 2022
Corporate income tax - 2024
Corporate income tax - 2026
Other taxes*

Subsidiary
*Claim for tax refund - 2016
Claim for tax refund - 2017
Claim for tax refund - 2019
Claim for tax refund - 2020
Claim for tax refund - 2021
Claim for tax refund - 2022
Corporate income tax - 2025*

b. Utang pajak

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 25	10,090	23,903
- Pasal 29	5,847	5,847
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25	-	27,066
- Pasal 29	31,436	2,251
	<u>47,373</u>	<u>59,067</u>
Dipindahkan	47,373	59,067

Corporate income taxes:

Bank
*Article 25 -
Article 29 -*

Subsidiary
*Article 25 -
Article 29 -*

Carry forward

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pindahan	47,373	59,067	Carried forward
Pajak lainnya:			Other taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	76,106	92,995	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	199,902	6,773	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	8,415	6,159	Value added tax -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	14,650	22,360	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	32,495	14,177	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	6,696	5,330	Value added tax -
	<u>338,264</u>	<u>147,794</u>	
	<u>385,637</u>	<u>206,861</u>	

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

c. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Maret/March</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Kini			Current -
Bank	26,659	19,286	Bank
Entitas anak	67,632	88,309	Subsidiary
- Tanggahan – Pembentukan perbedaan temporer			Deferred – Origination of temporary differences
Bank	35,846	39,423	Bank
Entitas anak	55,040	22,589	Subsidiary
Estimasi dampak penyesuaian nilai wajar	(4,181)	8,715	Elimination the impact of fair value adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>180,996</u>	<u>178,322</u>	Total income tax expenses

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate and consolidated income tax expense was:

	<u>Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	777,570	812,101	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak	22%	22%	Tax rate
Pajak dihitung dengan tarif pajak	171,066	178,662	Tax calculated at tax rate
Perbedaan permanen dengan tarif pajak			Permanent differences at tax rate:
- Bank	105	132	Bank -
- Entitas anak	9,825	(472)	Subsidiary -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>180,996</u>	<u>178,322</u>	Consolidated income tax expense

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March	
	2026	2025
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	777,570	812,101
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(493,935)	(545,841)
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan (Bank saja)	283,635	266,260
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	5,625	271
Beban penyusutan	1,099	2,842
Bonus direksi	1,921	2,811
Akrual, bonus, tantiem dan imbalan jangka panjang lainnya	(171,583)	(185,121)
Jumlah perbedaan temporer	(162,938)	(179,197)
Perbedaan permanen:		
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan/dikenakan - pajak - bersih	480	599
Penghasilan kena pajak Bank	121,177	87,662

d. Perhitungan beban pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March	
	2026	2025
Penghasilan kena pajak:		
Bank	121,177	87,662
Entitas Anak	307,420	401,405
	428,597	489,067
Beban pajak kini:		
Bank	26,659	19,286
Entitas Anak	67,632	88,309
	94,291	107,595
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25:		
Bank	62,400	72,662
Entitas Anak	36,196	41,833
	98,596	114,495
(Kelebihan) kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan pasal (28) 29:		
Bank	(35,741)	(53,376)
Entitas anak	31,436	46,476
	(4,305)	(6,900)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax and taxable income of the Bank was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March	
	2026	2025
Consolidated accounting profit before income tax	777,570	812,101
Less:		
Subsidiary's profit before income tax	(493,935)	(545,841)
Accounting profit before income tax (Bank only)	283,635	266,260
Temporary differences:		
Allowance for impairment losses on earning assets - loans	5,625	271
Depreciation expenses	1,099	2,842
Bonus for directors	1,921	2,811
Accruals, bonus, tantiem and other long-term - employee benefits	(171,583)	(185,121)
Total temporary differences	(162,938)	(179,197)
Permanent differences:		
Non-deductible/(non-taxable) expenses/incomes - net	480	599
Taxable income of the Bank	121,177	87,662

d. The computation of current tax expense and corporate income tax underpayment was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March	
	2026	2025
Penghasilan kena pajak:		
Bank	121,177	87,662
Entitas Anak	307,420	401,405
	428,597	489,067
Beban pajak kini:		
Bank	26,659	19,286
Entitas Anak	67,632	88,309
	94,291	107,595
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25:		
Bank	62,400	72,662
Entitas Anak	36,196	41,833
	98,596	114,495
(Kelebihan) kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan pasal (28) 29:		
Bank	(35,741)	(53,376)
Entitas anak	31,436	46,476
	(4,305)	(6,900)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Grup yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi.

Laba kena pajak yang diperoleh dari laba sebelum pajak secara komersial setelah dilakukan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank dan Entitas Anak.

Peraturan Menteri Keuangan No.136 Tahun 2024 ("PMK-136/2024") tentang "Pengenaaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional" telah diundangkan tanggal 31 Desember 2024 dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Peraturan tersebut memberlakukan Pajak Minimum Global berdasarkan kerangka kerja BEPS 2.0 Pilar Dua.

Grup telah melakukan penilaian terhadap pajak tambahan minimum global berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, untuk tahun Pajak 2024 yang berakhir di 31 Maret 2025 untuk level group. Tidak ada kewajiban pajak tambahan untuk Entitas Konsituen untuk Yurisdiksi di Indonesia, karena memiliki Tingkat Pajak Efektif ("ETR") melebihi 15%.

SMBCI sebagai Entitas Konstituen juga telah melakukan penilaian terkait pajak tambahan minimum global berdasarkan peraturan pajak Pilar Dua dan menegaskan bahwa berdasarkan informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas konstituen dari Grup SMBCI, Indonesia memenuhi salah satu Uji *Safe Harbour CbCR Transisional*, yang menilai entitas di Indonesia tidak memiliki kewajiban pajak tambahan berdasarkan aturan Pilar Dua yang relevan per 31 Desember 2025.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

15. TAXATION (continued)

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculates and submits individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management's efforts to anticipate possible future tax exposure.

The above calculation of income tax for the period ended 31 March 2026 was a preliminary estimate made for accounting purposes.

Taxable income which was obtained from commercial profit before tax after fiscal correction in accordance with applicable tax regulation will be the basis for calculating and preparing the Bank's and Subsidiaries' Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("MOF-136/2024") regarding "Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement" was enacted on 31 December 2024 and effective starting 1 January 2025. The regulation imposes Global Minimum Tax under BEPS 2.0 Pillar Two framework.

The Group has conducted an assessment regarding the global minimum top up tax under Pillar Two tax legislation for 2025 fiscal year ended 31 March 2025. There is no additional tax obligation for Constituent Entities in the Jurisdiction of Indonesia, as they have an Effective Tax Rate ("ETR") exceeding 15%.

SMBCI as Constituent Entity has conducted an assessment regarding the global minimum top-up tax under the Pillar Two tax legislation and confirmed that based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities of SMBCI Group, Indonesia meets one of the Transitional CbCR Safe Harbour Tests, deeming the entities in Indonesia do not having a top-up tax liability under the relevant Pillar Two rules as of 31 December 2025"

Tax calculation for the year ended 31 December 2025 is in accordance with Bank's annual tax return (SPT).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the
Group was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Bank					Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	29,071	1,238	-	30,309	Allowance for impairment losses on financial assets
Imbalan kerja jangka pendek	77,212	(36,221)	-	40,991	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	27,359	252	-	27,611	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12,685)	-	41,255	28,570	Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	(35,446)	(1,029)	-	(36,475)	Fixed assets (including right-of-use assets)
Liabilitas sewa	59,292	1,271	-	60,563	Lease liabilities
Lain-lain	1,924	(1,357)	-	567	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	<u>146,727</u>	<u>(35,846)</u>	<u>41,255</u>	<u>152,136</u>	Deferred tax assets (liabilities)- net
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank BTPN Syariah Tbk	215,562	(19,685)	46	195,923	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Oto Multiartha	169,203	(5,116)	(9,051)	155,036	PT Oto Multiartha
PT Summit Oto Finance	236,269	(30,239)	(21,104)	184,926	PT Summit Oto Finance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	<u>621,034</u>	<u>(55,040)</u>	<u>(30,109)</u>	<u>535,885</u>	Deferred tax assets (liabilities)- net
Eliminasi dampak penyesuaian nilai wajar	(64,502)	4,181	-	(60,321)	Elimination the impact of fair value adjustment
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>703,259</u>			<u>627,700</u>	Total deferred tax assets (liabilities)- net

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025			Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	
Bank				Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	43,196	(14,125)	-	29,071
Imbalan kerja jangka pendek	72,447	4,765	-	77,212
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	3,414	(1,130)	25,075	27,359
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,500)	-	(9,185)	(12,685)
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	(53,506)	18,060	-	(35,446)
Liabilitas sewa	58,959	333	-	59,292
Lain-lain	8,026	(6,102)	-	1,924
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	<u>129,036</u>	<u>1,801</u>	<u>15,890</u>	<u>146,727</u>
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Bank BTPN Syariah Tbk	226,709	(7,312)	(3,835)	215,562
PT Oto Multiartha	3,796	143,959	21,448	169,203
PT Summit Oto Finance	53,406	135,565	47,298	236,269
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	<u>283,911</u>	<u>272,212</u>	<u>64,911</u>	<u>621,034</u>
Eliminasi dampak penyesuaian nilai wajar	(42,544)	(21,958)		(64,502)
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u><u>370,403</u></u>			<u><u>703,259</u></u>

g. Surat ketetapan pajak

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BSMI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 4 Februari 2021, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 8.074, dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 1,5. Atas SKPKB tersebut Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya pada tanggal 7 September 2022. Bank telah mengajukan permohonan surat keberatan pajak pada tanggal 7 November 2022 dengan jumlah Rp 8.008.

15. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group was as follows: (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025			Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	
Bank				Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	43,196	(14,125)	-	29,071
Imbalan kerja jangka pendek	72,447	4,765	-	77,212
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	3,414	(1,130)	25,075	27,359
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,500)	-	(9,185)	(12,685)
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	(53,506)	18,060	-	(35,446)
Liabilitas sewa	58,959	333	-	59,292
Lain-lain	8,026	(6,102)	-	1,924
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	<u>129,036</u>	<u>1,801</u>	<u>15,890</u>	<u>146,727</u>
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Bank BTPN Syariah Tbk	226,709	(7,312)	(3,835)	215,562
PT Oto Multiartha	3,796	143,959	21,448	169,203
PT Summit Oto Finance	53,406	135,565	47,298	236,269
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	<u>283,911</u>	<u>272,212</u>	<u>64,911</u>	<u>621,034</u>
Eliminasi dampak penyesuaian nilai wajar	(42,544)	(21,958)		(64,502)
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u><u>370,403</u></u>			<u><u>703,259</u></u>

g. Tax assessment letters

Before the merger (Note 1.b), BSMI had the following tax assessments:

Fiscal year 2017

On 4 February 2021, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017. On 9 August 2022, the Directorate General of Taxes issued Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 8,074 along with Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp 1.5. The Bank has paid the amount on 7 September 2022. The Bank has submitted tax objection letter on 7 November 2022 amounting to Rp 8,008.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BSMI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, DJP telah mengeluarkan surat keputusan penolakan keberatan. Pada tanggal 29 November 2023 Bank mengajukan surat banding atas keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 20 November 2025, Pengadilan Pajak mengumumkan Keputusan yang mengabulkan seluruh permohonan banding yang diajukan Bank untuk seluruh jenis pajak

Pada tanggal 5 Desember 2025, Bank menerima hasil Keputusan Pengadilan Pajak untuk semua kasus pajak. Saat ini Bank sedang menunggu pengembalian pajak dari DJP.

Pada tanggal 23 dan 26 Januari 2026, Bank telah menerima pengembalian pajak untuk seluruh jenis pajak Rp 8.008.

Pada tanggal 6 Maret 2026, DJP mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 2 April 2026, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung. Sampai saat ini, Bank menunggu pengumuman Putusan Mahkamah Agung.

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 28 Januari 2021, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 13.155. Pada tanggal 26 April 2021, Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan 2 (dua) putusan sehubungan dengan keberatan atas SKPKB yang diajukan sebelumnya, adapun hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan sehingga pajak yang terhutang yang sebelumnya Rp 13.155 menjadi Rp 10.358, atas keputusan ini, Bank mengajukan proses banding pada pengadilan pajak yang telah disampaikan pada tanggal 8 Juni 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Bank menerima putusan pajak atas kasus banding. Hasil dari putusan banding tersebut menerima sebagian besar dengan nominal sebesar Rp 10.255.

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BSMI had the following tax assessments: (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On 31 August 2023, DJP has issued objection decision letter which rejected Bank's objection. On 29 November 2023, the Bank has submitted appeal letter against such decision letter to the tax court.

On 20 November 2025, the Tax Court announced the Decision granting all the Bank's application for all tax cases.

On 5 December 2025, the Bank received the Tax Court Decision for all tax cases. The Bank is currently awaiting tax refunds from DJP.

On 23 and 26 January 2026, Bank has received tax refund for all tax cases amounting to Rp 8,008.

On 6 March 2026, DGT file for Memory of Judicial Review to Supreme Court.

On 2 April 2026 Bank has submitted the Contra Memory of Judicial Review by Directorate General of Taxes to Supreme Court. Until now, Bank is awaiting for the announcement of the Supreme Court Decision.

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments:

Fiscal year 2016

On 28 January 2021, DGT issued an underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 13,155. On 26 April 2021, the Bank submitted an objection letter on the SKPKB to the DGT.

On 10 March 2022, the Directorate General of Taxes has issued 2 (two) decision regarding tax objection of tax assessment letter (SKPKB) which the Bank has applied, the result of the decision grants part of the objection therefore the amount of tax payable is reduced from Rp 13,155 to Rp 10,358, with regards to the objection decision, the Bank has applied for appeal process in tax court on 8 June 2022.

On 26 March 2025, the Bank received a tax decision regarding the appeal case, in which the outcome of the appeal decision accepted part of it with an amount of Rp 10,255.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada 6 Mei 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak untuk PPh Pasal 4(2) sebesar Rp 629, sedangkan untuk PPh Badan telah diterima pada 15 Mei 2025 sebesar Rp 9.627.

Pada 18 Juni 2025, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016. Bank menerima Memori Peninjauan Kembali pada 2 Juli 2025 yang dikirimkan oleh Pengadilan Pajak pada 1 Juli 2025. Bank harus menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali selambat-lambatnya pada 30 Juli 2025 ke pengadilan pajak.

Pada 25 Juli 2025, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung. sampai saat ini Bank menunggu pengumuman Putusan Mahkamah Agung.

Setelah penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp 26.542 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN sebesar Rp 1.328 dan Pajak Penghasilan lainnya sebesar Rp 290 serta Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp 25.

Pada tanggal 4 Juni 2024, Bank telah melakukan pembayaran pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tersebut.

Pada tanggal 7 Juni 2024, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2025, Bank telah menerima putusan keberatan, adapun hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan PPh Badan sebesar Rp 31.347, PPN sebesar Rp 1.979 dan mengabulkan seluruhnya PPh Pasal 4(2) sebesar Rp 288.

Pada 2 Juni 2025, Bank mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak terhadap surat keputusan keberatan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari, Maret, April, dan Mei.

Pada 24 Desember 2025, Pengadilan pajak telah menerbitkan keputusan resmi melalui e-pengadilan pajak. Direktorat Jenderal Pajak dapat mengajukan banding lebih lanjut ke Mahkamah Agung dalam waktu 3 bulan setelah keputusan diterbitkan. Hingga saat ini, bank masih menunggu informasi tersebut melalui pengadilan pajak.

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments: (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 6 May 2025, the Bank has received the tax refund for Inc. Tax Art 4(2) for amounting to Rp 629 while for the Corporate Income Tax has been received on 15 May 2025 for amounting to Rp 9,627.

On 18 June 2025, DGT submit Judicial Review to Supreme Court in regards with the Corporate Income Tax FY2016. Bank received the Memory of Judicial Review on 2 July 2025 which been sent by Tax Court on 1 July 2025. Bank has to submit the Contra Memory of Judicial Review at the latest on 30 July 2025 to the tax court.

On 25 July 2025, Bank has submitted the Contra Memory of Judicial Review by Directorate General of Taxes to Supreme Court. Until now Bank is awaiting for the announcement of the Supreme Court Decision.

After the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments:

Fiscal Year 2022

On 19 March 2024, Tax office issued a Corporate Income Tax Determination Letter (SKPLB) to amounting to Rp 26,542 and Value added Tax Determination letter amounting of Rp 1,328 and other income tax amounting to Rp 290 and VAT Tax Bill (STP) amounting of Rp 25.

On 4 June 2024, the Bank has paid such tax assessment letter (SKPKB).

On 7 June 2024, the Bank submitted objection letters on the tax assessments.

On 4 March 2025, the Bank has received a decision on objections, as a result of the decision granting part of the objection to Corporate Income Tax amounting to Rp 31,347, VAT amounting to Rp 1,979 and grant the entire Income Tax Article 4(2) amounting to Rp 288.

On 2 June 2025, Bank submitted appeal letters to Tax Court against Corporate Income Tax and Value Added Tax Period February, March, April and May objection decision letters.

on 24 December 2025, The tax court has published the formal decision through e-tax court. The DGT may submit the further appeal to Supreme Court within 3 months after the decision is published. Until now, the bank is still awaiting for such information through the tax court.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

**Setelah penggabungan usaha (Catatan 1.b),
SMBCI memiliki surat ketetapan pajak
sebagai berikut: (lanjutan)**

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 9 Desember 2024, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan, Pemotongan PPh Pasal 4 ayat (2) dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 19 Desember 2024, Bank telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 3.684.

Pada tanggal 7 Maret 2025, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak di atas.

Bank menerima Keputusan Keberatan yang diterbitkan pada tanggal 15 Desember 2025 untuk PPh Badan, 4 Desember 2025 untuk Pajak Final, 5 Desember 2025 untuk PPN Periode Juni 2021, dan untuk PPN periode September dan November 2021, diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2025.

Bank berencana akan mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan di atas.

Pada 2 Maret 2026, Bank mengajukan Banding Pajak terhadap Keberatan Pajak sebesar Rp 2.774.

Saat ini, Bank sedang menunggu undangan untuk menghadiri Sidang Pengadilan.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 7 Maret 2025, Bank telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun 2020.

Pada tanggal 27 October 2025, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 29.140 yaitu untuk PPh Badan sebesar Rp 21.058 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp 180 dan PPh Pasal 26 sebesar Rp 1.703 dan PPh Pasal 4(2) sebesar Rp 3 serta PPN sebesar Rp 6.195 Atas SKPKB tersebut Bank telah melakukan pembayaran seluruh SKPKB pada tanggal 26 November 2025.

Bank berencana akan mengajukan surat permohonan keberatan pajak atas SKPKB.

Tahun Pajak 2024

Pada bulan September 2025, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak.

Sampai saat ini proses pemeriksaan sedang berlangsung.

15. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

After the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments: (continued)

Fiscal Year 2021

On 9 December 2024, Bank has received Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax, Withholding Tax article 4 (2) and Value Added Tax. On 19 December 2024, Bank has paid the tax underpayment for amounting to Rp 3,684.

On 7 March 2025, the Bank submitted objection letters on the tax assessments.

The Bank received the Objection Decision was issued on 15 December 2025, for Corporate Income Tax, on 4 December 2025, for Final Income Tax, on 5 December 2025, for VAT for the June 2021 period, and on 8 December 2025, for VAT for the September and November 2021 periods.

The Bank plan to submit a tax appeal letters for the above decisions.

On 2 March 2026, Bank filled for Tax Appeal toward Tax Objection amounting to Rp 2,774.

Curently, Bank is waiting for invitation to attend the Court Hearing.

Fiscal Year 2020

On 7 March 2025, Bank received Notification for Tax Audit for year 2020.

On 27 October 2025, the Directorate General of Taxes issued a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for all types of taxes amounting to Rp 29,140 for Corporate Income Tax amounting to Rp 21,058 and Article 23 Income Tax amounting to Rp 180 and Article 26 Income Tax amounting to Rp 1,703 and Article 4(2) Income Tax amounting to Rp 3 and VAT amounting to Rp 6,195. The Bank has made full payment of the SKPKB on 26 November 2025.

The Bank plan to submit a tax objection letter against the SKPKB.

Fiscal Year 2024

On September 2025, Bank has received Tax Audit Notification Letter.

Until now, the tax audit process is still on going.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	Periode berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1,022,898	-	-	-	1,022,898	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	28,023	-	-	-	28,023	Land
Gedung	495,019	1,306	-	-	496,325	Buildings
Kendaraan bermotor	476,525	24,739	(11,256)	772*	490,780	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	2,009,755	26,352	(48,324)	22,661**	2,010,444	Office equipments
Leasehold improvement	642,689	5,186	(9,497)	-	638,378	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan	15,842	16,895	(2,440)	(16,463)	13,834	Construction in progress
	3,667,853	74,478	(71,517)	6,970	3,677,784	
Aset hak guna	1,529,900	42,445	(34,896)	-	1,537,449	Right-of-use assets
	6,220,651	116,923	(106,413)	6,970	6,238,131	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	(349,516)	(5,312)	-	-	(354,828)	Buildings
Kendaraan bermotor	(272,806)	(17,540)	11,153	-	(279,193)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(1,644,132)	(42,460)	48,196	-	(1,638,396)	Office equipments
Leasehold improvement	(619,774)	(13,506)	9,317	-	(623,963)	Leasehold improvement
	(2,886,228)	(78,818)	68,666	-	(2,896,380)	
Aset hak guna	(1,028,832)	(49,088)	33,636	-	(1,044,284)	Right-of-use assets
	(3,915,060)	(127,906)	102,302	-	(3,940,664)	
Nilai buku bersih	2,305,591				2,297,467	Net book value

* Reklasifikasi aset tetap Entitas anak yang terdiri atas kendaraan bermotor ke aset lain-lain dengan nilai buku sebesar Rp 2.634.

** Termasuk reklasifikasi aset tetap Bank yang terdiri atas perlengkapan kantor dari aset takberwujud dengan nilai buku sebesar Rp 9.604.

Reclassification of the Subsidiaries' fixed assets consisting of motor vehicles *) to other assets with book value amounted Rp 2,634

Included reclassification of the Bank's fixed assets consisting of **) office equipments from intangible assets with book value amounted Rp 9,604

	Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran kembali/ Remeasurement		Saldo akhir/ Ending balance
Model revaluasi						Revaluation model	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	1,049,011	-	-	(26,113)*	-	1,022,898	Land
Model biaya						Cost model	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	28,023	-	-	-	-	28,023	Land
Gedung	468,977	2,670	(658)	24,030*	-	495,019	Buildings
Kendaraan bermotor	511,340	53,109	(51,634)	(36,290)**	-	476,525	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,960,652	89,895	(156,336)	115,544***	-	2,009,755	Office equipments
Leasehold improvement	647,116	21,572	(35,805)	9,806	-	642,689	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan	36,295	139,764	(22,364)	(137,853)	-	15,842	Construction in progress
	3,652,403	307,010	(266,797)	(24,763)	-	3,667,853	
Aset hak guna	1,356,733	155,945	(92,694)	-	109,916	1,529,900	Right-of-use assets
	6,058,147	462,955	(359,491)	(50,876)	109,916	6,220,651	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Gedung	(334,183)	(20,080)	658	4,089*	-	(349,516)	Buildings
Kendaraan bermotor	(257,124)	(66,030)	50,348	-	-	(272,806)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(1,645,296)	(154,159)	155,323	-	-	(1,644,132)	Office equipments
Leasehold improvement	(608,589)	(46,990)	35,805	-	-	(619,774)	Leasehold improvement
	(2,845,192)	(287,259)	242,134	4,089	-	(2,886,228)	
Aset hak guna	(928,533)	(191,997)	91,698	-	-	(1,028,832)	Right-of-use assets
	(3,773,725)	(479,256)	333,832	4,089	-	(3,915,060)	
Nilai buku bersih	2,284,422					2,305,591	Net book value

* Termasuk reklasifikasi aset tetap Bank yang terdiri atas tanah dan bangunan ke aset lain-lain dengan nilai buku sebesar Rp 27.070.

** Reklasifikasi aset tetap Entitas anak yang terdiri atas kendaraan bermotor ke aset lain-lain dengan nilai buku sebesar Rp 36.290.

*** Termasuk reklasifikasi aset tetap Bank yang terdiri atas perlengkapan kantor dari aset takberwujud dengan nilai buku sebesar Rp 16.573.

Included reclassification of the Bank's fixed assets consisting of *) land and building to other assets with book value amounted Rp 27,070

Reclassification of the Subsidiaries' fixed assets consisting of motor vehicles **) to other assets with book value amounted Rp 36,290

Included reclassification of the Bank's fixed assets consisting of ***) office equipments from intangible assets with book value amounted Rp 16,573

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Hasil atas penjualan aset tetap	3,008	8,536
Nilai buku bersih	(167)	(1,230)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>2,841</u>	<u>7,306</u>

Aset hak-guna meliputi transaksi sewa yang dilakukan Bank dimana Bank menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Bank juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 2 - 5 tahun, apartemen dan rumah dinas dengan periode kontrak 2 tahun, dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset hak-guna juga meliputi transaksi sewa yang dilakukan Entitas Anak dimana Entitas Anak menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Entitas Anak juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 3 - 5 tahun dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 13.834 dan Rp 15.842 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian adalah antara 10% - 59% pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 1% - 83%).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (disajikan sebesar nilai pertanggungan):

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
PT Asuransi MSIG Indonesia	780,613	786,107
PT Asuransi Sinar Mas	222,373	222,373
PT Zurich General Takaful Indonesia	122,698	180,846
PT Asuransi Tokio Marine	-	229
Jumlah	<u>1,125,684</u>	<u>1,189,555</u>

Nilai buku untuk aset yang diasuransikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 491.729 dan Rp 541.162.

16. FIXED ASSETS (continued)

Detail of the gain on sale of fixed assets was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Proceeds from sale of fixed assets	3,008	8,536
Net book value	(167)	(1,230)
Gains on sale of fixed assets	<u>2,841</u>	<u>7,306</u>

The right-of-use assets include the Bank's lease transactions whereby the Bank leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Bank also leases vehicles and equipment with contract terms of 2 - 5 years, apartments, and employee residences with contract terms of 2 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

The right-of-use assets also include the Subsidiary's lease transactions whereby the Subsidiary leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Subsidiary also leases vehicles and equipment with contract terms of 3 - 5 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

Assets under construction as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 13,834 and Rp 15,842, respectively, related to buildings that were rented from third parties but was still in the renovation progress and office equipments that were still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2026 with current percentages of completion between 10% - 59% as of 31 March 2026 (31 December 2025: 1% - 83%).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies (presented at sum insured):

PT Asuransi MSIG Indonesia	780,613	786,107
PT Asuransi Sinar Mas	222,373	222,373
PT Zurich General Takaful Indonesia	122,698	180,846
PT Asuransi Tokio Marine	-	229
Total	<u>1,125,684</u>	<u>1,189,555</u>

The book value of the assets insured as of 31 March 2026 and 31 December 2025 is Rp 491,729 and Rp 541,162, respectively.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa diperlukan perubahan untuk masa manfaat atas *Network dan Server* yang merupakan kelompok aset Inventaris Kantor yang sebelumnya memiliki masa manfaat selama 4 tahun menjadi 6 tahun. Perubahan tersebut dilakukan karena manajemen Bank melihat bahwa kelompok aset tersebut masih dapat terus digunakan selama masih menerima *support* dari vendor yang pada umumnya masih diberikan selama 6 tahun.

Perubahan estimasi umur manfaat ini merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Dengan demikian, perubahan tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya.

Sebagai dampak dari perpanjangan umur manfaat aset tersebut, beban penyusutan pada periode berjalan dan periode mendatang akan menurun atas aset *Network dan Server* yang merupakan kelompok aset Inventaris Kantor. Dampak pada nilai beban penyusutan yang sudah dibukukan sebelumnya dan perlu dilakukan penyesuaian sebesar Rp 973.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 78.818 dan Rp 69.362 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Penyusutan aset hak guna untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 49.088 dan Rp 47.421 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 37).

16. FIXED ASSETS (continued)

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

As of 31 March 2026, the Group performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

As of 31 December 2025, the Bank performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that a change in the useful life of Network and Server which previously had a useful life of 4 years to 6 years. The change was made because the Bank's management concluded that the the asset group could still capable of providing future economic benefits as long as vendor support is available, which is generally provided for 6 years.

This change in estimated useful lives represent a change in accounting estimate and had been applied prospectively in accordance with PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate, and Errors. Therefore, this change has no impact on the financial statements of prior periods.

As a result of the extension of the useful lives of the assets, depreciation expenses for the current and future periods will decrease for Network and Server assets, which are part of the Office Inventory asset group. The impact on the previously recorded depreciation expense that needs to be adjusted amounts to Rp 973.

As of 31 December 2025, the Subsidiaries performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

The depreciation of fixed assets for the periods ended 31 March 2026 and 2025 amounting to Rp 78,818 and Rp 69,362, was charged to general and administrative expenses (Note 37).

The depreciation of right-of-use asset for the periods ended 31 March 2026 and 2025 amounting to Rp49,088 and Rp 47,421, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 37).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup adalah sebesar Rp 2.176.160 (31 Desember 2025: Rp 2.262.855).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

Revaluasi tanah

Penilaian terakhir atas tanah terakhir dilakukan oleh Bank untuk periode berakhir 30 September 2023 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai, dengan nomor laporan 00341/2.0068-00/PI/07/0525/1/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh Entitas Anak pada tahun 2024 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai. Dilakukan pembukuan atas surplus revaluasi aset tanah pada tahun 2024.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJKRI No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII tahun 2018 (KEPI & SPI Edisi VII-2018). Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Karakteristik tanah
- c) Kondisi pasar
- d) Kondisi ekonomi
- e) Letak dan waktu

16. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 March 2026, fixed assets that have been fully depreciated but were still in use to support the Group's operational activities amounted to Rp 2,176,160 (31 December 2025: Rp 2,262,855).

The Group's management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there was no fixed asset pledged as collateral and no limitation on the ownership of fixed assets.

Revaluation of land

The latest valuations of land were last performed by the Bank for the period ended 30 September 2023 by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued, with report number 00341/2.0068-00/PI/07/0525/1/XII/2023 dated 7 December 2023.

The valuations of land were performed by Subsidiary for period 2024 by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued. The surplus on revaluation of land recorded in 2024.

Valuations were performed based on POJKRI No. 28/POJK.04/2021 about Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market, as well as the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Valuation Standards VII Edition 2018 (KEPI & SPI VII Edition-2018). The valuation method used was market value approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others were as follows:

- a) Types and rights attached to the property*
- b) Land characteristics*
- c) Market condition*
- d) Economy condition*
- e) Location and time*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset non-keuangan:

- *Level 1*: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

- *Level 2*: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- *Level 3*: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar diatas dikategorikan sebagai nilai wajar *Level 2* berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan revaluasi aset tetap.

Jumlah harga perolehan tanah Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 79.519.

16. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- *Level 1*: Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.

- *Level 2*: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.

- *Level 3*: Inputs that are unobservable

The above fair value measurement has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there is no changes in land of revaluation.

The acquisition cost of the Group's land as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 79,519.

17. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL

17. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Periode berakhir 31 Maret 2026/
Period ended 31 March 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan						
Piranti lunak	4,764,117	23,213	(83,807)	55,553	4,759,076	Software
Pengembangan piranti lunak	125,339	49,710	(91)	(65,157)	109,801	Software development
Merek dagang	61,060	-	-	-	61,060	Trademarks
Hubungan pelanggan	325,061	-	-	-	325,061	Customer relationship
Total aset takberwujud	5,275,577	72,923	(83,898)	(9,604)	5,254,998	Total intangible assets
Goodwill	1,098,209	-	-	-	1,098,209	Goodwill
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(3,605,310)	(107,078)	83,807	-	(3,628,581)	Software
Merek dagang	(5,343)	(763)	-	-	(6,106)	Trademarks
Hubungan pelanggan	(105,151)	(15,022)	-	-	(120,173)	Customer relationship
	(3,715,804)	(122,863)	83,807	-	(3,754,860)	
Nilai buku bersih	2,657,982				2,598,347	Net book value

Tahun berakhir 31 Desember 2025/
Year ended 31 December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan						
Piranti lunak	4,559,707	141,590	(158,151)	220,971	4,764,117	Software
Pengembangan piranti lunak	151,692	211,705	(514)	(237,544)	125,339	Software development
Merek dagang	61,060	-	-	-	61,060	Trademarks
Hubungan pelanggan	325,061	-	-	-	325,061	Customer relationship
Total aset takberwujud	5,097,520	353,295	(158,665)	(16,573)	5,275,577	Total intangible assets
Goodwill	1,098,209	-	-	-	1,098,209	Goodwill
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(3,339,258)	(424,203)	158,151	-	(3,605,310)	Software
Merek dagang	(2,290)	(3,053)	-	-	(5,343)	Trademarks
Hubungan pelanggan	(45,065)	(60,086)	-	-	(105,151)	Customer relationship
	(3,386,613)	(487,342)	158,151	-	(3,715,804)	
Nilai buku bersih	2,809,116				2,657,982	Net book value

*) Reklasifikasi mengurangi nilai aset takberwujud dan menambah nilai aset tetap

Reclassification deduction of intangible assets balance and *) addition to fixed asset balances

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL
(lanjutan)**

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 8 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud dan *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 122.863 dan Rp 118.496 dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 37).

**17. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL
(continued)**

The remaining amortization period of software is 1 to 8 years.

Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of Subsidiary's assets acquired.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of intangible assets and goodwill as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

The amortization of intangible assets for the periods ended 31 March 2026 and 2025 amounted to Rp 122,863 and Rp 118,496, respectively, and was charged to general and administrative expenses (Note 37).

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Tagihan kredit lainnya	349,546	347,889
Agunan yang diambil alih	259,909	283,303
Uang muka	186,466	176,733
Wesel ekspor lainnya	172,312	276,635
Jaminan kontrak	148,706	174,950
Transaksi ATM dan transfer	114,418	59,183
Tagihan penyelesaian surat berharga	81,769	45,993
Properti terbengkalai	27,070	27,070
Lain-lain	318,477	246,750
	<u>1,658,673</u>	<u>1,638,506</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(150,006)</u>	<u>(157,077)</u>
	<u>1,508,667</u>	<u>1,481,429</u>

Tagihan kredit lainnya terdiri dari tagihan bunga yang masih tertunggak dari debitur sebelum restrukturisasi dan penalti keterlambatan bayar untuk pinjaman yang diberikan.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, beban perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Wesel ekspor lainnya adalah tagihan yang timbul dari negosiasi dokumen wesel ekspor dalam transaksi *usance L/C* yang belum diakseptasi.

Jaminan kontrak merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung, sewa IT dan setoran jaminan lembaga *switching* untuk transaksi *real time transfer*.

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

Tagihan penyelesaian surat berharga merupakan tagihan yang akan diterima dari pihak ketiga atas penjualan surat berharga yang belum diselesaikan pada akhir hari.

18. OTHER ASSETS – NET

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
			<i>Other credit receivables</i>
			<i>Foreclosed collaterals</i>
			<i>Advance payment</i>
			<i>Other export bills</i>
			<i>Security deposits</i>
			<i>ATM transaction and transfer</i>
			<i>Receivables from sales of securities</i>
			<i>Abandoned property</i>
			<i>Others</i>
			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>

Other credit receivables consist of overdue interest receivables from debtors prior to restructuring and penalty for late payments of loans.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Other export bills are receivables from negotiation of export bills in usance L/C transactions which have not been accepted.

Security deposits represent security deposits payment on building rent, IT rent and switching agent pre-fund deposits for real time transfer transactions.

ATM transaction and transfer consists of receivables from ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the following working day.

Receivables from sales of securities represent receivables from third parties for sales of securities which have not been settled at the end of the day.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Aset imbalan kerja merupakan kelebihan pendanaan pada aset program di mana terdapat manfaat ekonomik masa depan untuk entitas.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dibentuk sebagian besar untuk tagihan kredit lainnya. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Saldo awal	(157,077)	(189,329)
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	7,063	22,228
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan		10,135
Lainnya	8	(111)
Saldo akhir	<u>(150,006)</u>	<u>(157,077)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

18. OTHER ASSETS – NET (continued)

Employee benefit assets derived from overfunding in plan asset program which provide future economic benefit to the entity.

Others mainly consist of various receivables from transactions with third parties.

Allowance for impairment losses for other assets as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was made mainly made for other credit receivables. The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

Beginning balance
Reversal during the period/year (Note 38)
Write-off during the period/year
Others
Ending balance

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on other assets as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

19. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dengan pihak ketiga.

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Rupiah:		
Titipan transaksi surat berharga	70,868	42,104
Hutang kepada pihak ketiga	24,297	12,873
Titipan bagi hasil deposito	2,473	2,666
Titipan uang notaris	424	418
Kiriman uang yang belum diselesaikan	265	212
Lain-lain	3,681	2,082
	<u>102,008</u>	<u>60,355</u>
Mata uang asing:		
Titipan transaksi surat berharga	23,828	1,274
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,647	23,366
	<u>25,475</u>	<u>24,640</u>
	<u>127,483</u>	<u>84,995</u>

Titipan transaksi surat berharga merupakan tampungan atas uang penjualan surat berharga yang belum diselesaikan.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were to third parties.

Rupiah:
Unsettled securities transaction
Payables to third parties
Unsettled profit-sharing of time deposits
Unsettled notary transactions
Unsettled remittance transactions
Others

Other currencies:
Unsettled securities transaction
Unsettled remittance transactions

Unsettled securities transaction represent the payment of securities that have not been settled.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	32,787,081	28,817,277	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	24,973,252	23,307,003	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	41,686,017	43,286,645	<i>Time deposit -</i>
- Deposito <i>on call</i>	24,010,539	25,347,934	<i>Deposits on call -</i>
	<u>123,456,889</u>	<u>120,758,859</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	33,688	36,683	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	189,201	175,078	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	101,057	94,709	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	10,000	6,000	<i>Deposits on call -</i>
	<u>333,946</u>	<u>312,470</u>	
	<u>123,790,835</u>	<u>121,071,329</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	186,048	212,699	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>123,976,883</u>	<u>121,284,028</u>	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	91,259,338	92,901,909	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	29,463,139	25,661,566	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,868,449	1,715,577	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	1,199,909	792,277	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>123,790,835</u>	<u>121,071,329</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	186,048	212,699	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>123,976,883</u>	<u>121,284,028</u>	

a. Giro

a. Current accounts

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Rupiah	15,816,689	15,953,069	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	15,095,488	11,330,126	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,546,575	1,393,221	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	362,017	177,544	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>32,820,769</u>	<u>28,853,960</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,063	1,548	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>32,821,832</u>	<u>28,855,508</u>	

Giro Wadiah yang dikelola oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 45,026 dan Rp 42.562 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Wadiah current account managed by Subsidiary amounted to Rp 45,026 and Rp 42,562 as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Rupiah	1.71%	1.64%
Mata uang asing	1.81%	1.76%

Saldo giro yang diblokir masing-masing sebesar Rp 2.222.523 dan Rp 1.151.999 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Pemblokiran giro sebagian besar dikarenakan giro tersebut diperuntukkan sebagai akun tampungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan dan sebagai agunan pinjaman yang diberikan.

b. Tabungan

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Tabungan "Jenius"	20,917,173	19,250,307
Tabungan "Tepat Tabungan Kelompok Syariah"	2,230,197	2,183,103
Tabungan "Citra Pensiun"	1,256,872	1,271,032
Tabungan "Se To"	586,565	593,588
Tabungan "Pasti"	112,546	107,171
Tabungan "Tepat Tabungan"	56,625	53,376
Lain-lain	2,475	23,504
	<u>25,162,453</u>	<u>23,482,081</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	3,393	2,411
	<u>25,165,846</u>	<u>23,484,492</u>

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Simpanan nasabah		
Rupiah	23,174,187	21,782,880
Dolar Amerikat Serikat	1,079,350	911,278
Yen Jepang	305,029	306,899
Mata uang asing lainnya	603,887	481,024
	<u>25,162,453</u>	<u>23,482,081</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	3,393	2,411
	<u>25,165,846</u>	<u>23,484,492</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

The average interest rate per annum for current accounts:

Rupiah
Foreign currencies

Total current accounts which were blocked amounted to Rp 2,222,523 and Rp 1,151,999 as of 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively. The blocking of current accounts is mainly because the current accounts are designated as escrow accounts for loan installments and as collaterals for loans.

b. Saving deposits

By type:

"Jenius" Savings
"Tepat Tabungan Kelompok Syariah"
Savings
"Citra Pensiun" Savings
"Se To" Savings
"Pasti" Savings
"Tepat Tabungan" Savings
Others

Accrued interest expenses

By currency:

Deposits from customers
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
Other foreign currencies

Accrued interest expenses

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	3.69%	3.39%
Mata uang asing	1.36%	1.54%

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 9.292.792 dan Rp 9.379.809. Pemblokiran tabungan sebagian besar dikarenakan tabungan tersebut diperuntukkan sebagai dana nasabah yang tidak dapat ditarik hingga tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Deposito berjangka		
Rupiah	37,541,245	39,464,772
Dolar Amerika Serikat	4,011,799	3,774,902
Dolar Singapura	183,505	122,724
Lainnya	50,525	18,956
	<u>41,787,074</u>	<u>43,381,354</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	147,468	165,679
	<u>41,934,542</u>	<u>43,547,033</u>

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Hingga 1 bulan	21,232,950	19,448,067
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,262,388	14,862,872
Lebih dari 3 - 6 bulan	3,807,528	6,146,105
Lebih dari 6 - 12 bulan	2,469,297	2,909,471
Lebih dari 1 tahun	14,911	14,839
	<u>41,787,074</u>	<u>43,381,354</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	147,468	165,679
	<u>41,934,542</u>	<u>43,547,033</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits (continued)

Average interest rate per annum for saving deposits:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	3.69%	3.39%
Foreign currencies	1.36%	1.54%

Total saving deposits which were blocked as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp9,292,792 and Rp 9,379,809, respectively. The blocking of saving accounts is mainly because the saving accounts are designated as customer funds that cannot be withdrawn until the specified maturity date.

c. Time deposits

By currency:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Time Deposits		
Rupiah	37,541,245	39,464,772
United States Dollar	4,011,799	3,774,902
Singapore dollar	183,505	122,724
Others	50,525	18,956
	<u>41,787,074</u>	<u>43,381,354</u>
Accrued interest expenses	147,468	165,679
	<u>41,934,542</u>	<u>43,547,033</u>

By time period:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Up to 1 month	21,232,950	19,448,067
More than 1 - 3 months	14,262,388	14,862,872
More than 3 - 6 months	3,807,528	6,146,105
More than 6 - 12 months	2,469,297	2,909,471
More than 1 year	14,911	14,839
	<u>41,787,074</u>	<u>43,381,354</u>
Accrued interest expenses	147,468	165,679
	<u>41,934,542</u>	<u>43,547,033</u>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	31 Maret/ March 2026
Hingga 3%	1,726,259
Lebih dari 3 - 5%	38,002,539
Lebih dari 5 - 7%	2,058,276
	<u>41,787,074</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	147,468
	<u>41,934,542</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk
deposito:

	31 Maret/ March 2026
Rupiah	4.58%
Mata uang asing	3.53%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 1.298.403 dan Rp 1.293.211. Pemblokiran deposito berjangka sebagian besar dikarenakan deposito berjangka tersebut diperuntukkan sebagai agunan pinjaman yang diberikan dan sebagai akun tampungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2026
Deposito on call	
Rupiah	14,727,217
Dolar Amerika Serikat	9,276,502
Yen Jepang	16,820
	<u>24,020,539</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	34,124
	<u>24,054,663</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

By interest rate:

	31 Desember/ December 2025
	606,667
	29,216,294
	13,558,393
	<u>43,381,354</u>
	165,679
	<u>43,547,033</u>

Up to 3%
More than 3 - 5%
More than 5 - 7%

Accrued interest expenses

Average interest rate per annum for time
deposits:

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	5.32%
Foreign currencies	4.11%

Total time deposits blocked or pledged for collaterals of loans as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 1,298,403 and Rp 1,293,211, respectively. The blocking of time deposits is mainly because the time deposits are designated as collateral for loans and escrow accounts for loan installments.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

d. Deposits on call

By currency:

	31 Desember/ December 2025
	15,701,188
	9,645,260
	7,486
	<u>25,353,934</u>
	43,061
	<u>25,396,995</u>

Deposits on call
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen

Accrued interest expenses

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Deposito on call (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito on call:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>
Rupiah	4.27%
Mata uang asing	3.48%

21. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>
Pihak ketiga	360,879
Pihak berelasi	658,644
	<u>1,019,523</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	21
	<u>1,019,544</u>

Tidak ada saldo simpanan dari bank-bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>
Rupiah	815,589
Dolar Amerika Serikat	203,934
Yuan China	-
	<u>1,019,523</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	21
	<u>1,019,544</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>
Rupiah	
Call money	4.48%
Deposito berjangka	4.13%
Giro	0.13%
Dolar Amerika Serikat	
Call money	3.94%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits on call (continued)

Average interest rate per annum for deposits on call:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Rupiah	5.02%
Foreign currencies	3.63%

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Pihak ketiga	841,831
Pihak berelasi	3,637,817
	<u>4,479,648</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	10,364
	<u>4,490,012</u>

There were no deposits from other banks which were blocked or pledged as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

b. By currency:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Rupiah	1,006,398
United States Dollar	3,401,700
China Yuan	71,550
	<u>4,479,648</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	10,364
	<u>4,490,012</u>

c. Average interest rate per annum:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>
Rupiah	
Call money	5.89%
Time deposits	4.20%
Current accounts	0.00%
United States Dollar	
Call money	4.53%

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

d. Jangka waktu:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Sesuai permintaan	761,389	974,087
Kurang dari 1 bulan	203,934	1,734,200
Lebih dari 1 - 3 bulan	8,000	1,750,161
Lebih dari 3 - 6 bulan	41,000	16,000
Lebih dari 6 - 9 bulan	200	200
Lebih dari 1 tahun	5,000	5,000
	<u>1,019,523</u>	<u>4,479,648</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	21	10,364
	<u>1,019,544</u>	<u>4,490,012</u>

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Time period:

*On demand
Less than 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 9 months
More than 1 year*

Accrued interest expenses

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 45.

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Utang obligasi

Nilai nominal:

Bank

- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

Entitas Anak

- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025
- Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025
- Obligasi Berkelanjutan I Summit Oto Finance Tahap I Tahun 2025

Dikurangi:

Biaya emisi yang belum diamortisasi

Ditambah:

Beban bunga yang masih harus dibayar

Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
	355,060	355,060
	1,396,415	1,396,415
	816,050	816,050
	<u>2,567,525</u>	<u>2,567,525</u>
	500,000	500,000
	444,730	444,730
	800,000	800,000
	1,000,000	1,000,000
	1,500,000	1,500,000
	<u>4,244,730</u>	<u>4,244,730</u>
	(16,034)	(18,214)
	<u>6,796,221</u>	<u>6,794,041</u>
	36,250	29,416
	<u>6,832,471</u>	<u>6,823,457</u>

Nominal value:

Bank

- Shelf Registered Bonds V - Phase I*
- Shelf Registered Bonds V - Phase II*
- Shelf Registered Bonds V - Phase III*

Subsidiaries

- Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase I Year 2023*
- Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase II Year 2024*
- Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase III Year 2025*
- Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I - Phase IV Year 2025*
- Summit Oto Finance Shelf Registered Bonds I - Phase I Year 2025*

Less:

Unamortized bonds issuance costs

Add:

Accrued interest expenses

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia
**) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia
**) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang obligasi (lanjutan)

Bonds payable (continued)

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Utang obligasi sesuai dengan jangka waktunya:			<i>Bonds payable based on time period:</i>
1 – 3 tahun	3,542,720	3,542,720	<i>1 – 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	3,269,535	3,269,535	<i>More than 3 years</i>
	<u>6,812,255</u>	<u>6,812,255</u>	

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds payable as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Tanggal penerbitan/ Date of issuance</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
<u>Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Shelf Registered Bonds V Phase I:</u>					
Seri/ Series A	114,755	7.00%	5 Juli/July 2024	5 Juli/July 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	240,305	7.10%	5 Juli/July 2024	5 Juli/July 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Shelf Registered Bonds V Phase II:</u>					
Seri/ Series A	429,910	6.70%	17 Desember/ December 2024	17 Desember/ December 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	966,505	6.95%	17 Desember/ December 2024	17 Desember/ December 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/Shelf Registered Bonds V Phase III:</u>					
Seri/ Series A	670,650	6.10%	2 September/ September 2025	2 September/ September 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	145,400	6.20%	2 September/ September 2025	2 September/ September 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I:</u>					
Seri/ Series A	315,000	6.35%	7 Juli/July 2023	7 Juli/July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	185,000	6.50%	7 Juli/July 2023	7 Juli/July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase II:</u>					
Seri/ Series B	114,705	6.90%	4 September/ September 2024	4 September/ September 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series C	330,025	7.10%	4 September/ September 2024	4 September/ September 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase III:</u>					
Seri/ Series A	438,300	6.40%	27 Maret/ March 2025	7 April/ April 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	29,500	6.80%	27 Maret/ March 2025	27 Maret/ March 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series C	332,200	7.00%	27 Maret/ March 2025	27 Maret/ March 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase IV:</u>					
Seri/ Series A	300,000	7.00%	18 Juni/ June 2025	18 Juni/ June 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	700,000	7.20%	18 Juni/ June 2025	18 Juni/ June 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<u>Obligasi Berkelanjutan I Summit Oto Finance Tahap I/Summit Oto Finance Shelf Registered Bonds I Phase I:</u>					
Seri/ Series A	581,500	6.55%	25 Juni/ June 2025	5 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	548,400	7.35%	25 Juni/ June 2025	25 Juni/ June 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series C	370,100	7.45%	25 Juni/ June 2025	25 Juni/ June 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Grup telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bank

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Bank tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
2. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, yang secara material akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam pemenuhan kewajiban Bank terhadap obligasi, kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
3. Melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi kecuali bila transaksi tersebut tidak melanggar ketentuan BI dan/atau ketentuan OJK;
4. Menerbitkan obligasi atau instrumen surat utang lain yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi;
5. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Bank pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
6. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar, yang melebihi 50% dari seluruh aktiva milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini tidak dijamin dengan piutang khusus sebagaimana termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai wali amanat yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

PT Oto Multiartha dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds interests are paid every 3 months and bonds principals are paid on the maturity date. The Group has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Bank

The trustee agreements provide several negative covenants that should be complied by the Bank, that among others, prior to the repayment of the bonds, the Bank, without the written permission from the trustee, is not allowed to do the followings:

1. *Decrease the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except for the certain conditions as sated in the Trustee Agreement;*
2. *Conducting merger and/or separation and/or acquisition with other companies that cause the dissolution of the Bank, which will materially negatively affect the continuity of the Bank's business or the Bank's ability to fulfill the Bank's obligations to the Bonds, except for the certain conditions as stated in the Trustee Agreement;*
3. *Conduct transactions with affiliated parties except if the transaction does not comply with BI regulations and/or OJK regulations;*
4. *Issuing bonds or other debt instruments that is similar with bonds that have a higher position, and the payment is prior to the bonds;*
5. *Conducting business activities other than those stated in the articles of association of the Bank at the time of signing the Trustee Agreement;*
6. *To sell or transfer assets belonging to the Bank to any party, either in whole or in part, which exceeds 50% of all assets belonging to the Bank based on the latest audited financial statements by a public accounting firm.*

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha does not put up a sinking fund for the repayment of bonds. These bonds are not secured by any special guarantee as documented in Trustee Agreement between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.

PT Oto Multiartha can buy back or sell part or all the bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the allotment date as mentioned in the prospectus.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Perjanjian perwalianan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh PT Oto Multiartha yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, PT Oto Multiartha tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha atau kemampuan PT Oto Multiartha dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. Memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha PT Oto Multiartha, *refinancing* utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur oleh PT Oto Multiartha;
3. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk hak atas pendapatan PT Oto Multiartha, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan sesuai dengan Perjanjian Perwalianan;
4. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha PT Oto Multiartha, dan pinjaman kepada karyawan PT Oto Multiartha untuk program kesejahteraan pegawai PT Oto Multiartha;
5. Mengubah bidang usaha PT Oto Multiartha sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus sebagaimana termuat dalam Perjanjian Perwalianan antara PT Summit Oto Finance dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagai wali amanat yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Oto Multiartha, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Oto Multiartha is not allowed to:

1. *Conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held by PT Summit Oto Finance or with other company under similar business activities with no negative impact to the PT Oto Multiartha's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *Obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing PT Oto Multiartha's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other company that conducted merger or acquisition or take over with;*
3. *Pledge and/or encumber in any manner the assets of PT Oto Multiartha, both for the existing and future assets, except for security related to the allowed borrowings as stated in the Trustee Agreement;*
4. *Provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from PT Oto Multiartha's business activities, and loans to the employees of PT Oto Multiartha for the welfare program;*
5. *Change PT Oto Multiartha's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *Decrease PT Oto Multiartha's authorized, issued and paid-up capital.*

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance does not put up a sinking fund for the repayment of these bonds. These bonds are not secured by special guarantee documented in Trustee Agreement between PT Summit Oto Finance and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

PT Summit Oto Finance dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh PT Summit Oto Finance yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, PT Summit Oto Finance tanpa izin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Oto Multiartha atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha atau kemampuan PT Summit Oto Finance dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;
2. Memperoleh pinjaman baru, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha PT Summit Oto Finance;
3. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk hak atas pendapatan PT Summit Oto Finance, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan sesuai perjanjian perwalianamanatan;
4. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha PT Summit Oto Finance, dan pinjaman kepada karyawan PT Summit Oto Finance untuk program kesejahteraan pegawai PT Summit Oto Finance;
5. Mengubah bidang usaha PT Summit Oto Finance sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 118.264 dan Rp 51.859 (Catatan 32).

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 45.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

PT Summit Oto Finance can buy back or sell part or all the bonds issued in the market. Buy back can be made at any time 1 (one) year after the allotment date as mentioned in the prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Summit Oto Finance, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Summit Oto Finance is not allowed to:

1. *Conduct merger or acquisition or take over except for merger or acquisition or take over held by PT Oto Multiartha or with other company under similar business activities with no negative impact to the PT Summit Oto Finance's going concern or its ability to pay its bonds obligations;*
2. *Obtain a new loan, except for the borrowing for financing PT Summit Oto Finance's business activities;*
3. *Pledge and/or encumber in any manner the assets of PT Summit Oto Finance, both for the existing and future assets, except for security related to the allowed borrowings pursuant to the trustee agreement;*
4. *Provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from PT Summit Oto Finance's business activities, and loans to the employees of PT Summit Oto Finance for the welfare program;*
5. *Change PT Summit Oto Finance's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *Decrease PT Summit Oto Finance's authorized, issued and paid-up capital;*

The Group was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

The interest expenses of bonds payable for the periods ended 31 March 2026 and 2025 amounted to Rp118,264 and Rp 51,859 , respectively (Note 32).

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 45.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

23. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
PT Bank Central Asia Tbk	6,744,097	4,481,597	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,000	500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	180,000	100,000	Deutsche Bank AG - Indonesia Branch
PT Bank HSBC Indonesia	150,000	100,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	80,000	100,000	PT Bank DBS Indonesia
Bank of America, N.A – Cabang Jakarta	50,000	-	Bank of America, N.A – Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia	50,000	50,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	22,222	72,222	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	150,000	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>7,776,319</u>	<u>5,553,819</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura	2,209,285	2,167,750	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited - Singapore Branch
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura	2,144,612	2,032,498	The Norinchukin Bank - Singapore Branch
Mizuho Bank, Ltd.	1,955,345	1,707,050	Mizuho Bank, Ltd.
Bank of America, N.A – Cabang Jakarta	1,869,395	1,917,625	Bank of America, N.A - Jakarta Branch
Deutsche Bank AG - Cabang Tokyo	1,596,900	1,357,875	Deutsche Bank AG – Tokyo Branch
Bank of America, N.A – Cabang Tokyo	1,529,505	1,500,750	Bank of America, N.A - Tokyo Branch
PT Bank Permata Tbk	577,388	626,980	PT Bank Permata Tbk
The Chiba Bank, Ltd. - Cabang Hong Kong	407,868	400,200	The Chiba Bank, Ltd. – Hong Kong Branch
MUFG Bank, Ltd. - Cabang Jakarta	212,431	541,937	MUFG Bank, Ltd. - Jakarta Branch
Development Bank of Japan INC (DBJ) - Cabang Tokyo	169,945	-	Development Bank of Japan INC (DBJ) - Tokyo Branch
PT Bank Resona Perdania	169,945	-	PT Bank Resona Perdania
	<u>12,842,619</u>	<u>12,252,665</u>	
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	8,497,250	8,337,500	International Finance Corporation
	<u>21,339,869</u>	<u>20,590,165</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>29,116,188</u>	<u>26,143,984</u>	Total third parties
Pihak berelasi:			Related party:
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	12,745,875	12,506,250	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>41,862,063</u>	<u>38,650,234</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(90,867)	(80,055)	Unamortized transaction costs
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	177,179	166,705	Accrued interest expenses
	<u>41,948,375</u>	<u>38,736,884</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Hingga 1 tahun	6,954,807	16,888,611
Lebih dari 1 - 2 tahun	19,936,924	10,296,885
Lebih dari 2 – 3 tahun	3,817,461	934,488
Lebih dari 3 tahun	2,655,621	2,192,750
	<u>33,364,813</u>	<u>30,312,734</u>
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41,042)	(27,058)
Ditambah:		
Beban bunga yang masih harus dibayar	151,779	139,051
	<u>33,475,550</u>	<u>30,424,727</u>

Bank

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Bank memiliki Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan total fasilitas pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp 5.500.000 (31 Desember 2025: Rp 5.500.000), dengan detail sebagai berikut:

- a) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 24 November 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas terakhir, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 24 November 2024, Bank melakukan penarikan kembali atas fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000, dengan jatuh tempo pada 24 Mei 2026.

Pada bulan Desember 2025, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari JIBOR 3 bulan + 0,4% menjadi Compounded IndONIA 90 hari + 1,1% p.a. Penyesuaian suku bunga ini akan berlaku efektif pada tanggal 24 Februari 2026.

23. BORROWINGS (continued)

a) Bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Hingga 1 tahun	6,954,807	16,888,611	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	19,936,924	10,296,885	<i>More than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 – 3 tahun	3,817,461	934,488	<i>More than 2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	2,655,621	2,192,750	<i>More than 3 years</i>
	<u>33,364,813</u>	<u>30,312,734</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41,042)	(27,058)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	151,779	139,051	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>33,475,550</u>	<u>30,424,727</u>	

Bank

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk

The Bank had Bilateral Borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk, with total facilities as of 31 March 2026 amounted to Rp 5,500,000 (31 December 2025: Rp 5,500,000), with details as follows:

- a) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 was signed on 10 June 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 24 November 2024.*

Based on the latest facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month from the date of agreement. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

On 24 November 2024, the Bank made another withdrawal on this facility amounted Rp 1,000,000, with a maturity date on 24 May 2026.

In December 2025, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from JIBOR 3-month + 0,4% to Compounded IndONIA 90-day + 1,1% p.a. This interest rate adjustment will become effective on 24 February 2026.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)

- b) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan II* sebesar Rp 2.500.000 ditandatangani pada tanggal 29 April 2020 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 4 November 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 4 November 2024, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 2.500.000, dengan jatuh tempo pada 4 Mei 2026.

Pada bulan Desember 2025, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari JIBOR 3 bulan + 0,4% menjadi Compounded IndONIA 90 hari + 1,1%. Penyesuaian suku bunga ini akan berlaku efektif pada tanggal 4 Februari 2026.

- c) Perjanjian pinjaman *Revolving Time Loan VI* sebesar Rp 2.000.000 ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2025. Pada tanggal 6 Maret 2026, Bank melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000, dengan jatuh tempo pada 20 Mei 2027.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 19 (sembilan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga Compounded IndONIA, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah Compounded IndONIA 90 hari + 1,1%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- b) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan II amounting Rp 2,500,000 was signed on 29 April 2020 and had been amended with the latest amendment signed on 4 November 2024.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

On 4 November 2024, the Bank made a withdrawal of Rp 2,500,000, with a maturity date on 4 May 2026.

In December 2025, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from JIBOR 3-month + 0,4% to Compounded IndONIA 90-day + 1,1%. This interest rate adjustment will become effective on 4 February 2026.

- c) *The facility agreement of Revolving Time Loan VI amounting Rp 2,000,000 was signed on 20 October 2025. On 6 March 2026, the Bank made a withdrawal on this facility amounted Rp 2,000,000, with a maturity date on 20 May 2027.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 19 (nineteen) months from the date of agreement.

The interest period is 3 (three) months based on Compounded IndONIA interest rate and the interest will be paid of every due date. The interest rate for this facility is Compounded IndONIA 90-day + 1,1%.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada. Pada tanggal 31 Desember 2025, total fasilitas PT Bank Central Asia Tbk yang belum digunakan adalah sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang dipersyaratkan.

Pinjaman Bilateral PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank mendapatkan fasilitas Pinjaman Bilateral dengan PT Bank Rakyat Indonesia, dengan total fasilitas sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 500.000, dengan suku bunga 7,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2026. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2025 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang dipersyaratkan.

Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura

Bank mendapatkan *revolving long-term borrowings* dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura, dengan total fasilitas setara dengan USD 3.625.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS atau jumlah yang setara dari jumlah tersebut dalam mata uang selain dari Dolar AS dan Dolar Singapura.

Total pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar USD 750.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2025: USD 750.000.000 (nilai penuh)).

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of 31 March 2026, the Bank has utilized all borrowing facilities. As of 31 December 2025, the total unused facilities of PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there was no certain covenant which was required to be maintained.

Bilateral Borrowing with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Bank obtained a Bilateral Loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia, with a total facility of Rp 500,000. This facility was signed on 20 December 2024.

Based on the facility agreement, the credit facility usage deadline is up to 1 (one) month from the date of the credit agreement.

The loan term is 18 (eighteen) months from the date of the Credit Agreement.

On 27 December 2024, the Bank made a withdrawal of Rp 500,000, with an interest rate of 7.5% per annum and due on 26 June 2026. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 27 March 2025 and ending on 26 June 2026.

On 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank has utilized all existing facilities.

On 31 March 2026 and 31 December 2025, there are no specific restrictions required.

Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch

The Bank entered into revolving long-term borrowings with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch, with total facility amounting to equivalent of USD 3,625,000,000 (full amount). The facility can be drawn in US Dollars or the amount equivalent thereof in any other currencies other than US Dollars and Singapore Dollars.

Total outstanding amount drawn from this facility as of 31 March 2026 amounted to USD 750,000,000 (full amount) (31 December 2025: USD 750,000,000 (full amount)).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Cabang Singapura
(lanjutan)**

Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 21 Oktober 2026 sampai 29 Maret 2027.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2026, margin yang diterapkan adalah 0,50% (untuk total pinjaman USD 750.000.000 (nilai penuh)). Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2025, margin yang diterapkan adalah 0,50% (untuk total pinjaman USD 750.000.000 (nilai penuh)).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang disyaratkan dalam pinjaman jangka panjang ini.

**Pinjaman Bilateral Bank of America, N.A –
Cabang Jakarta**

Bank mendapatkan fasilitas *long-term borrowings* dari Bank of America, N.A – Cabang Jakarta, dengan total fasilitas sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini ditandatangani pada tanggal 12 Desember 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Bank melakukan penarikan sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat suku bunga Term SOFR 3 bulan + 85 bps dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2028. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 25 Maret 2026 dan akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2028

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan/kondisi keuangan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Rasio NPL tidak melebihi 5 persen;
- Rasio Kecukupan Modal tidak kurang dari 9 persen;
- Kekayaan Bersih Berwujud harus lebih besar dari nol; dan
- tetap mematuhi persyaratan peraturan Bank Indonesia dan OJK yang berlaku serta semua peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan pengendalian modal, likuiditas, dan keuangan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

**Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Singapore Branch
(continued)**

This borrowing will mature ranging from 21 October 2026 until 29 March 2027.

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position as of 31 March 2026, the applied margin was 0.50% (for total outstanding amount of USD 750,000,000 (full amount)). For position as of 31 December 2025, the applied margin was 0.50% (for total outstanding amount of USD 750,000,000 (full amount)).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there was no certain covenant which was required to be maintained in this long-term borrowing.

**Bilateral Borrowing with Bank of America,
N.A – Jakarta Branch**

The Bank obtained long-term borrowings facility from Bank of America, N.A – Jakarta Branch, with total facility amounting to USD 100,000,000 (full amount). This facility was signed on 12 December 2025.

On 18 December 2025, the Bank made a withdrawal of USD 100,000,000 (full amount), with an interest rate of Term SOFR 3-month + 85 bps and due on 18 December 2028. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 25 March 2026 and ending on 18 December 2028.

On 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank has utilized all existing facilities.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *NPL Ratio does not exceed 5 percent;*
- *Capital Adequacy Ratio is not less than 9 percent.;*
- *Tangible Net Worth shall be greater than zero; and*
- *remains in compliance with any applicable regulatory requirements of Bank Indonesia and OJK and all other applicable laws and regulations, including with respect to capital, liquidity and financial controls.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak

No.	Pemberi pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of facility	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka waktu penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ Repayment for long-term facility
			31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025				
PT Oto Multiartha								
1	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	Rp 600,000	Rp 600,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	30 Maret/March 2023 – 29 Agustus/ August 2025	29 Agustus/August 2028	2026: Rp 25,000 USD 1,350,000 2025: Rp 105,556 USD 1,350,000
2	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 450,000	Rp 450,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	10 April/April 2023 – 30 Juni/June 2027	30 Juni/June 2031	2026: Rp 37,500 2025: Rp 127,083
		Cerukan/Overdraft	Rp 25,000	Rp 25,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)			
3	MUFG Bank, Ltd – Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)			
		Modal kerja tidak berulang/Non- Revolving working capital	USD 50,000,000	USD 100,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	5 Maret/March 2021 – 15 September/ September 2023	15 September/ September 2026	2026: USD 7,500,000 2025: USD 50,000,000
4	Bank of America, N.A. – Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 50,000,000	USD 50,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ Financing receivables (see Notes 13)	19 Mei/May 2023 – 19 November/November 2023	19 November/ November 2026	2026: - 2025: -
5	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20,000,000	USD 20,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	30 September/ September 2022 – 26 Februari/February 2027	28 Februari/February 2030	2026: USD 30,000,000 2025: USD 2,000,000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 500,000,000	JPY 500,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 80,000,000	USD 80,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured			

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**a. Pinjaman Bank (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)**

No	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>				
PT Oto Multiartha (lanjutan/continued)								
6	Mizuho Bank Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5,000,000,000	JPY 14,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	30 Juli/July 2020 – 9 Agustus/August 2026	9 Agustus/August 2030	2026: JPY 2,000,000,000 2025: JPY 5,600,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 30,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>			
7	The Norinchukin Bank – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 1,000,000,000	JPY 1,000,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Mei/May 2023 – 30 April/April 2026	31 Maret/March 2028	2026: - 2025: -
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 7,500,000,000	JPY 7,500,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
8	Deutsche Bank, AG – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	-	JPY 5,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	29 Maret/March 2023 – 17 April/April 2026	17 April/April 2028	2026: JPY 1,250,000,000 2025: JPY 2,500,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5,000,000,000	JPY 5,000,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
9	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 300,000	Rp 300,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	1 Maret/March 2025 – 30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2026	2026: - 2025: -
10	Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20,000,000	USD 20,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	5 April/April 2025 – 5 April/April 2026	5 April/April 2027	2026: - 2025: -
11	The Chiba Bank, Ltd. - cabang Hongkong/ <i>Hongkong Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 15,000,000	USD 15,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	30 September /September 2024 – 31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2028	2026: - 2025: USD 3,000,000

23. BORROWINGS (continued)

**a. Bank borrowings (continued)
Subsidiaries (continued)**

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**a. Pinjaman Bank (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)**

No	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>				
PT Oto Multiartha (lanjutan/continued)								
12	Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia/Indonesia Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 15,000,000	USD 15,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	31 Desember /December 2025 – 31 Desember/ December 2026	31 Januari/ January 2029	2026: - 2025: -
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 150,000	Rp 150,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)			
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 160,000	Rp 160,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
13	Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia/Indonesia Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 200,000	Rp 200,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	30 November/ November 2025 – 30 November/ November 2026	31 Mei/May 2027	2026: - 2025: -
14	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 450,000	Rp 450,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Juli/July 2025 – 31 Juli/July 2026	31 Juli/July 2026	2026: - 2025: -
15	PT Bank Sinarmas Tbk	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 7,500	Rp 7,500	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	15 Juni/June 2025 – 15 Juni/June 2026	15 Juni/June 2026	2026: - 2025: -
16	Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 345,000,000	USD 345,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	10 September/ September 2025 – 10 September/ September 2026	-	2026: - 2025: -
17	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 250,000	Rp 250,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	21 Agustus/ August 2025 – 21 Agustus/August 2026	21 Agustus/ August 2028	2026: - 2025: -
18	PT Bank CTBC Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 100,000	Rp 100,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	15 Oktober/ October 2025 – 15 Oktober/ October 2026	15 Oktober/ October 2026	2026: - 2025: -

23. BORROWINGS (continued)

**a. Bank borrowings (continued)
Subsidiaries (continued)**

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>	
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
PT Summit Oto Finance				
1	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 325,000	Rp 325,000
		Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 25,000	Rp 25,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-Revolving working capital</i>	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
2	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	Rp 800,000	Rp 800,000
3	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 280,000	Rp 280,000
4	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 150,000	Rp 150,000
5	MUFG Bank, Ltd – Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 50,000,000	USD 100,000,000
6	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 500,000,000	JPY 500,000,000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20,000,000	USD 20,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 80,000,000	USD 50,000,000
7	Bank of America, N.A. – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 40,000,000	USD 40,000,000

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>	
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	27 Juli/ <i>July 2023</i> – 21 April/ <i>April 2027</i>	21 April/ <i>April 2030</i>	2026: Rp 100,000	2025: Rp 313.888
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>				
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>				
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	30 Maret/ <i>March 2023</i> – 29 Agustus/ <i>August 2025</i>	29 Agustus/ <i>August 2028</i>	2026: Rp 25,000	2025: Rp 100,000
				USD 4,550,000
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Juli/ <i>July 2025</i> – 31 Juli/ <i>July 2026</i>	31 Juli/ <i>July 2026</i>	2026: -	2025: -
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	1 Maret/ <i>March 2025</i> – 30 Juni/ <i>June 2026</i>	30 Juni/ <i>June 2026</i>	2026: -	2025: -
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	5 Maret/ <i>March 2021</i> – 15 September/ <i>September 2023</i>	15 September/ <i>September 2026</i>	2026: USD 12,500,000	2025: USD 50,000,000
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	26 Mei/ <i>May 2023</i> – 31 Maret/ <i>March 2027</i>	29 Maret/ <i>March 2030</i>	2026: -	2025: USD 2,000,000
Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>				
Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	19 Mei/ <i>May 2023</i> – 19 November/ <i>November 2023</i>	19 November/ <i>November 2026</i>	2026: -	2025: -

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>				
PT Summit Oto Finance (lanjutan/continued)								
8	Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 10,000,000	USD 10,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	1 Agustus/ <i>August 2025</i> – 1 Agustus/ <i>August 2026</i>	1 Agustus/ <i>August 2027</i>	2026: - 2025: -
9	Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5,000,000,000	JPY11,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	30 Juli/ <i>July 2020</i> – 3 Juni/ <i>June 2026</i>	3 Juni/ <i>June 2030</i>	2026: JPY 2,200,000,000 2025: JPY 4,400,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 90,000,000	USD 90,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)			
10	Deutsche Bank AG – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	-	JPY10,000,000,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	29 Maret/ <i>March 2023</i> – 17 April/ <i>April 2026</i>	17 April/ <i>April 2028</i>	2026: JPY 2,500,000,000 2025: JPY 5,000,000,000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 10,000,000,000	JPY10,000,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
11	The Norinchukin Bank – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 1,000,000,000	JPY 1,000,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	31 Mei/ <i>May 2023</i> – 30 April/ <i>April 2026</i>	28 April/ <i>April 2029</i>	2026: - 2025: -
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 13,500,000,000	JPY13,500,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
12	The Chiba Bank Ltd, - Cabang Hong Kong/ <i>Hong Kong Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 15,000,000	USD 15,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	30 September/ <i>September 2024</i> – 31 Maret/ <i>March 2025</i>	31 Maret/ <i>March 2028</i>	2026: - 2025: USD 3,000,000
13	Deutsche Bank, AG, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 200,000	Rp 200,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables</i> (see Notes 13)	30 November/ <i>November 2025</i> – 30 November/ <i>November 2026</i>	31 Mei/ <i>May 2027</i>	2026: - 2025: -

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>				
PT Summit Oto Finance (lanjutan/continued)								
14	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 100,000	Rp 100,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	31 Maret/ <i>March 2026</i> – 31 Maret/ <i>March 2027</i>	31 Januari/ <i>January 2029</i>	2026: - 2025: -
15	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 345,000,000	USD 345,000,000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	10 September/ <i>September 2025</i> – 10 September/ <i>September 2026</i>	-	2026: - 2025: -
16	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 250,000	Rp 250,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	21 Agustus/ <i>August 2025</i> – 21 Agustus/ <i>August 2026</i>	21 Agustus/ <i>August 2028</i>	2026: - 2025: -
17	PT Bank CTBC Indonesia, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 100,000	Rp 100,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	15 Oktober/ <i>October 2025</i> – 15 Oktober/ <i>October 2026</i>	15 Oktober/ <i>October 2026</i>	2026: - 2025: -
18	PT Bank Resona Perdania, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 15,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 13)/ <i>Financing receivables (see Notes 13)</i>	11 Maret/ <i>March 2026</i> – 11 September/ <i>September 2026</i>	11 September/ <i>September 2029</i>	2026: - 2025: -
19	Development Bank of Japan Inc. Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 50,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	20 Februari/ <i>February 2026</i> – 20 Agustus/ <i>August 2026</i>	20 Februari/ <i>February 2029</i>	2026: - 2025: -

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman bank yang diterima oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance masing-masing sebesar antara 1,64% - 7,90% dan 1,35% - 7,90%.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak yang dijamin oleh jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman yang diterima oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 719.675.000 (nilai penuh) dan JPY 36.000.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2026 dan sebesar USD 703.300.000 (nilai penuh) dan JPY 36.950.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 telah dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency swap*.

b. Pinjaman bukan bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Lebih dari 3 tahun	8,497,250	8,337,500	<i>More than 3 years</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(49,825)	(52,997)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	25,400	27,654	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>8,472,825</u>	<u>8,312,157</u>	

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

For the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025, the contractual interest rates per annum for PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance bank borrowings ranging from 1.64% - 7.90% and 1.35% - 7.90%, respectively.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Subsidiaries complied with the covenants.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantee during the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025.

The outstanding balance of borrowings received by PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 719,675,000 (full amount) and JPY 36,000,000,000 (full amount) as of 31 March 2026 and amounting to USD 703,300,000 (full amount) and JPY 36,950,000,000 (full amount) as of 31 December 2025, were hedged by cross currency swap contracts.

b. Non-bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Pembayaran bunga pinjaman telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC), bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2019

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro, usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, *green loans*, pinjaman *Supply Chain Finance* (SCF). Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa jumlah agregat dari pencairan yang diberikan untuk setiap pinjaman setidaknya sama dengan 25% dari jumlah maksimum pinjaman.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.364.600, ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Januari 2025.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi korporasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang material;
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;

23. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

Payments of interest on borrowings had been paid by the Bank in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings are borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC), non-related party, consist of some agreements as follows:

(i) Borrowing Agreement 2019

The purpose of borrowing was to finance the Women-Owned Micro, Small Medium Enterprise (MSME) loans, Green loans and Supply Chain Finance (SCF) loans. The Bank will use its best efforts to ensure that the aggregated amount of the disbursements made to each loans was at least equal to 25% of the maximum loan amount.

On 28 January 2020, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 1,364,600, equivalent to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate 7.30% per annum and maturity date on 28 January 2025. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 28 July 2021 and will be ended on 28 January 2025. This loan was paid off on 28 January 2025.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become a non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023, Bank telah menandatangani perjanjian Fasilitas pinjaman sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh). Bentuk pinjaman ini adalah *Privately Placed Senior Sustainability Bond*. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, pembangunan bangunan ramah lingkungan, dan *Social Bond*.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Bank melakukan penarikan sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,846%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 27 November 2023 dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2028.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Bank melakukan penarikan sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,846%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2025 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Menyatakan atau membayarkan dividen apa pun atau melakukan pembagian apa pun atas modal sahamnya (selain dividen atau pembagian yang harus dibayar dalam saham Emiten), kecuali pembayaran atau pembagian yang diusulkan diambil dari penghasilan bersih dari Tahun Buku yang relevan.
- Membuat atau memungkinkan utang apa pun yang dijamin atau berperingkat di atas atau senior terhadap Obligasi, kecuali untuk transaksi sewa guna usaha (*leasing*) atau transaksi lain yang didukung aset dalam operasional bisnis perbankan pada umumnya.

23. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2023

On 20 June 2023, the Bank has signed a loan facility agreement of USD 500,000,000 (full amount). The form of this loan is a Privately Placed Senior Sustainability Bond. The purpose of these loans is to finance small and medium enterprises owned by women, construction of environmentally friendly buildings, and Social Bonds.

On 25 August 2023, the Bank made a withdrawal of USD 300,000,000 (full amount) with interest rates based on the 3-month benchmark interest rate + 0.846%. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 27 November 2023 and ending on 25 August 2028.

On 23 December 2024, the Bank made a withdrawal of USD 200,000,000 (full amount) with an interest rate based on the 3-month benchmark interest rate + 0.846%. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 23 March 2025 and ending on 23 December 2029.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank has used all existing facilities.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *Declare or pay any dividend or make any distributions on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Issuer), unless the proposed payment or distribution is out of net income of the relevant Financial Year.*
- *Create or allow any indebtedness that is secured or ranks prior or senior to the Bonds, except for the leasing transactions or other asset-backed transactions in the ordinary course of banking business.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2023 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

- Membentuk atau memiliki Anak Perusahaan Utama apa pun (selain PT BANK BTPN SYARIAH Tbk, PT BTPN SYARIAH VENTURA, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance).
- Tidak melakukan perubahan mendasar atas Anggaran Dasar dengan cara apa pun yang dapat tidak sesuai dengan ketentuan pada perjanjian.
- Tidak melakukan atau mengizinkan penggabungan, pemekaran, peleburan atau reorganisasi apa pun; atau menjual, memindahkan, menyewakan atau dengan cara lain melepaskan seluruh atau suatu bagian substansial dari aset-asetnya selain aset-aset yang diambil alih dalam mengeksekusi jaminan yang dibuat untuk kepentingan Emiten dalam usaha perbankannya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi persyaratan terkait penarikan fasilitas IFC.

24. AKRUAL

	31 Maret/ March 2026
Akrual beban operasional	274,991
Akrual beban promosi	87,582
Akrual jasa profesional	73,743
	436,316

Akrual jasa profesional merupakan akrual untuk biaya konsultan yang bekerjasama dengan Bank untuk menyelesaikan proyek tertentu, termasuk akrual untuk biaya konsultan hukum, konsultan bisnis, akuntan publik dan lainnya.

23. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2023 (continued)

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as: (continued)

- *Form or have any Material Subsidiary (other than PT BANK BTPN SYARIAH Tbk, PT BTPN SYARIAH VENTURA, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance).*
- *No substantial change of its Charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this Agreement.*
- *Not undertake Merger, Consolidation or Reorganization. Undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization; or sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, other than assets acquired in the enforcement of security created in Favor of the Issuer in the ordinary course of its banking business, whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise.*

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank managed to fulfill the requirement related with disbursement of IFC facility.

24. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2025	
	263,064	<i>Accrued operational expenses</i>
	100,078	<i>Accrued promotion expenses</i>
	99,792	<i>Accrued professional fees</i>
	462,934	

Accrued professional fees are accrual for the costs of consultants who collaborate with the Bank to complete certain projects, including accrual for the costs of legal consultant, business consultant, public accountant and others.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Cabang Singapura sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.398.900 pada tanggal 31 Maret 2026 dan sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.335.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pinjaman subordinasi sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh) masing-masing diperoleh pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2031.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh) yang masing-masing diperoleh pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 31 Juli 2024, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari masing-masing tanggal 26 September 2028 dan 21 November 2028 menjadi tanggal 31 Juli 2031 untuk kedua fasilitas tersebut.

Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan dengan persetujuan dari kreditur.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman subordinasi ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, margin yang diterapkan adalah 1,25% (untuk total pinjaman subordinasi USD 200.000.000 (nilai penuh)).

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Bank sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*).

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban debitur kepada kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write-down*.

25. SUBORDINATED LOANS

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore Branch amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,398,900 as of 31 March 2026 and amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,335,000 as of 31 December 2025.

Subordinated loans of USD 100,000,000 (full amount) and USD 100,000,000 (full amount) were obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018 respectively and will mature on 31 July 2031.

For the USD 100,000,000 (full amount) facility and the USD 100,000,000 (full amount) facility obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018 respectively, Supplemental Agreements have been signed on 31 July 2024, so that the maturity date has changed from previously 26 September 2028 and 21 November 2028 to 31 July 2031 for the two facilities.

These subordinated loans have early repayment option by 20 days notification in advance with lender's approval.

Contractual interest rate per annum on subordinated loans is cost of fund plus certain margin. For position as of 31 March 2026 and 31 December 2025, the applied margin was 1.25% (for total outstanding amount of USD 200,000,000 (full amount)).

Subordinated loans are used to strengthen the Bank's capital structure as Supplementary Capital (Tier 2).

In accordance with the Regulation of OJK Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of OJK Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the debtor is potentially disrupted (point of non viability) and therefore affecting the liabilities of borrower to the lender, in the term of:

- (i) *Common Equity Tier 1 (CET 1) is lower than or equal to 5.125% of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or*
- (ii) *there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and*
- (iii) *There is an order from OJK to convert into common stock and/or write-down.*

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem, dan liabilitas jangka pendek lainnya		
- Bank	186,670	351,556
- Entitas Anak	183,936	280,630
	<u>370,606</u>	<u>632,186</u>
<u>Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
- Bank	125,512	124,366
- Entitas Anak	491,719	487,344
	<u>617,231</u>	<u>611,710</u>
	<u>987,837</u>	<u>1,243,896</u>

Grup menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Grup. Dasar perhitungan manfaat ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Grup dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang Bank dan Entitas Anak menggunakan hasil perhitungan Aktuari periode 31 Desember 2025 dengan informasi komparatif 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Bank yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 5.824 karyawan (31 Desember 2024: 6.105 karyawan) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Entitas Anak yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 11.736 karyawan (31 Desember 2024: 11.129 karyawan) (tidak diaudit).

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreements.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

<u>Short-term employee benefits</u>
Accrual of employee bonus, THR, tantiem, and other short-term liabilities
Bank -
Subsidiaries -
<u>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</u>
Bank -
Subsidiaries -

The Group implements post-employment benefits policy based on Job Creation Law ("UUCK") No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Group. The calculation basis of benefits is based on current basic salary. The Bank's defined benefits pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the prevailing regulations. The funding of the pension plan is conducted by the Group through payments of annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

The calculation of the long-term employee benefits of the Bank and Subsidiary use the results of the calculation of the Actuarial period 31 December 2025 with comparative information 31 December 2024.

As of 31 December 2025, the total number of the Bank's employees eligible for this benefit was 5,824 employees (31 December 2024: 6,105 employees) (unaudited).

As of 31 December 2025, the total number of the Subsidiaries' employees eligible for this benefit was 11,736 employees (31 December 2024: 11,129 employees) (unaudited).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Imbalan pascakerja

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 11 Februari 2026 (31 Desember 2024: tanggal 30 Januari 2025).

Perhitungan aktuarial Bank tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2025	2024
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	6.25%	7.00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%	7.00%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2019 (TMI 2019)	10% TMI 2019	10% TMI 2019
Tingkat kematian		
Tingkat cacat		

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2025	2024
Bank		
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	807,649	718,722
Nilai wajar aset program	(715,544)	(735,869)
(Surplus) defisit pendanaan	<u>92,105</u>	<u>(17,147)</u>
Entitas Anak		
Defisit pendanaan	443,403	383,949
	<u>535,508</u>	<u>366,803</u>

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti - Bank:		
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun	718,722	732,177
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	90,546	89,220
Beban bunga	47,423	42,266
Kerugian atas penyelesaian	1,306	1,371
Dipindahkan	857,997	865,034

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

Post-employment benefits

The actuarial calculation for the Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2025 and 2024 was performed by Kantor Konsultan Aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 11 February 2026 (31 December 2024: dated 30 January 2025).

The Bank's actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	31 Desember/December	
	2025	2024
Economic assumptions:		
Interest discount rate per annum	6.25%	7.00%
Salary increment rate per annum	7.00%	7.00%
Other assumptions:		
Normal pension age	55	55
Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2019 (TMI 2019)	10% TMI 2019	10% TMI 2019
Mortality rate		
Disability rate		

The funding status of the pension plan as of 31 December 2025 and 2024 based on the actuarial reports was as follows:

	31 Desember/December	
	2025	2024
Bank		
Present value of defined benefits liabilities	807,649	718,722
Fair value of plan assets	(715,544)	(735,869)
Funding (surplus) deficit	<u>92,105</u>	<u>(17,147)</u>
Subsidiaries		
Funding deficit	443,403	383,949
	<u>535,508</u>	<u>366,803</u>

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024
Movement in present value of defined benefits liabilities - Bank:		
Present value of defined benefits liabilities, beginning of the year	718,722	732,177
Included in profit or loss		
Current service cost	90,546	89,220
Interest expense	47,423	42,266
Loss on settlements	1,306	1,371
Carry forward	857,997	865,034

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows: (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
Dipindahkan	857,997	865,034	<i>Carry forward</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses/gains arising from:</i>
- Asumsi keuangan	36,973	(12,683)	<i>Financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman	47,494	(25,361)	<i>Experiences adjustment -</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Imbalan yang dibayarkan oleh aset program selama tahun berjalan	(133,509)	(106,897)	<i>Benefits paid by the plan assets during the year</i>
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(1,306)	(1,371)	<i>Settlement payments from plan assets</i>
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun - Bank	807,649	718,722	<i>Present value of net defined benefits liabilities, end of year - Bank</i>
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun – Entitas Anak	657,196	586,496	<i>Present value of defined benefits liabilities, end of year - Subsidiaries</i>
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	1,464,845	1,305,218	<i>Present value of defined benefits liabilities, end of year</i>

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
Perubahan nilai wajar aset program - Bank:			<i>Movement in the fair value of plan assets - Bank:</i>
Nilai wajar aset program, awal tahun	735,869	634,515	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Pendapatan bunga atas aset program	52,102	41,776	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(29,514)	(21,363)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	91,902	189,209	<i>Contributions paid into the plan</i>
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(133,509)	(106,897)	<i>Benefits paid by the plan</i>
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(1,306)	(1,371)	<i>Settlement payments from plan assets</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun - Bank	715,544	735,869	<i>Fair value of plan assets, end of year - Bank</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun – Entitas Anak	213,793	202,547	<i>Fair value of plan assets, end of year – Subsidiaries</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	929,337	938,416	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laba rugi:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024
Bank		
Biaya jasa kini	90,546	89,220
Biaya bunga	47,423	42,266
Pembayaran penyelesaian dari aset program	1,306	1,371
Pendapatan bunga atas aset program	(52,102)	(41,776)
	87,173	91,081
Entitas Anak	95,904	90,070
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	183,077	181,151

Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2025	2024
Bank		
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	36,973	(12,683)
- Penyesuaian pengalaman	47,494	(25,361)
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	29,514	21,363
	113,981	(16,681)
Entitas Anak	(3,861)	(36,685)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain	110,120	(53,366)

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada kas di Bank Kustodian dan deposito berjangka di Bank.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	Bank
Current service cost	89,220
Net interest	42,266
Settlement payments from plan assets	1,371
Interest income on plan assets	(41,776)
	91,081
Subsidiaries	90,070
Total, included in personnel expenses	181,151

The amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Bank
Actuarial losses/gains arising from:	
Financial assumption -	(12,683)
Experience adjustment -	(25,361)
Return on plan assets excluding interest income	21,363
	(16,681)
Subsidiaries	(36,685)
Total, included in other comprehensive income	(53,366)

All of the pension plan assets are placed on cash with the Custodian Bank and time deposits with the Bank.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Kenaikan pada liabilitas program disebabkan oleh penurunan imbal hasil obligasi pemerintah, walaupun hal ini akan saling hapus dengan pilihan jenis investasi Bank.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program Bank untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December					
	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	807,649	718,722	732,177	674,325	671,934	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(715,544)	(735,869)	(634,515)	(657,834)	(657,951)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Defisit (surplus)	92,105	(17,147)	97,662	16,491	13,983	<i>Deficit (surplus)</i>
Penyesuaian pada liabilitas program	84,467	(38,044)	59,459	8,856	(2,829)	<i>Adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	(29,514)	21,363	32,115	34,244	22,272	<i>Adjustments on plan assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 6,40 tahun dan 6,32 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows: (continued)

Changes in bond yields

An increase in plan liabilities is caused by the decrease in government bond yields, although this will be partially offset by the Bank's investment choices.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

The Bank's present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 have fulfilled the minimum requirements of UUCK.

The Bank's weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2025 and 2024 was 6.40 years and 6.32 years, respectively.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December		
	2025	2024	
Hingga 1 tahun	111,742	82,501	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	94,370	101,567	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	276,681	273,204	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,722,434	2,690,632	More than 5 years

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama Bank adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2025		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(48,639)	(6,615)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	54,367	7,495	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	59,070	9,089	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(53,646)	(8,112)	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2024		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(42,690)	(6,022)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	47,660	7,160	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	42,733	8,548	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(57,651)	(7,355)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan pascakerja untuk karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Entitas Anak (BTPNS) dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate* masing-masing sebesar Rp 28.516 dan Rp 22.685.

Post-employment benefits (continued)

The Bank's expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The Bank's sensitivity of the post-employment benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions was as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

As of 31 December 2025 and 2024, post-employment benefits for the Subsidiary (BTPNS)'s employees with Fixed Time Employment Agreements (PKWT) are calculated internally using the *historical stay rate* method amounted to Rp 28,516 and Rp 22,685, respectively.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits

The Group also provides its employees with long leave benefit.

The movement in the Bank's liabilities arising from other long-term employee benefits was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti - Bank:			Movement in present value of defined benefits liabilities - Bank:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	32,669	30,423	Present value of defined liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	5,814	5,515	Current service cost
Beban bunga	1,986	1,767	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	1,734	(1,032)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	1,522	464	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayarkan dari pemberi kerja selama tahun berjalan	(11,464)	(4,468)	Benefits paid by the employer during year
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun - Bank	32,261	32,669	Present value of net defined benefits liabilities, end of year - Bank
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun – Entitas Anak	15,425	13,652	Present value of net defined benefits liabilities, end of year - Subsidiaries
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	47,686	46,321	Present value of net defined benefits liabilities, end of year

Jumlah yang diakui di laba rugi:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
Bank			Bank
Biaya jasa kini	5,814	5,515	Current service cost
Biaya bunga	1,986	1,767	Net interest
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	3,256	(568)	Remeasurement of long term employee benefit
	11,056	6,714	
Entitas Anak	3,676	2,131	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	14,732	8,845	Total, included in personnel expenses

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan Bank adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits (continued)

The Bank's expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follows:

	31 Desember/ December		
	2025	2024	
Hingga 1 tahun	4,904	8,583	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	6,497	4,592	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	13,419	15,584	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	27,024	25,311	More than 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

	2025		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,402)	(217)
	Penurunan/Decrease 1%	1,536	239
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,593	303
	Penurunan/Decrease 1%	(1,480)	(280)
			<i>Discount rate</i>
			<i>Salary increase rate</i>
	2024		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,223)	(191)
	Penurunan/Decrease 1%	1,335	229
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,770	291
	Penurunan/Decrease 1%	(999)	(251)
			<i>Discount rate</i>
			<i>Salary increase rate</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang kepada pihak ketiga	303,360	297,680	<i>Payable to third parties</i>
Transaksi ATM, transfer dan tagihan <i>merchant</i>	146,714	72,704	<i>ATM transaction, transfer and merchant bills</i>
Transaksi kartu kredit	84,335	74,991	<i>Credit card transaction</i>
Pendapatan ditangguhkan	65,516	70,411	<i>Unearned income</i>
Setoran konsumen	57,962	52,964	<i>Customer deposit</i>
Utang premi asuransi lainnya	54,457	41,178	<i>Other insurance premium payable</i>
Beban <i>Standby Letter of Credit</i> yang masih harus dibayarkan	50,323	111,277	<i>Accrued Standby Letter of Credit fee</i>
Insentif kepada nasabah	49,221	58,909	<i>Incentive to customer</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - komitmen	24,433	20,956	<i>Allowance for impairment losses - commitment</i>
Utang premi asuransi kredit	18,204	26,992	<i>Loan insurance premium payable</i>
Lainnya	283,494	199,791	<i>Others</i>
	1,138,019	1,027,853	

Utang kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang operasional kepada mitra bisnis Bank dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan operasional.

Payables to third parties mainly represent operational payable to the business partner of the Bank and Subsidiaries in carrying out operational activities.

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

ATM transaction, transfer and merchant bills consist of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari pembelian wesel ekspor yang ditangguhkan.

Unearned income consists of deferred income from export bills purchase.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Grup.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Group.

Beban *standby letter of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban yang masih harus dibayar atas *standby letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Accrued standby letter of credit fees are expense for standby letter of credit related to loans that has not been paid.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors but not yet paid to the insurance companies.

Lainnya terutama terdiri dari akun tampungan sementara atas penerimaan pembayaran dimuka dari debitur, yang akan didebitkan pada waktu penyelesaian kewajiban kontrak dengan debitur di masa mendatang.

Others mainly consist of temporary account for upfront funds received from debtors, which will be debited upon future contract settlement period.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER

Grup menyajikan dana syirkah temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Group presented temporary syirkah funds in relation to the Bank's ownership in the Subsidiary which engages in sharia banking industry.

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan mudharabah	968,411	886,635	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	9,017,507	9,043,116	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>9,985,918</u>	<u>9,929,751</u>	

a. Tabungan mudharabah

Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan:

a. Mudharabah savings deposits

By relationship with counterparties:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga	961,931	881,717	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6,480	4,918	<i>Related parties</i>
	<u>968,411</u>	<u>886,635</u>	

Berdasarkan jenis produk:

By product type:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tepat Tabungan Platinum	520,870	395,297	<i>Tepat Tabungan Platinum</i>
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	385,115	438,454	<i>Tepat Tabungan Platinum Bisnis</i>
Tepat Tabungan Platinum Reward	39,551	35,380	<i>Tepat Tabungan Platinum Reward</i>
Tepat Tabungan Payroll	17,945	12,742	<i>Tepat Tabungan Payroll</i>
Tepat Tabungan Rencana	4,930	4,762	<i>Tepat Tabungan Rencana</i>
	<u>968,411</u>	<u>886,635</u>	

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan mudharabah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The range of profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	31 Maret/March 2026	
Tingkat bagi hasil (%)	0.72% - 4.00 %	<i>Profit sharing rate (%)</i>
	31 Desember/December 2025	
Tingkat bagi hasil (%)	0.76% - 4.00%	<i>Profit sharing rate (%)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada tabungan mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no mudharabah saving deposits which were blocked and used as collateral for financing.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

28. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Pihak ketiga	8,989,204	9,015,221	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	28,303	27,895	<i>Related parties</i>
	<u>9,017,507</u>	<u>9,043,116</u>	

Berdasarkan jangka waktu

By time period

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Lebih dari 1 - 3 bulan	8,827,039	8,869,755	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	178,200	160,384	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	12,249	12,934	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	19	43	<i>More than 12 months</i>
	<u>9,017,507</u>	<u>9,043,116</u>	

Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

By remaining period to maturity date

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Hingga 1 bulan	7,855,904	7,535,356	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	914,826	1,398,728	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	239,866	104,113	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 9 bulan	2,889	1,191	<i>More than 6 - 9 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	4,022	3,709	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	19	<i>More than 12 months</i>
	<u>9,017,507</u>	<u>9,043,116</u>	

Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito mudharabah selama periode dan tahun berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The range of profit sharing rate for mudharabah time deposits during the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/March 2026</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	2.10% - 5.75 %	<i>Profit sharing rate (%)</i>
	<u>31 Desember/December 2025</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	2.22% - 6.03%	<i>Profit sharing rate (%)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat deposito mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no mudharabah time deposits which were blocked and used as collateral for financing.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the composition of the Bank's shareholders composition as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

31 Maret/March 2026				
Pemegang saham	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,692,826,975	91.047%	193,857	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	109,742,058	1.031%	2,195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.113%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Merisa Darwis	225,358	0.002%	5	Merisa Darwis
Henoch Munandar	176,756	0.002%	4	Henoch Munandar
Hanna Tantani	151,154	0.001%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	121,572	0.001%	2	Dini Herdini
Atsushi Hino	3,000	0.000%	0	Atsushi Hino
Publik	830,691,738	7.803%	16,613	Public
	10,645,945,748	100.000%	212,919	
31 Desember/December 2025				
Pemegang saham	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,692,826,975	91.047%	193,857	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	109,742,058	1.031%	2,195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.113%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Merisa Darwis	225,358	0.002%	5	Merisa Darwis
Henoch Munandar	176,756	0.002%	4	Henoch Munandar
Hanna Tantani	151,154	0.001%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	121,572	0.001%	2	Dini Herdini
Atsushi Hino	3,000	0.000%	0	Atsushi Hino
Publik	830,691,738	7.803%	16,613	Public
	10,645,945,748	100.000%	212,919	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Melalui RUPS tanggal 22 April 2025, para pemegang saham Bank menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2024 sesuai akta notaris No. 24 tanggal 22 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn dengan rincian sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp 562.597 atau kurang lebih sebesar Rp 52,8 per lembar saham (nilai penuh); (2) Bank tidak menyisihkan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, mengingat persyaratan minimum saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Bank telah terpenuhi; dan (3) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku 2024 setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen, akan dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 23 Mei 2025, pembayaran dividen tunai Bank didistribusikan kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2025 (tanggal pencatatan).

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

In the GMS dated 22 April 2025, the shareholders of the Bank approved the appropriation of net income for the financial year of 2024 according to notarial deed No. 24 dated 22 April 2025 made by Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders for 20% of Net Profit or more or less Rp 562,597 or estimated at Rp 52.8 per share (full amount); (2) the Bank not allocate any appropriated retained earnings, in regards to the minimum appropriated retained earnings as stipulated in the Article 70 of the Limited Liability Company Law, i.e. minimum 20% of the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank has been complied; and (3) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year of 2024 after being deducted with the allocation for Dividend shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 23 May 2025, the Bank's cash dividends payments are distributed to the Shareholders based on Shareholders Registry as of 5 May 2025 (recording date).

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pinjaman yang diberikan	2,757,560	3,002,951	Loans
Piutang pembiayaan	1,519,939	1,440,180	Financing receivables
Efek-efek	245,768	320,395	Securities
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	88,264	75,987	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	11,631	20,590	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	16,081	8,905	Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)
	<u>4,639,243</u>	<u>4,869,008</u>	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
Pinjaman yang diberikan	6,945	5,333	Loans
	<u>4,646,188</u>	<u>4,874,341</u>	
<u>Pendapatan syariah</u>			<u>Sharia income</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,073,978	1,136,776	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	12,646	7,994	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan mudharabah	2,400	-	Revenue from profit sharing - mudharabah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	158,255	152,118	Other main operating income
	<u>1,247,279</u>	<u>1,296,888</u>	
	<u>5,893,467</u>	<u>6,171,229</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan usaha utama lainnya dari pendapatan syariah merupakan pendapatan dari investasi pada surat berharga, SBIS, FASBIS, SIMA dan penempatan pada deposito.

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Other main operating income from sharia income are income from investment in marketable securities, SBIS, FASBIS, SIMA and placement in deposits.

32. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

32. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES' SHARES ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expenses</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	455,668	658,635	Time deposits
Deposito <i>on call</i>	237,149	239,227	Deposits on call
Giro	130,460	72,560	Current accounts
Tabungan	189,119	139,985	Saving deposits
	<u>1,012,396</u>	<u>1,110,407</u>	
Pinjaman yang diterima	433,057	475,110	Borrowings
Simpanan dari bank-bank lain	8,542	7,260	Deposits from other banks
Utang obligasi	118,264	51,859	Bonds payables
Liabilitas sewa	3,264	3,998	Lease liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,291	928	Repo
	<u>1,577,814</u>	<u>1,649,562</u>	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	1,210	1,558	Time deposits
Deposito <i>on call</i>	18	11	Deposits on call
Tabungan	218	121	Saving deposits
Giro	21	8	Current accounts
	<u>1,467</u>	<u>1,698</u>	
Pinjaman yang diterima	150,258	275,784	Borrowings
Pinjaman subordinasi	43,862	47,909	Subordinated loans
Simpanan dari bank-bank lain	7,483	18,869	Deposits from other banks
Beban bunga lainnya	479	-	Other interest expenses
	<u>203,549</u>	<u>344,260</u>	
	<u>1,781,363</u>	<u>1,993,822</u>	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expenses</u>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Pihak ketiga	112,642	122,163	Third parties
Pihak berelasi	408	399	Related parties
	<u>113,050</u>	<u>122,562</u>	
	<u>1,894,413</u>	<u>2,116,384</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

33. FEE AND COMMISSION INCOME

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Pendapatan administrasi piutang pembiayaan	122,039	114,823	<i>Financing receivables administration income</i>
Pendapatan dari komisi <i>bancassurance</i> , asuransi dan produk investasi	113,212	101,547	<i>Bancassurance, insurance and investment product commission income</i>
Pendapatan jasa transfer	89,054	37,995	<i>Transfer fees income</i>
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	65,463	57,121	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan	57,683	94,828	<i>Loan commission income</i>
Pendapatan komisi atas dana pihak ketiga	33,320	37,646	<i>Third party fund commission income</i>
Komisi akseptasi	13,865	14,614	<i>Acceptance commissions</i>
Pendapatan komisi lainnya	3,746	9,726	<i>Other commission income</i>
	<u>498,382</u>	<u>468,300</u>	

Pendapatan dari komisi *bancassurance*, asuransi dan produk investasi adalah pendapatan atas komisi yang diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan perusahaan asuransi dan asuransi jaminan.

Bancassurance, insurance and investment product commission income are income from commission received by the Grup based on agreements with insurance companies and insurance of collateral.

Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan oleh bank dan dana pihak ketiga.

Loan and third party fund commission income are administration income received from bank's loans and third party fund.

Pendapatan komisi lainnya adalah imbalan atas jasa penanganan dokumen, seperti konfirmasi audit dan jasa pengiriman kurir.

Other commission income are fee income from documents handling, such as audit confirmation and courier services.

34. BEBAN PROVISI DAN KOMISI

34. FEE AND COMMISSION EXPENSE

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Beban jasa transfer	79,106	80,391	<i>Transfer fees expense</i>
Beban <i>reward</i> transaksi	57,345	40,618	<i>Transaction reward expense</i>
Beban akuisisi kredit	13,512	5,706	<i>Credit acquisition expense</i>
Beban komisi transaksi treasury	6,634	7,342	<i>Treasury transaction commission expense</i>
Beban pemasaran	2,500	5,263	<i>Marketing expenses</i>
Beban administrasi dan komisi lainnya	418	437	<i>Other administration and commission expense</i>
	<u>159,515</u>	<u>139,757</u>	

Beban jasa transfer adalah beban atas jasa transfer antar bank yang dilakukan oleh nasabah dan ditanggung oleh Bank.

Transfer fee expense is interbank transfer service carried out by customers and borne by the Bank.

Beban *reward* transaksi adalah beban atas pencadangan *reward point* yang nasabah dapatkan sehubungan dengan transaksi kartu kredit, promosi, dan aktivitas transaksi perbankan lainnya.

Transaction reward expense is an expense for the provision of reward points that customers receive in connection with credit card transactions, promotions, and other banking transaction activities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	45,818	58,008	<i>Income from recovery of written-off loans</i>
Pendapatan transaksi perdagangan efek-efek - bersih	11,460	35,903	<i>Securities trading income - net</i>
Pendapatan sewa operasional	11,289	16,959	<i>Operating lease income</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	857	567	<i>Operational loss recovery</i>
Lain-lain	32,964	28,789	<i>Others</i>
	<u>102,388</u>	<u>140,226</u>	

Lain-lain termasuk jasa *cash handling* dan jasa *payment point*.

Others consist of cash handling services and payment point service.

36. BEBAN KEPEGAWAIAN

36. PERSONNEL EXPENSES

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Gaji, upah, bonus dan tantiem	897,105	868,187	<i>Salaries, wages, bonus and tantiem</i>
Tunjangan pajak	154,900	140,974	<i>Tax allowances</i>
Tunjangan hari raya	130,689	123,121	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan kesehatan	76,551	72,661	<i>Medical benefits</i>
Tunjangan representasi	58,166	53,046	<i>Representation allowance</i>
Jamsostek	37,374	36,090	<i>Jamsostek</i>
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	33,062	32,305	<i>Car ownership program allowance</i>
Pendidikan dan latihan	19,101	24,465	<i>Training and education</i>
Tunjangan telepon	10,016	10,186	<i>Telephone allowance</i>
Tunjangan perumahan	5,277	5,473	<i>Housing allowance</i>
Lain-lain	29,884	32,703	<i>Others</i>
	<u>1,452,125</u>	<u>1,399,211</u>	

Termasuk dalam beban kepegawaian adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Lain-lain terdiri dari tunjangan *marketing*, akomodasi karyawan dan lainnya.

Others consist of marketing allowances, employees accomodation and others.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	382,364	262,749	<i>Services from third parties and office supplies</i>
Amortisasi piranti lunak (Catatan 17)	122,863	118,496	<i>Amortization of software (Note 17)</i>
Beban asuransi	113,730	113,120	<i>Insurance expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	78,818	69,362	<i>Depreciation of fixed assets (Note 16)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	56,162	54,060	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	54,208	42,581	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	49,088	47,421	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 16)</i>
Promosi dan iklan	46,094	39,125	<i>Promotion and advertising</i>
Sewa	35,728	145,233	<i>Rent</i>
Lain-lain	33,930	41,581	<i>Others</i>
	<u>972,985</u>	<u>933,728</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN 38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
PENURUNAN NILAI**

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Piutang pembiayaan (Catatan 13)	606,733	531,976	<i>Financing receivables (Note 13)</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Catatan 12g)	569,972	740,959*	<i>Loans and sharia financing/ receivables (Note 12g)</i>
Komitmen pinjaman yang diberikan	3,428	(5,055)	<i>Loan commitments issued</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	2,198	(15,238)	<i>Acceptance receivables (Note 11d)</i>
Penyertaan saham	202	2,715	<i>Investment in shares</i>
Efek-efek (Catatan 8h)	2	(459)	<i>Securities (Note 8h)</i>
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	(32)	10	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7g)	(32)	(582)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7g)</i>
Aset lain-lain (Catatan 18)	(7,063)	21,466	<i>Other assets (Note 18)</i>
	<u>1,175,408</u>	<u>1,275,792</u>	

* Termasuk efek dari kerugian modifikasi awal sebesar
Rp 221.537

Included initial modification loss effect amounted
Rp 221,537*

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

39. OTHER OPERATING EXPENSES

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Kerugian penyelesaian agunan	77,533	111,249	<i>Loss on collateral settlements</i>
Iuran tahunan OJK	29,364	34,382	<i>OJK annual fee</i>
Beban pengembangan komunitas	3,368	7,468	<i>Community development expenses</i>
Kerugian terkait risiko operasional	1,694	1,744	<i>Loss from operational risk</i>
Rekrutmen	1,216	966	<i>Recruitment</i>
Lain-lain	14,085	14,711	<i>Others</i>
	<u>127,260</u>	<u>170,520</u>	

Lain-lain termasuk beban jamuan, beban
keanggotaan dan beban penyelesaian kredit.

*Others consist of entertainment expenses,
membership fees and credit settlement charges.*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan
transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama
meliputi transaksi-transaksi keuangan.

*In the normal course of business, the Group engages
in transactions with related parties, primarily
consisting of financial transactions.*

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi
yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat
hubungan dan sifat transaksinya:

*The following is a summary of related parties who
have transactions with the Group, including the
nature of the relationships and transactions:*

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; liabilitas akseptasi; pinjaman yang diterima; pinjaman subordinasi; transaksi derivatif; efek-efek/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; acceptance payables; borrowings; subordinated loans; derivative transactions; securities</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya: (lanjutan)

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The following is a summary of related parties who have transactions with the Group, including the nature of the relationships and transactions: (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif; penyertaan saham/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions; investment in shares</i>
PT INA Sekuritas Indonesia (dahulu bernama PT Nikko Sekuritas Indonesia)	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT SBCS Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah, pembayaran kompensasi dan remunerasi, imbalan pascakerja/ <i>Loans, deposits from customers, payments of compensation and remuneration, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank-bank lain

	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>
	2026	2025
Giro pada bank-bank lain Pihak berelasi	517,514	589,437
Persentase terhadap jumlah aset	0.21%	0.24%

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

(a) Current accounts with other banks

*Current accounts with other banks
Related party*

Percentage to total assets

(b) Tagihan derivatif

	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>
	2026	2025
Tagihan derivatif Pihak berelasi	253,678	222,477
Persentase terhadap jumlah aset	0.10%	0.09%

(b) Derivative receivables

*Derivative receivables
Related party*

Percentage to total assets

(c) Pinjaman yang diberikan

	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>
	2026	2025
Pinjaman yang diberikan Personil manajemen kunci Pihak berelasi	18,647 419,071	19,178 412,147
	437,718	431,325
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	818	820
	438,536	432,145
Persentase terhadap jumlah aset	0.18%	0.18%

(c) Loans

*Loans
Key management personnel
Related parties*

Accrued interest income

Percentage to total assets

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(c) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(c) *Loans* (continued)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Personil manajemen kunci	1,998	198	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	4,947	5,135	<i>Related parties</i>
	<u>6,945</u>	<u>5,333</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.15%</u>	<u>0.11%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>
Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% - 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman antara 1 - 20 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.			<i>Interest rate charged on loan to key management personnel amounting 5% - 8% per annum with term between 1 - 20 years. Such loan is given without any specific collateral.</i>
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.			<i>There was no impairment on the loan to key management personnel as of 31 March 2026 and 31 December 2025.</i>

(d) Simpanan nasabah

(d) *Deposits from customers*

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Dana pihak ketiga			<i>Third party funds</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Giro	-	1	<i>Current accounts</i>
Tabungan	189,201	175,078	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka dan deposito on call	101,032	94,684	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	<u>290,233</u>	<u>269,763</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Giro	33,688	36,682	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka dan deposito on call	10,025	6,025	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	<u>43,713</u>	<u>42,707</u>	
	333,946	312,470	
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	684	459	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>334,630</u>	<u>312,929</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.17%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Simpanan nasabah (lanjutan)

(d) Deposits from customers (continued)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Beban bunga	1,467	1,698	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.08%	0.09%	Percentage to total interest expenses

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 0,01% - 6,00%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement amounting to 0.01% - 6.00%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Simpanan dari bank-bank lain

(e) Deposits from other banks

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Simpanan dari bank-bank lain	658,644	3,637,817	Deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	21	8,927	Accrued interest expenses
	658,665	3,646,744	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.35%	2.00%	Percentage to total liabilities

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Beban bunga	7,483	18,869	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.42%	0.95%	Percentage to total interest expenses

(e) Liabilitas derivatif

(e) Derivative payables

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Liabilitas derivatif Pihak berelasi	62,052	34,548	Derivative payables Related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	0.02%	Percentage to total liabilities

(f) Liabilitas akseptasi

(f) Acceptance payables

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi	26,872	621,016	Acceptance payables Related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	0.34%	Percentage to total liabilities

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(g) Pinjaman yang diterima

(g) Borrowings

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pinjaman yang diterima	12,745,875	12,506,250	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	8,438	4,985	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>12,754,313</u>	<u>12,511,235</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.86%</u>	<u>6.85%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Beban bunga Pihak berelasi	150,258	275,784	<i>Interest expense Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>8.44%</u>	<u>13.83%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>

(h) Pinjaman subordinasi

(i) Subordinated loans

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pinjaman subordinasi	3,398,900	3,335,000	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	9,346	10,621	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,408,246</u>	<u>3,345,621</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.83%</u>	<u>1.83%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Beban bunga Pihak berelasi	43,862	47,909	<i>Interest expense Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>2.46%</u>	<u>2.40%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>

(i) Dana syirkah temporer

(j) Temporary syirkah funds

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Tabungan mudharabah	6,480	4,918	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	28,303	27,895	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>34,783</u>	<u>32,813</u>	
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.35%</u>	<u>0.33%</u>	<i>Percentage to total temporary syirkah funds</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(i) Dana syirkah temporer (lanjutan)

(i) Temporary syirkah funds (continued)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
Hak atas bagi hasil dana syirkah temporer	408	399	Shares on return of temporary syirkah funds
Persentase terhadap jumlah beban syariah	0.36%	0.33%	Percentage to total sharia expense

(j) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(j) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret/March 2026						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.83%	70,168	0.88%	12,724	10.70%	155,383	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	4.83%	70,168	0.88%	12,724	10.70%	155,383	Total
	31 Maret/March 2025						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.47%	62,582	0.86%	12,044	12.13%	169,718	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	4.47%	62,582	0.86%	12,044	12.13%	169,718	Total

*) terhadap jumlah beban kepegawaian

*) % to total personnel expenses

(k) Komitmen dan kontinjensi

(k) Commitments and contingencies

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	48,859,188	47,940,625	Unused borrowing facilities
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - uncommitted	13,220,317	10,015,999	Unused credit facilities to Customers - uncommitted
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	30,000	30,000	Guarantees provided

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik			Unused borrowing facilities
- Pihak ketiga	31,920,413	30,415,275	Third parties -
- Pihak berelasi	48,859,188	47,940,625	Related parties -
	<u>80,779,601</u>	<u>78,355,900</u>	
Aset kontinjensi - Pihak ketiga			Contingent assets - Third parties
Garansi yang diterima	36,188,033	32,630,272	Guarantees received
	<u>36,188,033</u>	<u>32,630,272</u>	
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>			Unused credit facilities to customers - committed
- Pihak ketiga	16,173,020	14,297,829	Third parties -
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>			Unused credit facilities to customers - uncommitted
- Pihak ketiga	120,907,641	123,419,707	Third parties -
- Pihak berelasi	13,220,317	10,015,999	Related parties -
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan - <i>uncommitted</i> - Pihak ketiga	574,365	50,502	Unused credit facilities to banks - uncommitted - Third parties
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan - Pihak ketiga	2,282,499	1,639,627	Irrevocable letters of credit - Third parties
	<u>153,157,842</u>	<u>149,423,664</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan			Guarantees provided
- Pihak ketiga	7,560,536	7,176,420	Third parties -
- Pihak berelasi	30,000	30,000	Related parties -
	<u>7,590,536</u>	<u>7,206,420</u>	

b. Kasus hukum

b. Litigation cases

Grup menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Grup. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Grup akan memenangkan atau tidak menang atas masalah atau tuntutan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen Grup yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Grup.

The Group is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Group will ultimately be successful or not successful in any of these legal matters. However, the Group's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Group's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Grup telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi".

Grup memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Korporasi

Termasuk kredit yang diberikan, simpanan, dan saldo atas transaksi-transaksi lain atas nasabah korporasi

Ritel

Termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan saldo transaksi-transaksi lain atas nasabah individual

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman, simpanan dan transaksi-transaksi lain atas nasabah usaha mikro kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Tresuri

Terdiri dari aktivitas tresuri termasuk transaksi valuta asing, money market, pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Lain-lain

Termasuk aktivitas Kantor Pusat atau divisi yang tidak menghasilkan laba.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang beroperasi sebagai bank umum syariah

Terdiri dari pembiayaan syariah, dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Pembiayaan

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan.

Terdiri dari piutang pembiayaan yang digunakan untuk kegiatan usaha.

42. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Group meet the definition of a reportable segment under PSAK 108, "Operating Segment".

The Group has 7 (seven) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Corporate

Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.

Retail

Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans, deposits and other transactions and balances to micro, small & medium enterprise customers for commercial purpose.

Treasury

Consists of treasury activities including forex transaction, money market, borrowings and securities issued.

Others

Includes Head Office activities or non profit center divisions.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiaries which operate as a sharia commercial bank.

Consists of sharia financing, third party funds from sharia customers which related to commercial purpose.

Financing

Represents a line of operating segments of Subsidiaries which operate as a financing companies.

Consists of financing receivables which related to commercial purpose.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Grup.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT (continued)

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Group's internal reporting policy.

The reportable segment information was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026									
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Tresuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dan beban operasional										Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	1,499,558	1,012,337	323,980	344,965	669	1,247,279	1,530,680	(65,332)	5,893,467	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(1,094,649)	(415,627)	(174,034)	1,684,310	-	-	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	746,904	572,605	21,889	(1,341,398)	-	-	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(560,661)	(459,018)	(5,531)	(444,485)	-	(113,050)	(396,294)	84,626	(1,894,413)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	591,152	710,297	166,304	242,723	669	1,134,229	1,134,386	19,294	3,999,054	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional:										Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	146,375	141,540	24,847	(748)	(3,517)	5,870	286,403	-	600,770	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif – bersih	103,983	8,391	201	16,183	-	10	(5,950)	(61,712)	61,106	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional	250,358	149,931	25,048	11,918	(3,517)	5,880	280,453	(61,712)	661,876	Operating income
Beban operasional										Operating expenses
Beban operasional lainnya	(326,651)	(629,369)	(146,589)	(2,425)	(323,380)	(596,957)	(668,102)	(18,412)	(2,711,885)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94,623)	(267,781)	(75,474)	-	(24)	(137,838)	(599,668)	-	(1,175,408)	Allowance for impairment losses
Beban operasional	(421,274)	(897,150)	(222,063)	(2,425)	(323,404)	(734,795)	(1,267,770)	(18,412)	(3,887,293)	Operating expenses
Beban operasional segmen dilaporkan - bersih	(170,916)	(747,219)	(197,015)	13,010	(326,921)	(728,915)	(987,317)	(80,124)	(3,225,417)	Net reportable operational segment expense
Pendapatan (beban) non-operasional	-	1,069	(155)	637	-	1,459	923	-	3,933	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	420,236	(35,853)	(30,866)	256,370	(326,252)	406,773	147,992	(60,830)	777,570	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(92,608)	7,901	6,802	(56,497)	71,897	(87,317)	(35,356)	4,182	(180,996)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	327,628	(27,952)	(24,064)	199,873	(254,355)	319,456	112,636	(56,648)	596,574	Net income (loss)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

	31 Maret/March 2026								Konsolidasian/ Consolidated	
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Tresuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Aset										Assets
Pinjaman/ pembiayaan yang diberikan-bersih	110,415,549	27,918,734	14,246,050	-	116,837	9,761,923	-	(5,419,908)	157,039,185	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembiayaan yang diberikan	372,645	342,059	45,194	-	44	93,141	-	(60,634)	792,449	Accrued interest/ margin income from loans/ financing
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	-	27,346,645	4,724	27,351,369	Financing receivables
Aset lain-lain yang dialokasikan	-	-	-	36,918,612	-	12,241,373	1,322,130	(1,022,692)	49,459,423	Other allocated assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	-	-	-	123,257	-	101,559	679	(679)	224,816	Accrued interest/ margin income
Jumlah aset yang dialokasikan	110,788,194	28,260,793	14,291,244	37,041,869	116,881	22,197,996	28,669,454	(6,499,189)	234,867,242	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*									15,151,707	Unallocated assets*
Jumlah aset									250,018,949	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah	75,540,009	44,918,298	2,017,355	-	-	2,332,379	-	(1,017,206)	123,790,835	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	-	186,727	-	18,405	-	(679)	204,453	Accrued interest expense/ revenue sharing
Liabilitas lain-lain yang dialokasikan	-	-	-	35,895,493	-	-	22,535,680	(5,424,458)	53,006,715	Other allocated liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	91,356	-	-	192,120	(60,633)	222,843	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	75,540,009	44,918,298	2,017,355	36,173,576	-	2,350,784	22,727,800	(6,502,976)	177,224,846	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*									8,753,596	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas									185,978,442	Total liabilities
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	9,985,918	-	-	9,985,918	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual.

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

	Periode berakhir 31 Maret 2025/ Period ended 31 March 2025								Konsolidasian/ Consolidated	
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Tresuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan dan beban operasional										Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	1,665,643	1,081,470	366,823	394,109	750	1,296,888	1,393,278	(27,732)	6,171,229	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(1,232,235)	(492,952)	(205,300)	1,930,487	-	-	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	841,696	688,210	22,484	(1,552,390)	-	-	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(600,297)	(512,929)	(10,511)	(605,221)	-	(122,562)	(374,475)	109,611	(2,116,384)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	674,807	763,799	173,496	166,985	750	1,174,326	1,018,803	81,879	4,054,845	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional:										Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	128,350	141,011	45,695	21,041	(1,587)	13,258	262,180	-	609,948	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif – bersih	75,684	6,676	149	(435)	-	1,538	(173)	(16,651)	66,788	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional	204,034	147,687	45,844	20,606	(1,587)	14,796	262,007	(16,651)	676,736	Operating income
Beban operasional										Operating expenses
Beban operasional lainnya	(292,547)	(642,228)	(148,686)	(5,455)	(318,453)	(574,704)	(644,080)	(18,485)	(2,644,638)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161,437)	(260,500)	(102,520)	-	497	(218,075)	(533,757)	-	(1,275,792)	Allowance for impairment losses
Beban operasional	(453,984)	(902,728)	(251,206)	(5,455)	(317,956)	(792,779)	(1,177,837)	(18,485)	(3,920,430)	Operating expenses
Beban operasional segmen dilaporkan - bersih	(249,950)	(755,041)	(205,362)	15,151	(319,543)	(777,983)	(915,830)	(35,136)	(3,243,694)	Net reportable operational segment expense
Pendapatan (beban) non-operasional	-	397	458	313	-	(572)	354	-	950	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	424,857	9,155	(31,408)	182,449	(318,793)	395,771	103,327	46,743	812,101	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(93,678)	(2,019)	6,925	(40,229)	70,292	(84,974)	(25,925)	(8,714)	(178,322)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	331,179	7,136	(24,483)	142,220	(248,501)	310,797	77,402	38,029	633,779	Net income (loss)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

	31 Desember /December 2025							Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Tresuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Syariah/ Sharia	Pembiayaan/ Financing				
Aset										Assets	
Pinjaman/ pembiayaan yang diberikan-bersih	104,229,230	28,475,605	14,417,422	-	119,307	9,471,283	-	(5,217,538)	151,495,309	Net loans/financing	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembiayaan yang diberikan	399,144	335,421	47,456	-	46	81,856	-	(49,539)	814,384	Accrued interest/ margin income from loans/ financing	
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	-	26,725,983	6,747	26,732,730	Financing receivables	
Aset lain-lain yang dialokasikan	-	-	-	40,269,730	-	12,263,017	946,419	(719,854)	52,759,312	Other allocated assets	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	-	-	-	115,259	-	136,701	461	(461)	251,960	Accrued interest/ margin income	
Jumlah aset yang dialokasikan	104,628,374	28,811,027	14,464,877	40,384,989	119,353	21,952,857	27,672,863	(5,980,645)	232,053,695	Total allocated assets	
Aset yang tidak dialokasikan*										13,794,469	Unallocated assets*
Jumlah aset										245,848,164	Total assets
Liabilitas										Liabilities	
Simpanan nasabah	69,905,241	46,949,444	2,647,445	-	-	2,279,586	-	(710,386)	121,071,329	Customer deposits	
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	-	213,159	-	19,019	-	(461)	231,717	Accrued interest expense/ revenue sharing	
Liabilitas lain-lain yang dialokasikan	-	-	-	36,837,461	-	-	21,565,352	(5,223,946)	53,178,867	Other allocated liabilities	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	100,767	-	-	165,878	(49,539)	217,106	Accrued interest expenses	
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	69,905,241	46,949,444	2,647,445	37,151,387	-	2,298,605	21,731,230	(5,984,332)	174,699,019	Total allocated liabilities	
Liabilitas yang tidak dialokasikan*										7,763,679	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas										182,462,698	Total liabilities
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	9,929,751	-	-	9,929,751	Temporary syirkah fund	

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual.

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals.

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 31 Maret 2026, segmen berdasarkan geografis terdiri dari 501 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta, Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2025: 500 cabang).

Geographical information

As of 31 March 2026, geographical segment consists of 501 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2025: 500 branches).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berdasarkan informasi geografis (lanjutan)

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information (continued)

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Maret 2026							31 March 2026
Pendapatan bunga	4,347,297	882,508	154,908	574,086	(65,332)	5,893,467	Interest income
Jumlah aset	226,068,400	18,772,136	3,549,914	14,766,488	(13,137,989)	250,018,949	Total assets
31 Maret 2025							31 March 2025
Pendapatan bunga	4,601,974	878,111	156,816	562,060	(27,732)	6,171,229	Interest income
31 Desember 2025							31 December 2025
Jumlah aset	220,031,116	20,059,719	3,582,113	14,742,815	(12,567,598)	245,848,165	Total assets

43. LABA BERSIH PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank

31 Maret/March	
2026	2025
43	48

Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank

31 Maret/March	
2026	2025
43	48

Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

Laba per saham dasar

Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar

31 Maret/March	
2026	2025
455,690	509,582

Basic earnings per share

Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share

Laba per saham dilusian

Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian

455,690	509,582
---------	---------

Diluted earnings per share

Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar

31 Maret/March	
2026	2025
10,645,945,748	10,645,945,748

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian

10,645,945,748	10,645,945,748
----------------	----------------

Weighted average number of shares used as the denominator in calculation diluted earnings per share

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Sejak tahun 2007, Bank telah bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dimana Bank menjadi salah satu mitra untuk penanganan pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Sejak bulan Maret 2012 Bank telah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana PT Pos Indonesia (Persero) membantu Bank dalam melakukan pemotongan uang pensiun para pegawai pemerintah untuk angsuran kredit pensiun dan memasarkan produk kredit pensiunan Bank.

Perjanjian kerjasama Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) diperbaharui secara berkala dan berdasarkan perjanjian terakhir, kerjasama ini akan terus berlangsung sampai dengan tanggal 25 Juli 2026.

c. Perjanjian Kerjasama Bancassurance

Pada bulan Agustus 2014, Bank melakukan kerjasama *bancassurance* dengan kerjasama PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada nasabah Bank melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank telah memperpanjang perjanjian kerjasama dengan Allianz yang berlaku selama 5 tahun dari tanggal 9 Agustus 2024 sampai dengan 8 Agustus 2029.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 24 Juli 2014, PT Oto Multiartha ("OTO") dan PT Summit Oto Finance ("SOF") mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd ("NetSolTech") terkait konversi sistem operasi bisnis OTO dan SOF. Selanjutnya, pada bulan Juni 2025, berdasarkan perjanjian pengalihan antara NetSolTech dengan NetSol Ascent Middle East Computer Equipment Trading LLC. ("Netsol"), OTO, dan SOF, NetSolTech mengalihkan perjanjian tersebut beserta seluruh hak, kepemilikan, dan kewajiban NetsolTech kepada Netsol. Berdasarkan perjanjian ini Netsol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, lisensi dan pengimplementasian sistem kepada OTO dan SOF. Oleh karena itu, Netsol berhak atas imbalan jasa dan OTO dan SOF berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Since 2007, the Bank has been cooperating with PT Taspen (Persero) in which the Bank become one of the partners for handling the payments of pension to retired government employees.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Since March 2012, the Bank has been cooperating with PT Pos Indonesia (Persero) in which PT Pos Indonesia (Persero) assists the Bank in deducting the pension benefits of retired government employees for pension loan installments and marketing the Bank's pension loan products.

The Bank's cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) is renewed regularly and based on the latest agreement, the cooperation will be continuing until 25 July 2026.

c. Bancassurance Agreement

In August 2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). The Bank will distribute life insurance products of Allianz to its customers through the Bank's distribution channels. The agreement is effective for 10 years.

On 10 January 2024, Bank has extended bancassurance agreement with Allianz, which is effective for 5 years starting from 9 August 2024 until 8 August 2029.

d. Subsidiaries

On 24 July 2014, PT Oto Multiartha ("OTO") and PT Summit Oto Finance ("SOF") entered into agreement with Netsol Technologies Ltd ("NetSolTech") regarding the conversion of the OTO and SOF's business operational system. Subsequently, in June 2025, based on deed of assignment between Netsol Tech with Netsol Ascent Middle East Computer Equipment Trading LLC. ("Netsol"), OTO, and SOF, NetsolTech assign the agreement together with all of the NetsolTech's rights, title, and obligations therein to Netsol. Based on the agreement, Netsol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to OTO dan SOF. Accordingly, Netsol is entitled for the service fee and OTO and SOF are obliged to pay the service fee.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Komitmen signifikan lainnya

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 5 – 11 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode dengan harga pasar. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Beban terkait transaksi sewa yang dibebankan pada laba rugi selama periode berjalan diungkapkan dalam Catatan 32 dan 37.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	5 Oktober/October 2015 – 14 Juni/June 2032

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	
Kurang dari 1 tahun	16,530	13,671	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 5 tahun	231,575	243,694	<i>More than 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8,192	8,192	<i>More than 5 years</i>
	256,297	265,557	

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Other significant commitment

The Bank leases offices under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between 5 – 11 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six-month notice for the termination of these agreements. The expenses related with lease transactions charged to the profit or loss during the period was disclosed in Notes 32 and 37.

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable leases were as follows:

45. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Grup mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada Bank dan Entitas Anak. Bank memiliki segmen yang lengkap mulai dari segmen pinjaman dengan plafon kecil di BTPN Syariah, Digital, Pensiun, *Micro Business*, SME, Komersial sampai dengan Korporasi serta piutang pembiayaan dari entitas anak lembaga pembiayaan. Dalam hal konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar yaitu di kisaran 66% pada posisi 31 Maret 2026 dan 64% pada posisi 31 Desember 2025 diikuti oleh segmen Pensiunan di kisaran 12% pada posisi 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 13%).

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Grup berpedoman pada peraturan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum yang beroperasi di Indonesia.

45. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Group focuses on the risk management implementation for the Bank and Subsidiaries. The Bank has complete segments starting from loans with small limit at BTPN Syariah, Digital, Pension, *Micro Business*, SME, Commercial up to Corporate segment, as well as financing receivables from multifinance subsidiaries. In term of portfolio concentration, Corporate segment is the largest portfolio at around 66% as of 31 March 2026 and 64% as of 31 December 2025 followed by Pensioners segment at around 12% as of 31 March 2026 (31 December 2025: 13%).

Financial risk management development in the Group is guided by OJK regulations which govern risk management implementation by commercial banks operating in Indonesia.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Grup melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan perkembangan organisasi, strategi dan manajemen sistem informasi.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Grup telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko dan/atau Komite Manajemen Risiko Non Keuangan di tingkat direksi yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, sebagai unit kontrol yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Grup.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Utama telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Group's risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Group carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

The implementation of risk management covers:

- *Active supervision from Board of Directors and Board of Commissioners*
- *Sufficient policies and risk management procedures, and limit sets*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The risk management organization of the Group involves the oversight from the Board of Directors and Board of Commissioners. The Group has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee and/or Non-Financial Management Risk Committee at the director level, which constitutes a crucial element in risk control, as a control unit to monitor all of the risks in the Group's operating activities.

The risks arising from the Group's financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Lead Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sehubungan dengan aksi korporasi yang telah dilakukan Bank pada tahun 2024 dengan mengakuisisi 2 Perusahaan *Multi Finance* yaitu PT Oto Multiartha ("OTO") dan PT Summit Oto Finance ("SOF") sebagai entitas anak, Bank telah memperoleh persetujuan dari regulator untuk pelaksanaan Konglomerasi Keuangan dimana Bank SMBC Indonesia ditunjuk sebagai Entitas Utama.

Sebagai Entitas Utama, Bank SMBC Indonesia menerapkan Manajemen Risiko dan Permodalan Terintegrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank SMBC Indonesia bersama-sama dengan Entitas Anak juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi di Entitas Utama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk penetapan dan penyempurnaan Kebijakan, Strategi dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko yang relevan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Grup, termasuk Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country risk* (termasuk *transfer risk*). Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan serta piutang pembiayaan dan/atau pembiayaan syariah.

Grup juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada efek-efek utang.

Dalam hal Bank menyediakan bank garansi kepada nasabah yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan nasabah, maka Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan kepada nasabah dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan kebijakan dan prosedur yang sama.

Grup melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Penelaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit dan kewenangan memutus kredit sebagaimana ditetapkan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In relation with the corporate action that have been carried out by the Bank in 2024 by acquiring 2 Multi Finance Companies, namely PT Oto Multiartha ("OTO") and PT Summit Oto Finance ("SOF") as subsidiaries, the Bank have obtained approval from regulatory to implement Financial Conglomeration with Bank SMBC Indonesia appointed as the Lead Entity.

As Lead Entity, Bank SMBC Indonesia is implementing Integrated Risk and Capital Management in accordance with applicable regulation. Bank SMBC Indonesia together with Subsidiaries have also established Integrated Risk Management Committee which have the responsibilities to provide recommendation to Board of Directors in Lead Entity on matters related to the implementation of Integrated Risk Management, including establishment and enhancement of relevant Risk Management Policy, Strategy and Framework.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Group, including Credit Risk due to the concentration of funding provision (Credit Concentration Risk), Credit Risk due to counterparty failure (counterparty credit risk), Credit Risk due to settlement failure (settlement risk), and Credit Risk due to country risk (including transfer risk). Credit risk arises mainly from loans and financing receivables and/or sharia financing.

The Group is also exposed to credit risks arising from investment in debt securities.

In the event that the Bank provides a Bank Guarantee to a customer which requires the Bank to make payments for the customer's benefit, the Bank faces the same risks as the credit provided and these risks are also mitigated with the same policies and procedures.

The Group reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval is processed by credit committee and credit authority as determined.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit

Grup mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, serta melakukan penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta telah mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/deposito
- Tanah dan/atau Bangunan
- SBLC
- Kendaraan
- Peralatan (termasuk mesin dan alat berat)

- Persediaan
- Piutang

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank.

Selain agunan yang disebutkan di atas, Bank juga menerima agunan lainnya yang terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk debitur, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek-efek.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management

The Group actively manages and monitors the loan portfolio quality by implementation of credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously developed and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collaterals

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral to mitigate credit risk. The collateral types for loans are as follows:

- Cash/Time deposits
- Lands and/or Buildings
- SBLC
- Vehicles
- Equipment (including machines and heavy equipment)
- Inventories
- Accounts receivable

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of standby letters of credit from controlling banks to restrict the Bank's credit risk.

In addition to the collateral mentioned above, the Bank also accept other collaterals mainly consists of guarantees received from the parent company of the debtor, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen fasilitas kredit (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2025</u>	
Giro pada Bank Indonesia	8,813,581	7,915,463	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	1,062,266	1,306,871	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7,468,099	14,922,827	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	31,268,745	25,934,873	<i>Securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	53,510	1,684,697	<i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>
Tagihan derivatif	1,766,815	1,280,872	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,269,548	3,792,186	<i>Acceptance receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			<i>Loans and sharia financing/receivables - net</i>
- Korporasi	104,995,642	99,011,692	<i>Corporates -</i>
- Pensiunan	19,264,200	19,883,350	<i>Pensioners -</i>
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM")	14,246,050	14,591,630	<i>Micro Small and Medium Enterprises ("MSME")</i>
- Pembiayaan/piutang syariah	9,761,923	9,471,283	<i>Sharia financing/receivables -</i>
- Lainnya	8,771,370	8,537,354	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	792,449	814,384	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Piutang pembiayaan	27,351,369	26,732,730	<i>Financing receivables</i>
Penyertaan saham	26,370	26,572	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	1,246,310	1,254,496	<i>Other assets</i>
	<u>241,158,247</u>	<u>237,161,280</u>	
<u>Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:</u>			<u>Commitments and contingencies with credit risk:</u>
Garansi yang diberikan	7,590,536	7,206,420	<i>Guarantees provided</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	16,173,020	14,297,829	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
	2,282,499	1,639,627	<i>Irrevocable letters of credit</i>

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) *Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements)*

For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and irrevocable L/C issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and irrevocable L/C issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the amount of committed credit facilities that have not been used by customers.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the consolidated statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Keterangan	31 Maret/March 2026			Description
	Eksposur maksimum / Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	53,510	(54,308)	-	Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)
Keterangan	31 Desember/December 2025			Description
	Eksposur maksimum / Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1,684,697	(1,722,349)	-	Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Grup mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

Dalam pengelolaan dan pengendalian risiko konsentrasi tersebut, Grup menetapkan batas jumlah risiko konsentrasi yang dapat diterima untuk satu debitur atau kelompok debitur.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements) (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) on 31 March 2026 and 31 December 2025:

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The Group manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

In managing and controlling concentration risk, the Group sets limits of concentration risk that can be accepted for one debtor or group of debtors.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor geografis adalah sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk concentration by geographical sectors was as follows:

	31 Maret/March 2026					
	Jawa/Java*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	8,813,581	-	-	-	8,813,581	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,061,440	278	460	88	1,062,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7,468,099	-	-	-	7,468,099	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	31,268,745	-	-	-	31,268,745	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	53,510	-	-	-	53,510	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	1,766,815	-	-	-	1,766,815	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	4,269,548	-	-	-	4,269,548	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	138,646,532	10,016,117	2,165,177	7,003,808	157,831,634	Loans and sharia financing/ receivables - net
Piutang pembiayaan - bersih	10,415,495	8,265,227	1,311,460	7,359,187	27,351,369	Financing receivables - net
Penyertaan saham	26,370	-	-	-	26,370	Investment in shares
Aset lain-lain - bersih	1,188,179	24,366	2,347	31,418	1,246,310	Other assets- net
	<u>204,978,314</u>	<u>18,305,988</u>	<u>3,479,444</u>	<u>14,394,501</u>	<u>241,158,247</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	7,590,536	-	-	-	7,590,536	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	15,765,152	407,868	-	-	16,173,020	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	2,282,499	-	-	-	2,282,499	Irrevocable letters of credit
	31 Desember/December 2025					
	Jawa/Java*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,915,463	-	-	-	7,915,463	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,304,754	267	60	1,790	1,306,871	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	14,922,827	-	-	-	14,922,827	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	25,934,873	-	-	-	25,934,873	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,684,697	-	-	-	1,684,697	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	1,280,872	-	-	-	1,280,872	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,792,186	-	-	-	3,792,186	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	131,308,508	11,555,810	2,202,776	7,242,599	152,309,693	Loans and sharia financing/ receivables - net
Piutang pembiayaan - bersih	10,398,835	7,945,611	1,296,381	7,091,903	26,732,730	Financing receivables - net
Penyertaan saham	26,572	-	-	-	26,572	Investment in shares
Aset lain-lain - bersih	1,194,599	25,610	2,395	31,892	1,254,496	Other assets- net
	<u>199,764,186</u>	<u>19,527,298</u>	<u>3,501,612</u>	<u>14,368,184</u>	<u>237,161,280</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	7,206,420	-	-	-	7,206,420	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	13,677,629	620,200	-	-	14,297,829	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,639,627	-	-	-	1,639,627	Irrevocable letters of credit

*) Termasuk Kantor Pusat

*) Including Head Office

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis kredit atau pembiayaan, mata uang, sektor ekonomi dan hubungan dengan debitur diungkapkan pada Catatan 12 dan Catatan 13.

- (iv) Kualitas kredit aset keuangan

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Segmen korporasi

Untuk segmen korporasi, kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Peringkat internal untuk segmen korporasi digolongkan sebagai berikut:

- Debitur *Grading* 1-3 memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi.
- Debitur *Grading* 4-6 tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban.
- Debitur *Grading* 7A dan 7B memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.
- Debitur *Grading* 7R atau lebih rendah merupakan debitur yang telah mengalami penurunan nilai (*default*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

The credit risk concentration by type of credit or financing, currency, economic sector and relationship with debtors is disclosed in Note 12 and Note 13.

- (iv) Credit quality of financial assets

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectability in accordance with the OJK regulations.

Corporate segment

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

Qualitative factors mainly cover expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Internal grading for corporate segment is categorized as follows:

- *Grading* 1-3 debtors have very strong ability to pay their obligations.
- *Grading* 4-6 debtors do not experience difficulties to pay their obligations; however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations.
- *Grading* 7A and 7B debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.
- *Grading* 7R or lower debtors represent debtors which are credit-impaired (*default*).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

	31 Maret/March 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia						Current accounts with Bank Indonesia
Grade 1-3	8,064,497	-	-	-	8,064,497	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	749,084	749,084	Non-graded
	8,064,497	-	-	749,084	8,813,581	
Giro pada bank-bank lain						Current accounts with other banks
Grade 1-3	240,266	-	-	-	240,266	Grade 1-3
Tanpa peringkat	820,064	-	-	1,986	822,050	Non-graded
	1,060,330	-	-	1,986	1,062,316	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain						Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3	6,568,716	200,000	-	-	6,768,716	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	699,420	699,420	Non-graded
	6,568,716	200,000	-	699,420	7,468,136	
Efek-efek						Securities
Grade 1-3	20,745,064	-	-	-	20,745,064	Grade 1-3
Grade 4-6	651	-	-	-	651	Grade 4-6
Tanpa peringkat	9,716	-	-	10,513,395	10,523,111	Non-graded
	20,755,431	-	-	10,513,395	31,268,826	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)						Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Grade 1-3	53,510	-	-	-	53,510	Grade 1-3
Tagihan derivatif						Derivative receivables
Belum jatuh tempo	1,766,815	-	-	-	1,766,815	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:						Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi						Corporates
Grade 1-3	87,276,620	470,531	-	-	87,747,151	Grade 1-3
Grade 4-6	9,712,122	4,153,944	-	-	13,866,066	Grade 4-6
Default	-	-	4,600,383	-	4,600,383	Default
	96,988,742	4,624,475	4,600,383	-	106,213,600	
Non-korporasi						Non-corporates
Belum jatuh tempo	40,466,511	11,442	125	-	40,478,078	Not yet overdue
Telah jatuh tempo						Past due up to
sampai dengan 90 hari	1,010,986	669,385	10,262	-	1,690,633	90 days
Telah jatuh tempo						Past due for
91-120 hari	-	-	128,823	-	128,823	91-120 days
Telah jatuh tempo						Past due for
121-180 hari	-	-	326,277	-	326,277	121-180 days
Telah jatuh tempo						Past due more
lebih dari 180 hari	-	-	1,124,581	-	1,124,581	than 180 days
	41,477,497	680,827	1,590,068	-	43,748,392	
Dipindahkan	138,466,239	5,305,302	6,190,451	-	149,961,992	Carry forward

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Maret/March 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	138,466,239	5,305,302	6,190,451	-	149,961,992	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	10,237,321	10,237,321	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	29,313	29,313	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	43,366	43,366	Past due but not impaired for 31-60 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	46,072	46,072	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	271,010	271,010	Impaired
	-	-	-	10,627,082	10,627,082	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	653,980	27,565	17,763	93,141	792,449	Accrued interest/margin income
	139,120,219	5,332,867	6,208,214	10,720,223	161,381,523	
Piutang pembiayaan*						Financing receivables*
Belum jatuh tempo	21,361,994	9,644	11,701	-	21,383,339	Not yet overdue
Telah jatuh tempo 1-30 hari	5,263,497	11,346	12,817	-	5,287,660	Past due for 1-30 days
Telah jatuh tempo 31-90 hari	-	662,300	7,832	-	670,132	Past due for 31-90days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	218,263	-	218,263	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	-	3,633,894	-	3,633,894	Past due more than 120 days
	26,625,491	683,290	3,884,507	-	31,193,288	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	3,564,520	-	-	-	3,564,520	Grade 1-3
Grade 4-6	78,053	630,452	-	-	708,505	Grade 4-6
	3,642,573	630,452	-	-	4,273,025	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	26,370	-	-	-	26,370	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	1,109,672	-	120,264	16,374	1,246,310	Non-graded
	208,793,624	6,846,609	10,212,985	22,700,482	248,553,700	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(889,316)	(270,803)	(5,370,175)	(865,159)	(7,395,453)	Allowance for impairment losses
	207,904,308	6,575,806	4,842,810	21,835,323	241,158,247	

*Termasuk kontrak yang direstrukturisasi pada tahap 3, dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dilakukan secara penuh

Including restructured contracts in stage 3, that has been fully* provided with allowance for impairment loss

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Desember/December 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia						Current accounts with Bank Indonesia
Grade 1-3	7,709,732	-	-	-	7,709,732	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	205,731	205,731	Non-graded
	7,709,732	-	-	205,731	7,915,463	
Giro pada bank-bank lain						Current accounts with other banks
Grade 1-3	489,152	-	-	-	489,152	Grade 1-3
Tanpa peringkat	816,070	-	-	1,730	817,800	Non-graded
	1,305,222	-	-	1,730	1,306,952	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain						Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3	12,868,486	525,000	-	-	13,393,486	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	1,529,410	1,529,410	Non-graded
	12,868,486	525,000	-	1,529,410	14,922,896	
Efek-efek						Securities
Grade 1-3	15,909,645	-	-	-	15,909,645	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	10,025,299	10,025,299	Non-graded
	15,909,645	-	-	10,025,299	25,934,944	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)						Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Grade 1-3	1,684,697	-	-	-	1,684,697	Grade 1-3
Tagihan derivatif						Derivative receivables
Belum jatuh tempo	1,280,872	-	-	-	1,280,872	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/putang syariah:						Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi						Corporates
Grade 1-3	81,131,981	2,380,341	-	-	83,512,322	Grade 1-3
Grade 4-6	9,683,223	2,403,220	-	-	12,086,443	Grade 4-6
Default	-	-	4,550,161	-	4,550,161	Default
	90,815,204	4,783,561	4,550,161	-	100,148,926	
Non-korporasi						Non-corporates
Belum jatuh tempo	41,372,855	518	13,702	-	41,387,075	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari	903,508	649,992	9,849	-	1,563,349	Past due up to 90 days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	171,347	-	171,347	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo 121-180 hari	-	-	340,152	-	340,152	Past due for 121-180 days
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari	-	-	1,047,235	-	1,047,235	Past due more than 180 days
	42,276,363	650,510	1,582,285	-	44,509,158	
Dipindahkan	133,091,567	5,434,071	6,132,446	-	144,658,084	Carry forward

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	133,091,567	5,434,071	6,132,446	-	144,658,084	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	9,924,477	9,924,477	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	52,857	52,857	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	54,969	54,969	Past due but not impaired for 31-60 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	52,125	52,125	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	268,327	268,327	Impaired
	-	-	-	10,352,755	10,352,755	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	685,192	29,383	17,953	81,856	814,384	Accrued interest/margin income
	133,776,759	5,463,454	6,150,399	10,434,611	155,825,223	
Piutang pembiayaan*						Financing receivables*
Belum jatuh tempo	21,054,686	9,984	10,019	-	21,074,689	Not yet overdue
Telah jatuh tempo 1-30 hari	4,988,654	10,386	10,835	-	5,009,875	Past due for 1-30 days
Telah jatuh tempo 31-90 hari	-	565,002	5,723	-	570,725	Past due for 31-90days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	214,116	-	214,116	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	-	3,507,625	-	3,507,625	Past due more than 120 days
	26,043,340	585,372	3,748,318	-	30,377,030	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	3,346,851	-	-	-	3,346,851	Grade 1-3
Grade 4-6	46,113	400,264	-	-	446,377	Grade 4-6
Tanpa peringkat	230	-	-	-	230	Non-graded
	3,393,194	400,264	-	-	3,793,458	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	26,572	-	-	-	26,572	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	1,087,391	-	142,849	24,256	1,254,496	Non-graded
	205,085,910	6,974,090	10,041,566	22,221,037	244,322,603	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(901,095)	(256,030)	(5,122,726)	(881,472)	(7,161,323)	Allowance for impairment losses
	204,184,815	6,718,060	4,918,840	21,339,565	237,161,280	

*Termasuk kontrak yang direstrukturisasi pada tahap 3, dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dilakukan secara penuh

Including restructured contracts in stage 3, that has been fully* provided with allowance for impairment loss

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 dapat dilihat pada Catatan 2i.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis portofolio kredit/pembiayaan dan piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Periode berakhir 31 Maret 2026/ Period ended 31 March 2026							
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	235,204	753,412	1,137,231	881,472	4,152,511	7,159,830	Beginning balance
Penambahan	29,907	70,416	90,794	137,636	847,952	1,176,705	Addition
Penerimaan kembali	548	885	-	(33)	1,834	3,234	Recovery
Penghapusbukuan	(48,252)	(80,787)	-	(153,916)	(654,937)	(937,892)	Write-off
Lainnya	-	-	(10,069)	-	-	(10,069)	Others
Saldo akhir	<u>217,407</u>	<u>743,926</u>	<u>1,217,956</u>	<u>865,159</u>	<u>4,347,360</u>	<u>7,391,808</u>	Ending balance

Tahun berakhir 31 Desember 2025/ Year ended 31 December 2025							
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	197,345	923,436	1,408,239	924,274	2,440,316	5,893,610	Beginning balance
Penambahan	198,751	317,699	573,308	826,295	6,192,371	8,108,424	Addition
Penerimaan kembali	5,207	81,017	-	7,941	29,150	123,315	Recovery
Penghapusbukuan	(166,099)	(568,740)	(585,577)	(877,038)	(4,509,326)	(6,706,780)	Write-off
Kerugian modifikasi	-	-	(219,074)	-	-	(219,074)	Modification loss
Lainnya	-	-	(39,665)	-	-	(39,665)	Others
Saldo akhir	<u>235,204</u>	<u>753,412</u>	<u>1,137,231</u>	<u>881,472</u>	<u>4,152,511</u>	<u>7,159,830</u>	Ending balance

*) Termasuk Kredit Pegawai Aktif

Include Active Employee Loan*)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Grup tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas yang mungkin terjadi, Grup telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding sources, which are usually short term, while most of the assets which were distributed in the form of loans, are usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

In anticipating potential liquidity pressures that may occur, the Group has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Grup. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Grup menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Group. To manage the liquidity risk of this condition, the Group establishes appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities.

		31 Maret/March 2026							
		Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset									Assets
Kas	1,018,038	1,018,038	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,813,581	8,813,581	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,062,316	1,062,316	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7,468,136	-	7,299,236	168,900	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	31,268,826	-	6,205,088	5,170,226	6,385,883	6,921,400	6,586,229	-	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	53,510	-	19,532	33,978	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	1,766,815	-	80,616	193,249	293,795	128,637	1,070,518	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	4,273,025	-	1,482,599	865,857	1,425,571	498,998	-	-	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan	161,381,523	-	39,578,749	21,273,734	10,639,934	18,388,237	71,500,869	-	Loans and sharia financing/receivables
Penyerahan saham	31,193,288	-	1,142,327	2,408,163	3,547,577	6,555,436	17,539,785	-	Financing Receivables
Aset lain-lain	26,370	26,370	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Jumlah aset	1,246,310	6,379	1,127,609	15,819	14,742	14,874	66,887	-	Other assets
	249,571,738	10,926,684	56,935,756	30,129,926	22,307,502	32,507,582	96,764,288	-	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	(127,483)	(28)	(100,614)	(26,841)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,405)	-	(18,405)	-	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(32,821,832)	(32,820,769)	(1,063)	-	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(25,165,846)	(25,162,454)	(3,392)	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(65,989,205)	-	(45,916,415)	(15,976,085)	(2,831,602)	(992,499)	(272,604)	-	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(1,019,544)	(761,410)	(211,934)	(41,200)	(5,000)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1,287,365)	-	(15,990)	(79,667)	(122,961)	(86,001)	(982,746)	-	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	(20,922)	-	(20,922)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	(3,986,782)	-	(1,321,537)	(748,379)	(1,417,868)	(498,998)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(6,832,471)	-	(466,923)	(6,886)	(896,711)	-	(5,461,951)	-	Securities issued
Pinjaman subordinasi	(41,948,375)	-	(632,273)	(5,495,813)	(2,819,614)	(2,160,444)	(30,840,231)	-	Borrowings
Liabilitas sewa	(3,408,246)	-	(9,346)	-	-	-	(3,398,900)	-	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(404,157)	-	(3,863)	(13,859)	(20,157)	(52,779)	(313,499)	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	(721,057)	(42,537)	(564,861)	(41,415)	(24,148)	(21,609)	(26,487)	-	Other liabilities
	(183,751,690)	(58,787,198)	(49,287,538)	(22,430,145)	(8,138,061)	(3,812,330)	(41,296,418)	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	65,820,048	(47,860,514)	7,648,218	7,699,781	14,169,441	28,695,252	55,467,870	-	Net assets (liabilities)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan (lanjutan).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities (continued).

		31 Desember/December 2025						
Aset	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Assets
Kas	1,246,542	1,246,542	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,915,463	7,915,463	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,306,952	1,306,952	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	14,922,896	-	14,870,996	51,900	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	25,934,944	-	2,426,609	2,758,566	2,591,089	6,726,429	11,432,251	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,684,697	-	1,684,697	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	1,280,872	-	111,914	140,393	173,389	264,998	590,178	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3,793,458	-	897,715	1,001,069	1,894,674	-	-	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	155,825,223	-	25,138,690	29,385,704	8,549,525	15,365,581	77,385,723	Loans and sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan	30,377,030	-	1,096,673	2,314,758	3,406,086	6,309,533	17,249,980	Financing Receivables
Penyertaan saham	26,572	26,572	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	1,254,496	14,208	1,117,670	11,757	17,335	16,310	77,216	Other assets
Jumlah aset	245,569,145	10,509,737	47,344,964	35,664,147	16,632,098	28,682,851	106,735,348	Total assets
Liabilitas								
Liabilitas segera	(84,995)	-	(69,391)	(15,604)	-	-	-	Liabilities
Bagi hasil yang belum dibagikan	(19,019)	-	(19,019)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	(28,855,508)	(28,853,960)	(1,548)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Tabungan	(23,484,492)	(23,482,081)	(2,411)	-	-	-	-	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	(68,944,028)	-	(43,308,999)	(20,649,384)	(2,795,093)	(1,968,538)	(222,014)	Saving deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(4,490,012)	(984,451)	(3,062,486)	(437,875)	(200)	(5,000)	-	Time deposits and deposits on call
Liabilitas derivatif	(1,113,660)	-	(102,848)	(81,256)	(31,444)	(129,269)	(768,843)	Deposits from other Banks
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	(3,214,540)	-	(733,554)	(856,337)	(1,624,649)	-	-	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	(6,823,457)	-	(21,401)	(7,626)	(438,374)	(895,442)	(5,460,614)	Acceptance payables
Pinjaman subordinasi	(38,736,884)	-	(778,181)	(1,654,695)	(5,677,771)	(3,757,364)	(26,868,873)	Securities issued
Liabilitas sewa	(3,345,621)	-	(10,621)	-	-	-	(3,335,000)	Borrowings
Liabilitas lain-lain	(408,940)	-	(11,749)	(8,389)	(27,454)	(61,079)	(300,269)	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(644,713)	(50,154)	(501,405)	(37,792)	(12,335)	(19,052)	(23,975)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	(180,165,869)	(53,370,646)	(48,623,613)	(23,748,958)	(10,607,320)	(6,835,744)	(36,979,588)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	65,403,276	(42,860,909)	(1,278,649)	11,915,189	6,024,778	21,847,107	69,755,760	Net assets (liabilities)

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Group's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity:

		31 Maret/March 2026						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(127,483)	(127,483)	(127,483)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,405)	(18,405)	(18,405)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(32,821,832)	(32,870,105)	(32,870,105)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(25,165,846)	(25,179,543)	(25,173,896)	(1,087)	(3,103)	(1,457)	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(65,989,205)	(66,466,262)	(46,218,306)	(16,105,590)	(3,868,844)	(273,522)	-	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(1,019,544)	(1,019,819)	(1,019,819)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	(20,922)	(20,922)	(20,922)	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas akseptasi	(3,986,782)	(3,986,782)	(1,321,537)	(748,379)	(1,916,866)	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	(6,832,471)	(7,979,578)	(459,508)	(83,475)	(1,187,713)	(1,592,524)	(4,656,358)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(41,948,375)	(50,674,203)	(905,780)	(6,019,293)	(7,133,889)	(22,779,885)	(13,835,356)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(3,408,246)	(4,379,211)	-	(44,560)	(133,679)	(178,238)	(4,022,734)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(404,157)	(416,713)	(14,574)	(11,304)	(37,658)	(60,638)	(292,539)	Lease liability
Liabilitas lain-lain	(721,057)	(721,057)	(635,810)	(29,755)	(40,990)	(14,502)	-	Other liabilities
	(182,464,325)	(193,860,083)	(108,786,145)	(23,043,443)	(14,322,742)	(24,900,766)	(22,806,987)	
Liabilitas derivatif	(1,287,365)	-	-	-	-	-	-	Derivative payables
Arus kas masuk	-	41,226,990	11,547,610	7,497,631	8,527,670	6,418,714	7,235,365	Cash inflow
Arus kas keluar	(1,287,365)	(42,232,652)	(11,642,193)	(7,595,764)	(8,770,878)	(6,772,868)	(7,450,949)	Cash outflow
	(1,287,365)	(1,005,662)	(94,583)	(98,133)	(243,208)	(354,154)	(215,584)	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(2,282,499)	(537,173)	(796,589)	(334,925)	(613,812)	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(16,153,020)	-	(550,000)	(3,411,290)	(2,669,071)	(9,522,659)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(7,590,537)	(291,183)	(821,695)	(2,746,249)	(3,731,410)	-	Guarantees issued
	-	(26,026,056)	(828,356)	(2,168,284)	(6,492,464)	(7,014,293)	(9,522,659)	
Jumlah	(183,751,690)	(220,891,801)	(109,709,084)	(25,309,860)	(21,058,414)	(32,269,213)	(32,545,230)	Total
		31 Desember/December 2025						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(84,995)	(84,995)	(84,995)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(19,019)	(19,019)	(19,019)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(28,855,508)	(28,914,651)	(28,914,651)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(23,484,492)	(23,496,394)	(23,490,867)	(1,121)	(2,976)	(1,430)	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(68,944,028)	(69,449,262)	(43,563,422)	(20,826,119)	(4,837,186)	(222,535)	-	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(4,490,012)	(4,490,012)	(4,490,012)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(3,214,540)	(3,214,540)	(733,554)	(856,337)	(1,624,649)	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	(6,823,457)	(8,078,118)	(14,332)	(92,247)	(1,636,188)	(1,611,090)	(4,724,261)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(38,736,884)	(41,715,654)	(773,080)	(1,993,756)	(10,594,804)	(16,254,505)	(12,099,509)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(3,345,621)	(4,366,427)	-	(44,845)	(134,534)	(179,379)	(4,007,669)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(408,940)	(433,818)	(33,023)	(9,109)	(66,287)	(116,637)	(208,762)	Lease liability
Liabilitas lain-lain	(644,713)	(644,713)	(577,651)	(25,707)	(27,141)	(14,214)	-	Other liabilities
	(179,052,209)	(184,907,603)	(102,694,606)	(23,849,241)	(18,923,765)	(18,399,790)	(21,040,201)	
Liabilitas derivatif	(1,113,660)	-	-	-	-	-	-	Derivative payables
Arus kas masuk	-	47,329,438	15,453,481	8,530,894	7,658,287	8,765,497	6,921,279	Cash inflow
Arus kas keluar	(1,113,660)	(48,780,322)	(15,609,535)	(8,725,951)	(8,073,729)	(9,126,164)	(7,244,943)	Cash outflow
	(1,113,660)	(1,450,884)	(156,054)	(195,057)	(415,442)	(360,667)	(323,664)	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(1,639,627)	(629,887)	(824,900)	(184,840)	-	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(14,192,829)	-	-	(4,344,243)	(2,115,412)	(7,733,174)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(7,206,420)	(233,063)	(669,877)	(2,792,311)	(3,511,169)	-	Guarantees issued
	-	(23,038,876)	(862,950)	(1,494,777)	(7,321,394)	(5,626,581)	(7,733,174)	
Jumlah	(180,165,869)	(209,397,362)	(103,713,610)	(25,539,075)	(26,660,601)	(24,387,038)	(29,097,039)	Total

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel sebelumnya menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas yang diharapkan atas instrumen keuangan Grup mungkin berbeda dengan analisis ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Grup adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Grup.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi pengawasan yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Untuk menjaga ketahanan likuiditas, Bank melakukan pemantauan terhadap rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR). Selain sebagai bagian dari ketentuan yang wajib dipatuhi, secara internal Bank juga menetapkan rasio-rasio tersebut ditetapkan sebagai bagian dari indikator peringatan dini (*early warning indicators*) dan indikator rencana pemulihan (*recovery plan*) yang dimonitor secara harian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The previous table shows the undiscounted cash flows on the Group's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Group expected cash flows on these instruments may vary from this analysis. For example, deposits are expected to maintain a stable or increasing balance or unused credit facilities to customer-committed are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivatives liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Group believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

Policies adopted by the Group in managing its liquidity risk include:

- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk of the Group.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

To maintain its liquidity resilience, the Bank monitor the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and a Net Stable Funding Ratio (NSFR). Apart of being the requirements that must be complied with, internally Bank also set those ratios as part of the early warning indicator and the recovery plan indicators which are monitored on a daily basis.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

LCR dikelola dengan memelihara asset likuid yang berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) untuk dapat memenuhi potensi dana keluar bersih dalam 30 hari kedepan sesuai dengan skenario yang ditetapkan berdasarkan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan NSFR bertujuan untuk memelihara profil pendanaan stabil yang disesuaikan dengan komposisi aset dan transaksi rekening administratif Bank sesuai dengan peraturan dari OJK.

Laporan LCR dan NSFR disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi dalam valuta asing dan berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua risiko sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian yang disebabkan oleh pergerakan pada nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Entitas Anak memiliki giro pada bank lain dan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Entitas Anak telah memiliki transaksi derivatif untuk memitigasi risiko nilai tukar terhadap aset dan liabilitas tersebut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

LCR is managed by maintaining high quality liquid assets (HQLA) which enables Bank to cover the potential net outflows within the next 30 days in accordance with the scenario determined based on regulations from Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meanwhile, the NSFR aims to maintain a stable funding profile that is adjusted to the composition of assets and administrative account transactions of the Bank in accordance with regulations from OJK.

LCR and NSFR reports are submitted periodically to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and published in accordance with applicable regulations.

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

Bank internally seeks to ensure exposures, as well as foreign exchange and interest rates based transactions and expansion undertaken by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement in market value do not exceed the specified range.

The Subsidiaries has current accounts in other banks and borrowings which are denominated in foreign currencies. Subsidiaries has derivative transactions to mitigate foreign currency risks on such assets and liabilities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank (linier) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Menambah (mengurangi) laba bersih/ <i>Increase (decrease) net income</i>		
	2026	2025	
IDR melemah 1%	2,338	930	<i>IDR weakening by 1%</i>
IDR menguat 1%	(2,338)	(930)	<i>IDR strengthening by 1%</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko suku bunga

Pendapatan Bank yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank.

Risiko suku bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank.

Bisnis utama Entitas Anak adalah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah. Pendapatan marjin murabahah dipengaruhi oleh harga pembiayaan atau suku bunga di pasar konvensional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Net Open Position

The Bank's sensitivity to foreign currency is calculated using net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the off-balance sheet accounts for each foreign currency information.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income (linear) to movement of foreign exchange rates as of 31 March 2026 and 31 December 2025:

The above projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank's income from conventional activities are derived from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flows fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

The Subsidiary's main business is to provide financing with murabahah contracts. The murabahah margin income is affected by the financing price or interest rate in the conventional market.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga mencakup:

- Memantau limit risiko suku bunga.
- Mengelola risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.
- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga di pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management

Policies adopted by the Group in managing its interest rate risk include:

- Monitoring of interest rate risk limit.
- Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.
- Conduct simulation of net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks.

	31 Maret/March 2026										Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Aset												Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,018,038	1,018,038	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	8,813,581	-	-	-	-	-	8,813,581	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	1,062,316	-	-	-	-	-	1,062,316	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	7,298,699	168,900	-	-	-	537	7,468,136	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	6,082,461	5,170,226	6,385,882	6,921,401	6,586,228	122,628	31,268,826	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	53,418	-	-	-	-	92	53,510	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,766,815	1,766,815	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,273,025	4,273,025	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	47,048,899	20,535,501	2,825,053	76,488	32,741,266	12,431,913	8,388,492	12,977,249	22,255,797	2,100,865	161,381,523	Loans and sharia financing/receivables
Pinjaman pembiayaan	-	-	-	-	1,142,327	2,408,163	3,547,577	6,555,436	17,539,785	-	31,193,288	Financing receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,370	26,370	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,246,310	1,246,310	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	47,048,899	20,535,501	2,825,053	76,488	57,194,068	20,179,202	18,321,951	26,454,086	46,381,810	10,554,680	249,571,738	Total financial assets before allowance for impairment losses
Liabilitas												Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(127,483)	(127,483)	Obligations due immediately
Simpanan dan nasabah	-	-	-	-	(103,718,044)	(15,976,086)	(2,831,602)	(992,499)	(272,604)	(186,048)	(123,976,883)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(988,323)	(26,200)	(5,000)	-	-	(21)	(1,019,544)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,287,365)	(1,287,365)	Derivative payables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	(20,875)	-	-	-	-	(47)	(20,922)	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	(438,300)	-	(895,970)	-	(5,461,950)	(36,251)	(6,832,471)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(16,190,826)	(19,849,746)	-	(3,458,489)	(330,626)	(760,622)	-	(430,516)	(750,371)	(177,179)	(41,948,375)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(3,398,900)	-	-	-	-	-	-	-	(9,346)	(3,408,246)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(404,157)	(404,157)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(721,057)	(721,057)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(16,190,826)	(23,248,646)	-	(3,458,489)	(105,496,168)	(16,762,908)	(3,732,572)	(1,423,015)	(6,484,925)	(6,935,736)	(183,733,285)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	30,858,073	(2,713,145)	2,825,053	(3,382,001)	(48,302,100)	3,416,294	14,589,379	25,031,071	39,896,885	3,618,944	65,838,453	Total interest repricing gap

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks (continued).

	31 Desember/December 2025										Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 -12 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Aset												Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,246,542	1,246,542	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	7,915,463	-	-	-	-	-	7,915,463	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	1,306,952	-	-	-	-	-	1,306,952	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	14,870,336	51,900	-	-	-	660	14,922,896	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	2,312,882	2,758,566	2,591,089	6,726,429	11,432,251	113,727	25,934,944	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	1,683,826	-	-	-	-	871	1,684,697	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,280,872	1,280,872	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,793,458	3,793,458	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	40,956,036	17,886,641	5,754,353	-	31,936,348	13,192,009	7,761,950	12,414,093	23,920,694	2,003,099	155,825,223	Loans and sharia financing receivables
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	1,096,673	2,314,758	3,406,086	6,309,533	17,249,980	-	30,377,030	Financing receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,572	26,572	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,254,496	1,254,496	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	40,956,036	17,886,641	5,754,353	-	61,122,480	18,317,233	13,759,125	25,450,055	52,602,925	9,720,297	245,569,145	Total financial assets before allowance for impairment losses
Liabilitas												Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(84,995)	(84,995)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	(95,436,300)	(20,649,384)	(2,795,093)	(1,968,538)	(222,014)	(212,699)	(121,284,028)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(4,458,448)	(16,000)	(200)	(5,000)	-	(10,364)	(4,490,012)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,113,660)	(1,113,660)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,214,540)	(3,214,540)	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	(437,985)	(895,442)	(5,460,614)	(29,416)	(6,823,457)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(14,058,553)	(18,110,169)	-	(4,351,674)	(259,696)	(218,318)	(500,000)	(530,815)	(540,954)	(166,705)	(38,736,884)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(3,335,000)	-	-	-	-	-	-	-	(10,621)	(3,345,621)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(408,940)	(408,940)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(644,713)	(644,713)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(14,058,553)	(21,445,169)	-	(4,351,674)	(100,154,444)	(20,883,702)	(3,733,278)	(3,399,795)	(6,223,582)	(5,896,653)	(180,146,850)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	26,897,483	(3,558,528)	5,754,353	(4,351,674)	(39,031,964)	(2,566,469)	10,025,847	22,050,260	46,379,343	3,823,644	65,422,295	Total interest repricing gap

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil:

	(Penurunan) peningkatan laba bersih/ (Decrease) increase net profit		
	2026	2025	
Peningkatan 100 bps	189,716	174,318	<i>Increased by 100 bps Decreased by 100 bps</i>
Penurunan 100 bps	(197,600)	(184,816)	

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku diungkapkan pada Catatan 49.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Level 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya turunan harga); dan

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below shows the sensitivity of the Group's net profit during the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 due to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves:

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Group capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Group considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation was disclosed in Note 49.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following is the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret/March 2026					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					
Efek-efek	20,709,032	332,984	20,376,048	-	20,709,032
Tagihan derivatif	1,766,815	-	1,766,815	-	1,766,815
Penyertaan saham	26,370	-	-	26,370	26,370
	<u>22,502,217</u>	<u>332,984</u>	<u>22,142,863</u>	<u>26,370</u>	<u>22,502,217</u>
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	1,287,365	-	1,287,365	-	1,287,365
	<u>1,287,365</u>	<u>-</u>	<u>1,287,365</u>	<u>-</u>	<u>1,287,365</u>
31 Desember/December 2025					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					
Efek-efek	15,784,045	421,262	15,362,783	-	15,784,045
Tagihan derivatif	1,280,872	-	1,280,872	-	1,280,872
Penyertaan saham	26,572	-	-	26,572	26,572
	<u>17,091,489</u>	<u>421,262</u>	<u>16,643,655</u>	<u>26,572</u>	<u>17,091,489</u>
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	1,113,660	-	1,113,660	-	1,113,660
	<u>1,113,660</u>	<u>-</u>	<u>1,113,660</u>	<u>-</u>	<u>1,113,660</u>

Assets
Securities
Derivative receivables
Investment in shares

Liabilities
Derivative payables

Assets
Securities
Derivative receivables
Investment in shares

Liabilities
Derivative payables

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Maret/ March 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	8,813,581	8,813,581	7,915,463	7,915,463	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,062,266	1,062,266	1,306,871	1,306,871	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7,468,099	7,468,099	14,922,827	14,922,827	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10,559,713	10,518,316	10,150,828	10,094,288	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	53,510	53,510	1,684,697	1,684,697	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan akseptasi	4,269,548	4,269,548	3,792,186	3,792,186	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	157,831,634	158,972,642	152,309,693	153,407,744	Loans and sharia financing/ receivables
Piutang pembiayaan	27,351,369	25,941,141	26,732,730	25,292,503	Financing receivables
Aset lain-lain	1,254,192	1,200,520	1,254,496	1,215,716	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	127,483	127,483	84,995	84,995	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18,405	18,405	19,019	19,019	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	123,976,883	123,976,883	121,284,028	121,284,028	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1,019,544	1,019,544	4,490,012	4,490,012	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	20,922	20,922	-	-	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas akseptasi	3,986,782	3,986,782	3,214,540	3,214,540	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,832,471	6,979,561	6,823,457	6,958,571	Securities issued
Pinjaman yang diterima	41,948,375	41,750,044	38,736,884	38,660,560	Borrowings
Liabilitas lain-lain	740,270	740,270	644,678	644,678	Other liabilities

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Risiko operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair value estimation of financial instruments
(continued)**

The fair value for securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management's judgment involved in calculating the fair values.

Operational risk

Operational risk is defined as the risks resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure and/or external events that impacted to operational activities.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap penerapan Manajemen Risiko Operasional dimana Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko / Komite Manajemen Risiko Non Keuangan yang dilakukan secara berkala sesuai *terms of reference* masing-masing.

Satuan Kerja *Operational Risk Management (ORM)* memiliki tanggung jawab kepada Kepala Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko operasional. Bank telah menetapkan profil dan tingkat risiko operasional secara memadai agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis secara keseluruhan. Pengelolaan risiko operasional dilakukan secara menyeluruh melalui proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Pemantauan tingkat dan profil risiko operasional dilakukan melalui penetapan *Non Financial Risk (NFR) Appetite* dan *Key Risk Indicator* yang menjadi bagian dalam perangkat kerja manajemen risiko operasional.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Operational Risk Management (ORM) bertanggung jawab dalam menyusun, mengembangkan dan melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Operasional yang mencakup antara lain BCM (*Business Continuity Management*), Manajemen Asuransi, Manajemen Risiko Pihak Ketiga, Pengendalian Internal atas Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan, Tata Kelola & Manajemen Data serta prosedur pendukung lainnya seperti Fungsi ICR (*Internal Control & Risk*), KCSA (*Key Control Self Assessment*), dan KRI (*Key Risk Indikator*) dengan mempertimbangkan setiap perubahan, baik secara internal maupun eksternal.

Seluruh unit kerja wajib berpedoman kepada kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Operasional dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Selain itu, Bank juga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari, seperti *dual control*, pemisahan tugas & tanggung jawab, penetapan limit, pemberian wewenang, pelaksanaan cuti wajib tahunan, proses rekonsiliasi, manajemen user akses dan mekanisme pengendalian lainnya, guna memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise the implementation of Operational Risk Management where the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee and the Board of Directors through the Risk Management Committee / Non-Financial Risk Management Committee are carried out periodically in accordance with their respective terms of reference.

The Operational Risk Management (ORM) Work Unit has responsibility to Head of Risk Management in managing operational risks. The Bank has established an adequate operational risk profile and level to be in line with overall business objectives and strategy. Operational risk management is carried out comprehensively through the process of identification, measurement, monitoring, and control of risks. Monitoring of operational risk levels and profiles is carried out through the determination of Non Financial Risk (NFR) Appetite and Key Risk Indicators which are part of the operational risk management framework.

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

Operational Risk Management (ORM) is responsible for compiling, developing and conducting periodic reviews of Operational Risk Management policies and procedures which include, among others, BCM (Business Continuity Management), Insurance Management, Third Party Risk Management, Internal Control over Financial Information and/or Financial Report, Data Governance & Management and other supporting procedures such as the ICR (Internal Control & Risk) Function, KCSA (Key Control Self Assessment), and KRI (Key Risk Indicator) by considering every change, both internally and externally.

All work unit are required to be guided by Operational Risk Management policies and procedures in carrying out daily business and operational activities. In addition, the Bank also has internal control system to carry out every business and daily operational activity, such as dual control, separation of duties & responsibilities, setting limits, granting authority, implementing annual compulsory leave, reconciliation process, user access management and other control mechanisms, in order to ensure that operational activities run in accordance with applicable regulations.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional

Proses manajemen risiko operasional di Bank mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang berjalan secara terstruktur, konsisten dan mengacu pada ketentuan regulator dan penerapan-praktik terbaik yang efektif.

Penyediaan aplikasi *Internal Control & Risk System* (ICRS) untuk digunakan di dalam penerapan manajemen risiko operasional Bank dan sekaligus diharapkan sebagai database guna menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu dan terkini untuk analisis dan pengambilan keputusan.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman pengelolaan kelangsungan usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standar industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi potensi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrem/kritis baik yang disebabkan oleh faktor bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus maupun faktor lainnya seperti demonstrasi, kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, pandemi serta situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan keberlangsungan layanan kepada nasabah.

Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Operasional

Sistem pengendalian internal atas risiko operasional dilakukan melalui penerapan model 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, *Risk Taking Unit* (RTU) dibantu oleh *Business Risk/ICR* dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, satuan kerja ORM bertugas untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko operasional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap tata kelola dan efektivitas manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari pihak-pihak yang terkait atas sistem pengendalian internal Bank, dilakukan secara berkelanjutan dan hasilnya akan dinilai melalui perangkat kerja ICR MSA (*Maturity Self-Assessment*). Ketersediaan forum pertemuan yang diselenggarakan oleh ORM untuk senantiasa memberikan pemahaman dan pelatihan untuk penerapan sistem pengendalian internal di RTU.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process

Bank's operational risk management process including identification, measurement, monitoring and control of risks that run in a structured, consistent manner and with reference to regulatory provisions and the effective implementation of best practices.

The existence of the Internal Control & Risk System (ICRS) application to be used in the implementation of the Bank's operational risk management and at the same time is expected as a database to present accurate, timely and up-to-date information needs for analysis and decision-making.

Bank and its Subsidiaries already have comprehensive business continuity management guidelines which refer to the ISO 22301 industry standard, with the aim of anticipating potential operational risks that may occur from extreme/critical situations either caused by natural disasters factor such as floods, earthquakes and volcanic eruptions as well as other factors such as demonstration, fires, disruptions to the power supply system, pandemic and unfavorable business situations. This is to ensure continuity of service to customers.

Internal Control System for Operational Risk

Internal control system for operational risk is carried out through the implementation of three lines of defense models. In the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR in carried out day-to-day operational risk management. In the second line of defense, the ORM work unit is tasked with supervising the implementation of the operational risk management process in accordance with established policies and procedures.

In the third line of defence, Internal Audit independently conducts an audit and evaluation of the governance and effectiveness of operational risk management.

The implementation of the duties and responsibilities of the relevant parties over the Bank's internal control system is carried out on an ongoing basis and the results will be assessed through the ICR MSA (Maturity Self-Assessment) work tool. The availability of meeting forums organized by ORM to always provide understanding and training for the implementation of the internal control system in RTU.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko *Fraud*

Divisi AFC (*Anti Financial Crime*) yang berada di bawah Direktorat Kepatuhan & Hukum bertanggung jawab dalam memperkuat pengelolaan risiko yang lebih luas terhadap kejahatan keuangan (*financial crime*) guna meminimalisir kerugian bagi nasabah maupun Bank. Divisi AFC membawahi fungsi investigasi secara bankwide untuk mengoptimalkan dan meningkatkan efektivitas dari proses investigasi.

Divisi AFC melakukan koordinasi berkelanjutan dengan masing-masing Divisi terkait dalam pengelolaan risiko kejahatan keuangan (*financial crime*) yang meliputi Penipuan (*fraud*), Anti Pencucian Uang & Pendanaan Terorisme, Kejahatan Keuangan Hijau, Anti Penyusutan & Korupsi, Risiko Perilaku, Perdagangan Orang Dalam, Kejahatan Siber, Penghindaran Pajak dan Manipulasi Pasar.

Bank menerapkan *zero tolerance* terhadap setiap kejadian *fraud*. Bank senantiasa menindaklanjuti setiap kejadian *fraud* termasuk memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan maupun yang terlibat dalam kejadian *fraud* sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk melakukan pelaporan kepada pihak yang berwajib (bila diperlukan).

Terkait dengan proses pencegahan risiko *fraud*, Bank telah menjalankan program *anti fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan penandatanganan pakta integritas *Anti Fraud* dan Kode Etik yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan setiap pegawai bank.

Bank telah memiliki kebijakan yang memadai terkait proses investigasi dan pelaporan kejadian *fraud*. Untuk setiap kasus *fraud* yang terbukti, proses pemberian sanksi diputuskan oleh Komite *Fraud* dan melibatkan unit kerja terkait, *Business Risk/ICR* terkait, satuan kerja Sumber Daya Manusia dan AFC. Implementasi keputusan Komite *Fraud* dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan upaya perbaikan di masa yang akan datang.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Fraud Risk Management

Anti-Financial Crime (AFC) Division, under the Compliance & Legal Directorate, is responsible for strengthening broader risk management against financial crime to minimize losses for both customers and the Bank. The AFC Division oversees bankwide investigations to optimize and improve the effectiveness of the investigation process.

AFC Division carries out continuous coordination with each related Division in managing financial crime risks which include Fraud, Anti-Money Laundering & Terrorism Financing, Green Financial Crime, Anti-Bribery & Corruption, Behavioral Risk, Insider Trading, Cyber Crime, Tax Avoidance and Market Manipulation.

The Bank has no tolerance towards any fraud incident. Bank always take action on every fraud incident including imposing sanctions to employees who commit or are involved in fraud incidents as per prevailing regulations including reporting to the authorities (if necessary).

In relation to fraud risk prevention process, the Bank has implemented anti fraud awareness program for all employees and the signing of Anti Fraud & Code of Ethics integrity pact by the Board of Directors, Board of Commissioners, and every Bank employee.

The Bank has adequate policies regarding investigation process and reporting of fraud. For each proven fraud case, the process of imposing sanctions is decided by Fraud Committee involving the relevant work units, related Business Risk/ICR, Human Resources and AFC unit. The implementation of Fraud Committee's decisions is monitored and evaluated periodically to determine future improvement efforts.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Keamanan Siber

Di dalam rangka meningkatkan ketahanan keamanan siber bank dan pemenuhan ketentuan regulasi berlaku, Bank menerapkan manajemen risiko keamanan siber.

Tata Kelola Manajemen Risiko Keamanan Siber

Dalam pelaksanaan Tata Kelola manajemen risiko keamanan siber, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kecukupan penerapan keamanan siber. Adapun pelaksanaan pengawasan aktif tersebut dilakukan melalui: Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala, perumusan dan penetapan tingkat risiko keamanan siber (*Risk Appetite* dan juga *Risk Tolerance*) yang tinjauannya dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya setahun sekali serta penyelenggaraan pelatihan berkala untuk menanamkan budaya dan kesadaran risiko terkait keamanan siber.

Di samping itu, penerapan tata kelola manajemen risiko keamanan siber juga mengacu kepada standar baku yang berlaku di Bank seperti tertuang pada kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko keamanan siber Bank yang penerapannya dilakukan melalui 6 tahapan implementasi proses, yaitu: Tata Kelola, Identifikasi, Proteksi, Deteksi, Respon & Pelaporan dan Pemulihan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Satuan kerja *Cyber Security Risk Management (CSRM)* yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk melakukan pengembangan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Keamanan Siber dan Informasi serta strategi manajemen risiko keamanan siber. Di mana kajian terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko keamanan siber ini dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi berlaku dan strategi serta arah bisnis Bank.

Dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan kegiatan operasionalnya, setiap unit kerja di Bank wajib menerapkan manajemen risiko keamanan siber dan informasi pada saat melakukan pengelolaan Informasi Bank, maupun saat mengakses dan mengelola sistem yang digunakan di Bank. Dengan pelaksanaannya wajib mengacu dan berpedoman kepada Kebijakan, Prosedur dan Strategi manajemen risiko keamanan siber dan informasi yang berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Cyber Security Risk Management

In order to improve the Bank's cybersecurity resilience and fulfil the applicable regulatory requirements, the Bank implements cybersecurity risk management.

Cybersecurity Risk Management Governance

In the implementation of cybersecurity risk management governance, Board of Directors and Board of Commissioners actively supervise the adequacy of the implementation of cybersecurity. The implementation of active supervision is carried out through: the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee which are carried out periodically, the formulation and determination of the level of cybersecurity risk (Risk Appetite and Risk Tolerance) which are reviewed periodically at least once a year as well as the implementation of periodic training to instill a culture and awareness of risks related to cybersecurity.

In addition, the implementation of cybersecurity risk management governance also refers to the standard standards applicable at the Bank as stated in the Bank's cybersecurity risk management framework and policy which is implemented through 6 stages of process implementation, namely: Governance, Identification, Protection, Detection, Response & Reporting and Recovery.

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

Cyber Security Risk Management (CSRM) work unit that is directly responsible to Head of the Risk Management to develop Cybersecurity and Information Risk Management Policies and Procedures as well as cybersecurity risk management strategies. Where the review of cybersecurity risk management policies and strategies is carried out periodically and continuously to ensure their compliance with applicable regulations and the Bank's business strategies and directions.

In the implementation of its business activities and operational activities, each work unit in the Bank is required to implement cybersecurity and information risk management when managing the Bank's Information, as well as when accessing and managing the systems used in the Bank. With its implementation, it is mandatory to refer to and be guided by the applicable cybersecurity and information risk management policies, procedures and strategies.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Keamanan Siber (lanjutan)

**Kecukupan Proses Manajemen Risiko
Keamanan Siber**

Untuk memastikan kecukupan proses penerapan manajemen risiko keamanan siber, Bank menerapkan pelaksanaan tata kelola risiko keamanan siber melalui pelaksanaan pengawasan aktif dari direksi dan dewan komisaris, penentuan risk appetite dan *risk tolerance* serta penyelenggaraan program untuk peningkatan budaya dan kesadaran risiko keamanan siber.

Selain itu, Bank melakukan pengembangan kerangka kerja manajemen risiko terkait keamanan siber termasuk penetapan strategi manajemen risiko keamanan siber selaras dengan strategi dan arah bisnis Bank, dan juga penerapan sistem pengendalian internal guna memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber & informasi di Bank serta memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab.

Bank juga memastikan penerapan ketahanan keamanan siber Bank melalui pelaksanaan tahapan-tahapan manajemen risiko keamanan, yaitu tata kelola, identifikasi, proteksi (perlindungan aset), deteksi, respon & pelaporan dan pemulihan.

**Sistem Pengendalian Internal atas Risiko
Keamanan Siber**

Sistem pengendalian internal atas risiko keamanan siber dilakukan melalui penerapan model 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, Risk Taking Unit (RTU) dibantu oleh Business Risk/ICR memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber pada pelaksanaan proses bisnis sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, Satuan kerja *Cyber Security Risk Management (CSRM)* bertugas untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap tata kelola dan efektivitas manajemen risiko keamanan siber. Pelaksanaan pengendalian risiko pada lini pertahanan ketiga ini juga dapat melibatkan audit eksternal independen pada saat dibutuhkan.

Proses pengendalian manajemen risiko keamanan siber Bank dilakukan secara berkesinambungan oleh seluruh pihak terkait di Bank. Di samping itu, proses pengendalian risiko keamanan siber juga dilakukan melalui pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan keamanan siber secara berkala untuk mengukur tingkat penerapan manajemen risiko keamanan siber. Hasil dari pengukuran tingkat kematangan keamanan siber ini dimanfaatkan untuk melakukan kaji ulang terhadap kecukupan penerapan dan pengendalian manajemen risiko keamanan siber yang diimplementasikan di Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Cyber Security Risk Management (continued)

**Adequacy of the Cybersecurity Risk Management
Process**

To ensure the adequacy of the cybersecurity risk management implementation process, the Bank implements cybersecurity risk governance through the implementation of active supervision from the board of directors and board of commissioners, determination of risk appetite and risk tolerance and the implementation of programs to improve the culture and awareness of cybersecurity risks.

In addition, the Bank is developing a risk management framework related to cybersecurity, including establishing a cybersecurity risk management strategy in line with the Bank's business strategy and direction, and also implementing an internal control system to ensure the implementation of cybersecurity & information risk management in the Bank as well as managing & ensuring the availability of responsible Human Resources (HR).

The Bank also ensures the implementation of the Bank's cyber security resilience through the implementation of the stages of cyber security risk management, such as governance, identification, protection (asset protection), detection, response & reporting and recovery.

Internal Control System for Cybersecurity Risks

The internal control system for cybersecurity risks is carried out through the application of the 3 (three) lines of defense model. On the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR ensures the application of cybersecurity risk management in the implementation of daily business processes. On the second line of defense, Cyber Security Risk Management (CSRM) work unit is in charge of to supervise the implementation of the risk management process in accordance with the established policies.

In the third line of defense, Internal Audit independently conducts an examination and evaluation of the governance and effectiveness of cybersecurity risk management. The implementation of risk control on this third line of defense can also involve independent external audits when needed.

The Bank's cyber security risk management control process is carried out continuously by all relevant parties in the Bank. In addition, the cybersecurity risk control process is also carried out through the implementation of periodic measurement of cybersecurity maturity levels to measure the level of implementation of cybersecurity risk management. The results of this measurement of cybersecurity maturity level are used to review the adequacy of the implementation and control of cybersecurity risk management implemented at the Bank.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing(dalam ribuan)/ Foreign currency(In thousand)		Rupiah(dalam jutaan)/ Rupiah(In million)		
	31 Maret/ March	31 Desember/ December	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	2026	2025	
ASET					ASSETS
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	1,654	1,230	28,103	20,510	United States Dollar
Yen Jepang	44,654	24,659	4,754	2,626	Japanese Yen
Dolar Singapura	32	62	422	798	Singapore Dollar
			<u>33,279</u>	<u>23,934</u>	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	136,534	151,497	2,320,327	2,526,204	United States Dollar
Giro pada bank-bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	15,642	30,203	265,820	503,632	United States Dollar
Yen Jepang	1,661,990	2,585,363	176,927	275,341	Japanese Yen
Dolar Singapura	5,876	6,697	77,418	86,827	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2,337	2,174	52,457	48,795	British Poundsterling
Dolar Australia	5,248	2,979	61,244	33,223	Australian Dollar
Baht Thailand	84,544	61,688	43,718	32,645	Thailand Baht
Yuan China	9,021	11,242	22,182	26,812	China Yuan
Euro Eropa	325	1,241	6,345	24,280	European Euro
Dolar Hong Kong	4,410	4,393	9,562	9,411	Hong Kong Dollar
Lain-lain	4,054	304	17,357	5,065	Others
			<u>733,030</u>	<u>1,046,031</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	285,024	59,007	4,843,837	983,936	United States Dollar
Efek-efek					Securities
Dolar Amerika Serikat	18,211	15,749	309,495	262,619	United States Dollar
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	105,707	110,357	1,796,430	1,840,200	United States Dollar
Yen Jepang	456,866	458,416	48,636	48,821	Japanese Yen
Yuan China	-	5,096	-	12,155	China Yuan
			<u>1,845,066</u>	<u>1,901,176</u>	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Dolar Amerika Serikat	2,281,644	2,774,526	38,775,392	46,265,223	United States Dollar
Yuan China	595,786	504,739	1,465,038	1,203,803	Australian Dollar
Yen Jepang	3,984,435	3,898,315	424,163	415,171	Japanese Yen
Dolar Australia	16,379	14,060	191,130	156,798	China Yuan
Euro Eropa	-	674	-	13,191	European Euro
			<u>40,855,723</u>	<u>48,054,186</u>	
Penyertaan saham					Investment in shares
Dolar Amerika Serikat	226	243	3,848	4,050	United States Dollar
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika Serikat	12,188	13,697	207,134	228,394	United States Dollar
Euro Eropa	100	100	1,950	1,957	European Euro
Dolar Singapura	100	100	1,317	1,297	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	50	50	1,122	1,122	British Poundsterling
Dolar Australia	100	100	1,167	1,115	Australian Dollar
Lain-lain	2,088	16	326	265	Others
			<u>213,016</u>	<u>234,150</u>	
Jumlah aset			51,157,621	55,036,286	Total assets

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (In thousand)		Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah (In million)		
	31 Maret/ March	31 Desember/ December	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2026	2025	2026	2025	
LIABILITAS					
LIABILITIES					
Liabilitas segera					Liabilities due immediately
Dolar Amerika Serikat	1,402	1,478	23,828	24,640	United States Dollar
Dolar Singapura	125	-	1,647	-	Singapore Dollar
			25,475	24,640	
Current accounts					
Giro					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	888,257	679,468	15,095,490	11,330,132	Japanese Yen
Yen Jepang	14,527,970	13,081,889	1,546,575	1,393,221	China Yuan
Yuan China	105,081	38,406	258,395	91,598	European Euro
Euro Eropa	2,983	1,856	58,156	36,330	Singapore Dollar
Dolar Singapura	2,059	2,068	27,125	26,814	Thailand Baht
Baht Thailand	19,991	31,617	10,337	16,732	Others
Lain-lain	719	364	8,004	6,070	
			17,004,082	12,900,897	
Savings deposits					
Tabungan					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	63,527	54,665	1,079,606	911,542	Japanese Yen
Yen Jepang	2,865,331	2,881,682	305,029	306,899	Singapore Dollar
Dolar Singapura	18,875	14,145	248,669	183,389	European Euro
Euro Eropa	6,817	6,366	132,918	124,596	Others
Lain-lain	63,949	10,377	222,299	173,039	
			1,988,521	1,699,465	
Time deposits and deposits on call					
Deposito berjangka dan deposito on call					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	783,588	806,445	13,316,689	13,447,478	Singapore Dollar
Dolar Singapura	13,937	9,470	183,609	122,782	Japanese Yen
Yen Jepang	158,251	145,153	16,846	15,459	Others
Lain-lain	5,735	659	50,572	10,992	
			13,567,716	13,596,711	
Deposits from other banks					
Simpanan dari bank-bank lain					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	12,001	204,617	203,955	3,411,983	China Yuan
Yuan China	-	30,034	-	71,631	
			203,955	3,483,614	
Acceptance payables					
Liabilitas akseptasi					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	89,772	76,229	1,525,637	1,271,120	Japanese Yen
Yen Jepang	456,866	458,416	48,636	48,821	China Yuan
Yuan China	-	5,096	-	12,155	
			1,574,273	1,332,096	
Borrowings					
Pinjaman yang diterima					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	2,068,011	1,747,679	35,144,821	29,142,555	Japanese Yen
Yen Jepang	35,964,148	36,920,009	3,828,743	3,931,981	
			38,973,564	33,074,536	
Subordinated loans					
Pinjaman subordinasi					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	200,550	200,637	3,408,246	3,345,621	
Other liabilities					
Liabilitas lain-lain					United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	14,878	13,784	252,845	229,856	Japanese Yen
Yen Jepang	17,600	21,449	1,874	2,284	European Euro
Euro Eropa	69	42	1,338	829	Others
Lain-lain	162	15	1,823	246	
			257,880	233,215	
Jumlah liabilitas			77,003,712	69,690,795	Total liabilities
(Liabilitas) aset bersih			(25,846,091)	(14,654,509)	Net (liabilities) assets

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Bank

Pada tanggal 23 April 2026, Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, yang diantaranya memutuskan:

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui pengangkatan Emilya Tjahjadi sebagai Direktur Bank, yang akan efektif menjabat sebagai Direktur Bank setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- Menerima pengunduran diri Ninik Herlani Masli Ridhwan dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Bank; dan
- Menyetujui pengangkatan Linus Ekabranko Windoe sebagai Komisaris Independen Bank, yang akan efektif menjabat Komisaris Independen Bank setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain hal tersebut di atas, Bank melakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari laba bersih Bank tahun buku 2025 yang akan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Mei 2026, sesuai daftar pemegang saham Bank pada tanggal 6 Mei 2026.

Entitas Anak

- a. Informasi Terkait Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

BTPNS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ("RUPST") pada hari Kamis, 16 April 2026. Keputusan-Keputusan RUPST diantaranya adalah:

- i. Menyetujui penggunaan laba bersih BTPNS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) disisihkan sebagai Cadangan Umum BTPNS
 - Sebesar Rp 660.207.090.000 (enam ratus enam puluh miliar dua ratus tujuh juta sembilan puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp 85,70 (delapan puluh lima koma tujuh puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai dimana jumlah tersebut sudah termasuk dividen interim yang telah dibayarkan pada 18 Desember 2025 sejumlah Rp 304.296.150.000 (tiga ratus empat miliar dua ratus sembilan puluh enam juta seratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp 39,50 (tiga puluh sembilan koma lima puluh rupiah) per saham.

47. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Bank

On 23 April 2026, the Bank held Annual General Meeting of Shareholders (GMS), which among others resolved:

Changes in the composition of the members of Board of Directors and Board of Commissioners with following resolutions:

- To approve appointment of Emilya Tjahjadi as Director of the Bank, who will be effective to act as Director of the Bank after obtaining approval from Financial Services Authority;
- To accept resignation of Ninik Herlani Masli Ridhwan as Independent Commissioner of the Bank; and
- To approve appointment of Linus Ekabranko Windoe as Independent Commissioner of the Bank, who will be effective to act as Independent Commissioner of the Bank after obtaining approval from Financial Services Authority.

Apart from the above, Bank has distributed cash dividends to shareholders in the amount of 20% of the Bank's net profit for the financial year 2025 which will be paid on 22 May 2026, in accordance to the shareholder registry as of 6 May 2026.

Subsidiary

- a. Information Regarding the Annual General Meeting of Shareholders

BTPNS has held the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended 31 December 2025 ("AGMS") on Thursday, 16 April 2026. The AGMS resolutions include the following:

- i. Approved the appropriation of the Net Profit of BTPNS for the financial year ended 31 December 2025 as following:
- In the amount of Rp 20,000,000,000 (twenty billion rupiah) are set aside as the General Reserve of BTPNS
 - In the amount of Rp 660,207,090,000 (six hundred sixty billion two hundred seven million ninety thousand rupiah) or in the amount of Rp 85.70 (eighty five point seventy rupiah) per share to be distributed as cash dividend, such amount has included the interim dividend which has been paid on 18 December 2025 in the amount of Rp 304,296,150,000 (three thousand four billion two hundred ninety six million one hundred fifty thousand rupiah) or Rp 39.50 (thirty nine point fifty rupiah) per share.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- a. Informasi Terkait Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (lanjutan)

BTPNS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ("RUPST") pada hari Kamis, 16 April 2026. Keputusan-Keputusan RUPST diantaranya adalah: (lanjutan)

- i. Menyetujui penggunaan laba bersih BTPNS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut: (lanjutan)
- Dengan demikian sisa dividen tunai yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebesar Rp 355.910.940.000,- (tiga ratus lima puluh lima miliar sembilan ratus sepuluh juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah) atau Rp. 46,20 (empat puluh enam koma dua puluh rupiah) per saham
 - Membukukan sisa laba bersih BTPNS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar Rp 520.523.245.339,- (lima ratus dua puluh miliar lima ratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh sembilan rupiah), sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha BTPNS
- ii. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan BTPNS periode 2026-2029.
- iii. Menyetujui perubahan Susunan Dewan Komisaris BTPNS periode 2026-2029 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Mulya Effendi Siregar
Dewie Pelitawati
Ongki Wanadjati Dana
Sendiaty Sondy

- b. Berdasarkan SK Direksi Nomor SK.007/DIR/CSGC/IV/2026 tanggal 16 April 2026 tentang Susunan Anggota Komite periode 2026-2029, terdapat perubahan susunan anggota Komite Audit BTPNS menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Mulya Effendi Siregar
Ersa Tri Wahyuni
Mila Anita

**47. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE (continued)**

Subsidiary (continued)

- a. Information Regarding the Annual General Meeting of Shareholders (continued)

BTPNS has held the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended 31 December 2025 ("AGMS") on Thursday, 16 April 2026. The AMGS resolutions include the following: (continued)

- i. Approved the appropriation of the Net Profit of BTPNS for the financial year ended 31 December 2025 as following: (continued)
- Thus therefore, the remaining cash dividend to be paid to shareholders shall be in the amount of Rp 355,910,940,000 (three hundred fifty-five billion nine hundred ten million nine hundred forty thousand rupiah) or Rp 46.20 (forty six point twenty rupiah) per share.
 - Book the remaining net profit of BTPNS for the financial year ended 31 December 2025 in the amount of Rp520,523,245,339.00 (five hundred twenty billion five hundred twenty-three million two hundred forty-five thousand three hundred thirty nine Rupiah), as retained earnings to finance business activities of BTPNS.
- ii. Approve the reappointment of the members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of BTPNS for the period of 2026-2029.
- iii. Approve the change of the Composition of the Board of Commissioners of BTPNS for the period of 2026-2029 to be as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

- b. Based on Decree of the Board of Directors Number SK.007/DIR/CSGC/IV/2026 dated 16 April 2026 regarding the Composition of the Audit Committee of BTPNS for the period of 2026-2029, the composition of the Audit Committee has undergone changes to become as follows:

Audit Committees

Chairman
Member
Member

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2026 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2027:

- PSAK 413 "Impairment Losses"
- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

49. REKONSILIASI UTANG BERSIH

49. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	Liabilitas sewa/Lease <i>liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih tanggal 1 Januari 2025	49,658,227	2,961,041	3,229,069	335,275	56,183,612	Net debt as of 1 January 2025
Arus kas	(13,018,403)	3,507,410	(190,895)	(77,217)	(9,779,105)	Cash flows
Perubahan lain*)	2,097,060	355,006	307,447	150,882	2,910,395	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Desember 2025	38,736,884	6,823,457	3,345,621	408,940	49,314,902	Net debt as of 31 December 2025
Arus kas	2,277,659	(110,688)	(45,413)	-	2,121,558	Cash flows
Perubahan lain*)	933,832	119,702	108,038	(4,783)	1,156,789	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Maret 2026	41,948,375	6,832,471	3,408,246	404,157	52,593,249	Net debt as of 31 March 2026

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang merupakan dampak perubahan selisih kurs, amortisasi biaya transaksi, akrual beban bunga, dan penambahan dari akuisisi Entitas Anak.

*) Other changes include non-cash movements which are effect of exchange rate, amortization of transaction cost, accrued interest expenses and addition from acquisition of Subsidiaries.

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku sesuai catatan 2b dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Jaringan distribusi

Jaringan distribusi Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025
Kantor Cabang	501	500
Kantor Cabang Pembantu	151	164
ATM dan TCR	214	222
Kantor Fungsional	1,549	1,539
	2,415	2,425

Branches
Sub-Branches
ATM and TCR
Functional Branches

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations as per Notes 2b and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Distribution network

The Bank and Subsidiaries distribution network as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**b. Aset keuangan berdasarkan kolektibilitas
OJK**

b. Financial assets based on OJK collectability

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dari aset keuangan berdasarkan kolektibilitas OJK:

The table below summarizes the carrying amounts (before allowance for impairment losses) of financial assets based on OJK collectability:

		31 Maret/March 2026					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	8,813,581	-	-	-	-	8,813,581	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	1,062,316	-	-	-	-	1,062,316	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7)	7,467,599	-	-	-	-	7,467,599	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	31,044,639	-	-	-	-	31,044,639	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (Catatan 9)	53,418	-	-	-	-	53,418	Securities purchased under resale agreements (reverse repo) (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	1,765,178	1,637	-	-	-	1,766,815	Derivative receivables (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	4,273,025	-	-	-	-	4,273,025	Acceptance receivables (Note 11)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 12)	151,494,407	6,668,676	312,497	394,173	1,719,321	160,589,074	Loans and sharia financing/receivables (Note 12)
Penyertaan saham	22,522	3,848	-	-	-	26,370	Investment in shares
	<u>205,996,685</u>	<u>6,674,161</u>	<u>312,497</u>	<u>394,173</u>	<u>1,719,321</u>	<u>215,096,837</u>	
Komitmen dan kontinjensi	<u>158,842,955</u>	<u>1,905,423</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>160,748,378</u>	Commitments and contingencies
		31 Desember/December 2025					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	7,915,463	-	-	-	-	7,915,463	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	1,306,952	-	-	-	-	1,306,952	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7)	14,922,235	-	-	-	-	14,922,235	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	25,684,516	-	-	-	-	25,684,516	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (Catatan 9)	1,683,826	-	-	-	-	1,683,826	Securities purchased under resale agreements (reverse repo) (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	1,279,538	1,334	-	-	-	1,280,872	Derivative receivables (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	3,793,458	-	-	-	-	3,793,458	Acceptance receivables (Note 11)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 12)	145,488,554	7,155,289	341,176	418,399	1,607,421	155,010,839	Loans and sharia financing/receivables (Note 12)
Penyertaan saham	22,522	4,050	-	-	-	26,572	Investment in shares
	<u>202,097,064</u>	<u>7,160,673</u>	<u>341,176</u>	<u>418,399</u>	<u>1,607,421</u>	<u>211,624,733</u>	
Komitmen dan kontinjensi	<u>155,362,711</u>	<u>1,267,373</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>156,630,084</u>	Commitments and contingencies

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

c. Giro Wajib Minimum (GWM)

c. Statutory Reserves

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the statutory reserves were as follows:

<u>Bank</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>Bank</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Bank Konvensional Rata-rata	6.48%	6.97%	Average Conventional Bank - Statutory Reserves
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	21.38%	16.84%	Statutory Reserve Macroprudential - Liquidity Buffer ("PLM")
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")*	-	-	Statutory Reserve Macroprudential - Intermediation Ratio ("RIM")*
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Rata-rata	4.02%	4.02%	Average Statutory Reserves -
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Total (Bank Syariah)	6.74%	6.69%	Total Statutory Reserves (Sharia Bank) -

*) Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio RIM Bank berada di atas batas yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

*) As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless the Bank is not subject to the Statutory Reserves RIM as the Bank's CAR is above 14%.

Pemenuhan GWM Bank dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 11 Tahun 2024 terkait Pengendalian Moneter serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Compliance of Group's GWM in Rupiah and Foreign Currency is inline with Bank Indonesia Regulation (PBI) PBI No 11 Year 2024 regarding Monetary Policy and its implementation regulations. Compliance of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is inline with PBI No.20/4/PBI/2018 with the latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 and its implementation regulations.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

d. Legal Lending Limit ("LLL")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Grup yang disampaikan kepada OJK, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK.

Based on the Group's Legal Lending Limit (LLL) report to OJK, as of 31 March 2026 and 31 December 2025 there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with OJK's regulation.

e. Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM")

e. Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM")

Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 12,30% dan 12,50%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were 12.30% and 12.50%, respectively. These ratios were calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

f. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau *arranger* dan/atau Agen Fasilitas dan/atau Agen Jaminan. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia dan/atau luar negeri.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau *arranger* dalam kredit sindikasi berkisar antara 0,80% sampai dengan 87,39% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 0,80% sampai dengan 86,19% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025.

**g. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah bermasalah**

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, rasio bruto pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah. Rasio kredit bermasalah bruto dan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Kurang lancar	312,497	341,176	<i>Substandard Doubtful Loss</i>
Diragukan	394,173	418,399	
Macet	1,719,321	1,607,421	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	2,425,991	2,366,996	<i>Total non-performing loans and sharia financing/receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,325,540)	(1,304,481)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	1,100,451	1,062,515	<i>Total non-performing loans and sharia financing/receivables - net</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	160,589,074	155,010,839	<i>Total loans and sharia financing/ receivables</i>
Jumlah pinjaman kepada Bank lain	(1,075,399)	(1,557,657)	<i>Total loans to other banks</i>
	159,513,675	153,453,182	
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	1.52%	1.54%	<i>Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - gross</i>
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	0.69%	0.69%	<i>Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - net</i>

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

f. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or Facility Agent and/or Security Agent. Syndication is done with several banks in Indonesia and/or offshore.

Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 0.80% up to 87.39% of syndicated loan facility as of 31 March 2026 and 0.80% up to 86.19% of syndicated loan facility as of 31 December 2025.

**g. Non-performing loans and sharia
financing/receivables**

Based on prevailing OJK regulations, the maximum gross non-performing loans and sharia financing/receivables ratio for a bank is 5% from total loans and sharia financing/receivables given. The gross and net non-performing loan ratios of the Group was as follows:

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**g. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah bermasalah (lanjutan)**

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 93,63% dan 97,89%.

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**g. Non-performing loans and sharia
financing/receivables (continued)**

The Group's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were 93.63% and 97.89%, respectively.

**h. Restructured loans and sharia
financing/receivables**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, total restructured loans and sharia financing/receivables based on OJK grading was as follows:

31 Maret/March 2026							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi	-	4,035,296	-	-	-	4,035,296	Corporates
Pensiunan	152	-	-	-	-	152	Pensioners
Umum	2,388	1,342	104	46,639	62	50,535	General purpose
Usaha kecil menengah	434,969	78,243	2,373	5,943	280,051	801,579	Small medium enterprises
Usaha mikro kecil	56,411	34,431	1,126	3,405	4,210	99,583	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	276,894	3,010	916	1,080	1	281,901	Sharia financing/receivables
	<u>770,814</u>	<u>4,152,322</u>	<u>4,519</u>	<u>57,067</u>	<u>284,324</u>	<u>5,269,046</u>	
31 Desember/December 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi	-	4,027,482	-	-	-	4,027,482	Corporates
Pensiunan	156	-	-	-	-	156	Pensioners
Umum	1,655	563	172	46,692	30	49,112	General purpose
Usaha kecil menengah	453,423	118,473	4,780	8,898	268,620	854,194	Small medium enterprises
Usaha mikro kecil	40,302	26,287	4,942	162	3,352	75,045	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	308,874	3,153	1,772	1,164	-	314,963	Sharia financing/receivables
	<u>804,410</u>	<u>4,175,958</u>	<u>11,666</u>	<u>56,916</u>	<u>272,002</u>	<u>5,320,952</u>	

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

i. Risiko Kredit

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 46,87% dan 45,45% dari jumlah kredit yang diberikan.

j. Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai Posisi Devisa Neto yang berlaku, maksimum Posisi Devisa Neto adalah 20% dari modal.

Posisi Devisa Neto adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

i. Credit Risk

The portion of loans that benefits from such partial or full collateralization as credit risk mitigation as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were 46.87% and 45.45% of total outstanding loans, respectively.

j. Net Open Position

Based on the prevailing Bank Indonesia Regulation relating with Net Open Position, the maximum Net Open Position is at 20% of capital.

Net Open Position is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as of 31 March 2026 and 31 December 2025 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

Mata Uang	31 Maret/March 2026			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	103,325,266	103,371,470	46,204	United States Dollar
Yen Jepang	6,163,373	6,347,823	184,450	Japanese Yen
Dolar Singapura	454,104	462,205	8,101	Singapore Dollar
Euro Eropa	1,276,757	1,280,624	3,867	European Euro
Baht Thailand	77,693	83,957	6,264	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	76,537	74,920	1,617	British Poundsterling
Dolar Australia	254,038	261,156	7,118	Australian Dollar
Yuan China	2,212,569	2,216,560	3,991	China Yuan
Dolar Hong Kong	9,693	12,342	2,649	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	2,862	-	2,862	Swiss Franc
Riyal Saudi Arabia	14,428	4,725	9,703	Saudi Arabia Riyal
Ruppee India	77	6	71	Indian Rupee
Lira Turki	130	200	70	Turkish Lira
Ringggit Malaysia	1	-	1	Malaysia Ringgit
Jumlah			276,968	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			38,063,775	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.73%	NOP Ratio

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

j. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

j. Net Open Position (continued)

31 Desember/December 2025				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	103,582,932	103,531,546	51,386	United States Dollar
Yen Jepang	4,096,628	4,265,095	168,467	Japanese Yen
Dolar Singapura	347,363	333,772	13,591	Singapore Dollar
Euro Eropa	645,768	657,500	11,732	European Euro
Baht Thailand	32,815	36,485	3,670	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	50,424	52,288	1,864	British Poundsterling
Dolar Australia	190,999	188,527	2,472	Australian Dollar
Yuan China	1,892,592	1,880,439	12,153	China Yuan
Dolar Hong Kong	9,555	11,801	2,246	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	1,701	-	1,701	Swiss Franc
Riyal Saudi Arabia	3,353	1,829	1,524	Saudi Arabia Riyal
Rupiah India	97	7	90	Indian Rupee
Ringgit Malaysia	1	-	1	Malaysia Ringgit
Jumlah			270,897	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			38,093,214	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			<u>0.71%</u>	NOP Ratio

k. Manajemen Risiko Permodalan

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

k. Capital Risk Management

According to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

The Group has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

k. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

k. Capital Risk Management (continued)

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	154,031,204	155,113,928	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	165,897,519	166,368,179	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	167,920,603	167,846,136	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	44,460,497	44,027,008	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	5,288,144	5,166,874	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>49,748,641</u>	<u>49,193,882</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.30%	31.71%	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	29.99%	29.57%	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	29.63%	29.31%	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	29.63%	29.31%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	26.48%	26.23%	<i>CET 1 ratio -</i>
- Rasio tier 1	26.48%	26.23%	<i>Tier 1 ratio -</i>
- Rasio tier 2	3.15%	3.08%	<i>Tier 2 ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	124,132,028	125,869,579	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	134,765,790	136,363,907	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	136,776,306	137,841,864	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	33,111,816	33,184,333	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	4,951,959	4,908,881	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>38,063,775</u>	<u>38,093,214</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	30.66%	30.26%	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	28.24%	27.93%	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	27.83%	27.63%	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

k. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
BANK (lanjutan)		
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan		
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27.83%	27.63%
- Rasio CET 1	24.21%	24.07%
- Rasio tier 1	24.21%	24.07%
- Rasio tier 2	3.62%	3.56%

i. Jaminan pemerintah terhadap liabilitas pembayaran bank umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Siaran Pers yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Januari 2026, tingkat bunga penjaminan LPS menjadi sebesar 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Grup adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah Rp 133.320 dan Rp 234.805.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

k. Capital Risk Management (continued)

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
BANK (continued)			
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	Minimum capital adequacy ratio required
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27.83%	27.63%	Capital Adequacy Ratio -
- Rasio CET 1	24.21%	24.07%	CET 1 ratio -
- Rasio tier 1	24.21%	24.07%	Tier 1 ratio -
- Rasio tier 2	3.62%	3.56%	Tier 2 ratio -

i. Government guarantee on obligations of commercial banks

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 31 March 2026 and 31 December 2025.

Based on the latest Press Release made dated 19 January 2026, the guaranteed interest rate by LPS is 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency.

The Group both are participants of the guarantee program. Premium paid for the period and year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 were Rp 133,320 and Rp 234,805, respectively.

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

m. Jasa kustodian

PT Bank SMBC Indonesia menyelenggarakan Jasa Kustodian (Bank Kustodian) sejak Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-31/PM.02/2024 tanggal 7 Mei 2024.

Secara umum, layanan utama dari Bank Kustodian terdiri dari:

- Administrasi rekening efek
- Penyimpanan efek
- Penyelesaian transaksi efek
- Pemrosesan tindakan korporasi dan pengumpulan pendapatan
- Konfirmasi dan pelaporan
- *Fund administration* yang terdiri dari *Fund accounting* dan *Transfer agent* untuk produk reksa dana, kontrak pengelolaan dana, dan *unit link*.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian terdiri dari saham, deposito, surat berharga negara (SBN), dan obligasi korporasi.

Aset yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Entitas Induk) (halaman 237-245) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

m. Custodial services

PT Bank SMBC Indonesia provides Custodian Services (Custodian Bank) since June 2024 based on Decree of the Board of Commissioners of The Financial Services Authority (OJK) No. KEP-31/PM.02/2024 dated 7 May 2024.

In general, the main services of Custodian Bank consist of:

- *Security account administration*
- *Securities safekeeping*
- *Settlement securities transaction*
- *Processing corporate action and income collections*
- *Confirmation and report*
- *Fund administration that consists of Fund account and Transfer agent for mutual funds, discretionary funds, and unit link*

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, customer owned assets administered by Custodian Bank consist of shares, deposits, government bonds (SBN), and corporate bonds.

Assets administered by Custodian Bank are not included in the consolidated statement of financial position.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (pages 237-245) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank SMBC Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
ASET			ASSETS
Kas	633,496	611,173	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,064,497	7,709,732	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	248,873	487,040	Third parties -
- Pihak berelasi	517,514	589,437	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50)	(81)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>766,337</u>	<u>1,076,396</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6,768,179	13,392,825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	537	661	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	(69)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>6,768,679</u>	<u>13,393,417</u>	
Efek-efek			Securities
- Pihak ketiga	20,632,803	15,795,918	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,628	113,727	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	(71)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>20,755,350</u>	<u>15,909,574</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	53,418	1,683,826	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	92	871	Accrued interest income
	<u>53,510</u>	<u>1,684,697</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak ketiga	1,054,952	710,279	Third parties -
- Pihak berelasi	253,678	247,104	Related parties -
	<u>1,308,630</u>	<u>957,383</u>	
Tagihan akseptasi	4,273,025	3,793,458	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,477)	(1,272)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,269,548</u>	<u>3,792,186</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	149,524,274	144,226,759	Third parties -
- Pihak berelasi	5,857,626	5,648,862	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	759,942	782,067	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,684,730)	(2,634,057)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>153,457,112</u>	<u>148,023,631</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
- Pihak ketiga	22	22	Third parties -
- Pihak berelasi	7,859,205	7,859,205	Related parties -
	<u>7,859,227</u>	<u>7,859,227</u>	
Beban dibayar dimuka	1,169,367	826,127	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	372,558	346,841	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	152,136	146,727	Deferred tax assets
Aset tetap	3,899,040	3,900,483	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,326,708)	(2,329,959)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,572,332</u>	<u>1,570,524</u>	
Aset takberwujud	3,410,756	3,379,047	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,748,815)	(2,689,470)	Less: Accumulated amortization
	<u>661,941</u>	<u>689,577</u>	
Aset lain-lain	1,097,244	1,128,973	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(109,686)	(109,689)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>987,558</u>	<u>1,019,284</u>	
JUMLAH ASET	<u>208,852,278</u>	<u>205,616,496</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	100,121	68,836	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	121,124,847	118,479,884	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,350,815	1,022,245	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	186,727	213,159	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>122,662,389</u>	<u>119,715,288</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	360,879	841,830	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	663,194	3,644,226	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	21	10,364	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,024,094</u>	<u>4,496,420</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak ketiga	1,021,524	811,725	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	171,929	83,308	<i>Related parties -</i>
	<u>1,193,453</u>	<u>895,033</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	20,875	-	<i>Securities sold under repurchase agreement (repo)</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	47	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>20,922</u>	<u>-</u>	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak ketiga	3,959,910	2,593,524	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26,872	621,016	<i>Related parties -</i>
	<u>3,986,782</u>	<u>3,214,540</u>	
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	15,937	29,750	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	284,423	105,927	<i>Other taxes -</i>
	<u>300,360</u>	<u>135,677</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Utang obligasi	2,558,895	2,558,152	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	13,749	13,749	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,572,644</u>	<u>2,571,901</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
- Pihak ketiga	16,196,700	14,005,000	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	12,745,875	12,506,250	<i>Related parties -</i>
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(49,825)	(52,997)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	68,193	66,033	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>28,960,943</u>	<u>26,524,286</u>	
Akrual	309,682	337,797	<i>Accruals</i>
Pinjaman subordinasi	3,398,900	3,335,000	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	9,346	10,621	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,408,246</u>	<u>3,345,621</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefits liabilities:</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	186,670	351,556	<i>Short-term employee benefits -</i>
- Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	125,512	124,366	<i>Post-employment and other long-term - employees benefits</i>
	<u>312,182</u>	<u>475,922</u>	
Liabilitas sewa	275,286	269,515	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	596,236	511,584	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>165,723,340</u>	<u>162,562,420</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp 300.000			<i>Authorised capital of Rp 300,000</i>
terdiri dari:			<i>consists of:</i>
15.000.000.000 saham			<i>15,000,000,000 shares</i>
dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh) per saham			<i>Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar			<i>Issued and fully paid-up capital is</i>
10.645.945.748 saham			<i>10,645,945,748 shares</i>
(31 Desember 2025: 10.645.945.748 saham)	212,919	212,919	<i>(31 December 2025: 10,645,945,748 shares)</i>
Tambahan modal disetor	17,565,927	17,565,927	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	931,378	931,378	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan nilai wajar - bersih	(101,291)	44,977	<i>Fair value reserve – net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	42,953	42,953	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	24,216,251	23,995,121	<i>Unappropriated -</i>
	<u>24,259,204</u>	<u>24,038,074</u>	
Komponen ekuitas lainnya	260,801	260,801	<i>Other equity components</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>43,128,938</u>	<u>43,054,076</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>208,852,278</u>	<u>205,616,496</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3,180,840	3,508,795	Interest income
Beban bunga	(1,469,695)	(1,728,958)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,711,145	1,779,837	NET INTEREST INCOME
Provisi dan komisi:			Fee and commission:
Pendapatan provisi dan komisi	270,487	259,417	Fee and commission income
Beban provisi dan komisi	(159,515)	(139,742)	Fee and commission expense
	110,972	119,675	
Pendapatan operasional:			Operating income:
Pendapatan operasional lainnya	38,010	73,671	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	128,758	82,074	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
	166,768	155,745	
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban kepegawaian	(696,031)	(693,338)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(542,261)	(538,247)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(437,902)	(523,960)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(30,607)	(34,620)	Other operating expenses
	(1,706,801)	(1,790,165)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	282,084	265,092	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2,345	1,412	Non-operating income
Beban non-operasional	(794)	(244)	Non-operating expenses
	1,551	1,168	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	283,635	266,260	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(62,505)	(58,709)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	221,130	207,551	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(187,523)	24,879	<i>Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	41,255	(5,473)	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
	(146,268)	19,406	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(146,268)	19,406	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	74,862	226,957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	21	19	<i>Basic</i>
Dilusian	21	19	<i>Diluted</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.1

APPENDIX 3.1

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi asset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve – net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2026	212,919	17,565,927	931,378	44,977	42,953	23,995,121	260,801	-	43,054,076	Balance as of 1 January 2026
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	221,130	-	-	221,130	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(187,523)	-	-	-	-	(187,523)	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	41,255	-	-	-	-	41,255	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	(146,268)	-	221,130	-	-	74,862	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2026	212,919	17,565,927	931,378	(101,291)	42,953	24,216,251	260,801	-	43,128,938	Balance as of 31 March 2026

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.2

APPENDIX 3.2

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi asset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve – net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2025	212,919	17,565,927	931,378	12,410	42,953	23,188,496	260,801	-	42,214,884	<i>Balance as of 1 January 2025</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	207,551	-	-	207,551	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24,879	-	-	-	-	24,879	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	(5,473)	-	-	-	-	(5,473)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	19,406	-	-	-	-	226,957	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2025	212,919	17,565,927	931,378	31,816	42,953	23,396,047	260,801	-	42,441,841	<i>Balance as of 31 March 2025</i>

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	3,194,967	3,472,555	Receipts from interest
Pembayaran beban bunga	(1,070,298)	(949,332)	Payments of interest expense
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	471,561	455,027	Receipts from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	26,010	37,222	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(859,771)	(1,010,976)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(731,468)	(1,462,651)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lain-lain	10,709	1,051	Other receipts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(76,213)	(117,752)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	965,497	425,144	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,630,408	277,522	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pinjaman yang diberikan	(5,881,140)	(9,430,046)	Loans
Tagihan akseptasi	(479,567)	(449,372)	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	(351,247)	24,863	Derivative receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	31,285	3,024	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	2,973,533	(4,250,062)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(3,461,983)	8,724,127	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	20,875	4,991	Securities sold under repurchase agreement (repo)
Liabilitas derivatif	298,420	(40,947)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	772,242	14,444	Acceptance payables
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3,481,677)	(4,696,312)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(7,060,861)	(3,654,956)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	2,120,498	7,475,000	Proceeds from sale of securities
Perolehan aset tetap	(20,969)	(29,049)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(41,313)	(63,644)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	955	189	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(5,001,690)	3,727,540	Net cash flows (used in) provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	2,000,000	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	-	(7,690,100)	Installment payments and settlement of borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(22,855)	(21,716)	Payments of lease liabilities principals
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,977,145	(7,711,816)	Net cash flows provided from (used in) financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.2

APPENDIX 4.2

**PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2026	2025	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,506,222)	(8,680,588)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	6,851	18,643	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>22,905,602</u>	<u>22,396,905</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>16,406,231</u></u>	<u><u>13,734,960</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
 Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			 <i>Cash and cash equivalents at end of the period consists of:</i>
Kas	633,496	849,277	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	8,064,497	7,508,256	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	766,387	1,086,743	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6,768,179	4,140,326	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	<u>173,672</u>	<u>150,358</u>	<i>Securities</i>
	<u><u>16,406,231</u></u>	<u><u>13,734,960</u></u>	
 INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			 SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(329)	(31)	<i>Acquisition of fixed assets still unpaid</i>